

# BANK SOAL SNBT-UTBK 2026 – SUBTES PENALARAN UMUM

Penyusun: Muhaemin Sidiq, S.Pd., M.Pd.

Pernyataan penggunaan: Dokumen ini hanya boleh digunakan seizin penyusun.

## Keterangan Umum

Naskah ini disusun berdasarkan struktur resmi Penalaran Umum (PU) pada UTBK-SNBT 2026, yaitu 30 soal dalam 30 menit yang terbagi menjadi Penalaran Induktif, Penalaran Deduktif, dan Penalaran Kuantitatif, masing-masing 10 soal dalam 10 menit. Bank soal ini dikembangkan dari Framework SNBT-UTBK 2026, sehingga dimaksudkan sebagai bank latihan komprehensif yang mewakili ragam bentuk soal yang sangat mungkin muncul dalam praktik persiapan.

Bentuk soal yang digunakan mengikuti karakter umum publikasi model soal UTBK, yakni dominan pilihan ganda lima opsi, disertai beberapa bentuk matriks benar/salah dan isian singkat pada subtopik yang paling sesuai.

---

## BAGIAN I – SOAL

### IND-01 – Induktif – Encoding fakta / observasi elemen

#### Soal 1 – IND-01 – Encoding fakta / observasi elemen – Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan fakta berikut. (1) Semua peserta yang memakai kartu biru masuk Ruang B. (2) Alya memakai kartu biru. (3) Bima tidak masuk Ruang B. (4) Peserta yang masuk Ruang C berangkat paling akhir. Berdasarkan fakta tersebut, pernyataan yang **pasti benar** adalah ...

A. Bima memakai kartu biru B. Alya masuk Ruang B C. Alya berangkat paling akhir D. Bima masuk Ruang C E. semua peserta di Ruang B berangkat paling akhir

#### Soal 2 – IND-01 – Encoding fakta / observasi elemen – Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan fakta berikut. (1) Semua peserta yang memakai kartu hijau masuk Ruang C. (2) Bima memakai kartu hijau. (3) Citra tidak masuk Ruang C. (4) Peserta yang masuk Ruang D berangkat paling akhir. Berdasarkan fakta tersebut, pernyataan yang **pasti benar** adalah ...

A. Citra memakai kartu hijau B. Bima masuk Ruang C C. Bima berangkat paling akhir D. Citra masuk Ruang D E. semua peserta di Ruang C berangkat paling akhir

### **Soal 3 – IND-01 – Encoding fakta / observasi elemen – Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Perhatikan fakta berikut. (1) Semua peserta yang memakai kartu kuning masuk Ruang D. (2) Citra memakai kartu kuning. (3) Damar tidak masuk Ruang D. (4) Peserta yang masuk Ruang A berangkat paling akhir. Berdasarkan fakta tersebut, pernyataan yang **pasti benar** adalah ...

A. Damar memakai kartu kuning B. Citra masuk Ruang D C. Citra berangkat paling akhir D. Damar masuk Ruang A E. semua peserta di Ruang D berangkat paling akhir

### **Soal 4 – IND-01 – Encoding fakta / observasi elemen – Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Perhatikan fakta berikut. (1) Semua peserta yang memakai kartu ungu masuk Ruang A. (2) Damar memakai kartu ungu. (3) Eka tidak masuk Ruang A. (4) Peserta yang masuk Ruang B berangkat paling akhir. Berdasarkan fakta tersebut, tentukan nilai benar/salah setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Damar masuk Ruang A		
2	Eka masuk Ruang A		
3	Peserta Ruang B berangkat paling akhir		
4	Semua peserta berkartu ungu berangkat paling akhir		

### **Soal 5 – IND-01 – Encoding fakta / observasi elemen – Pola 5 (Deteksi anomali)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Perhatikan fakta berikut. (1) Semua peserta yang memakai kartu merah masuk Ruang B. (2) Eka memakai kartu merah. (3) Farah tidak masuk Ruang B. (4) Peserta yang masuk Ruang C berangkat paling akhir. Berdasarkan fakta tersebut, pernyataan yang **pasti benar** adalah ...

A. Farah memakai kartu merah B. Eka masuk Ruang B C. Eka berangkat paling akhir D. Farah masuk Ruang C E. semua peserta di Ruang B berangkat paling akhir

### **Soal 6 — IND-01 — Encoding fakta / observasi elemen — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Perhatikan fakta berikut. (1) Semua peserta yang memakai kartu biru masuk Ruang C. (2) Farah memakai kartu biru. (3) Gilang tidak masuk Ruang C. (4) Peserta yang masuk Ruang D berangkat paling akhir. Berdasarkan fakta tersebut, pernyataan yang **pasti benar** adalah ...

A. Gilang memakai kartu biru B. Farah masuk Ruang C C. Farah berangkat paling akhir D. Gilang masuk Ruang D E. semua peserta di Ruang C berangkat paling akhir

### **Soal 7 — IND-01 — Encoding fakta / observasi elemen — Pola 7 (Transformasi representasi)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Perhatikan fakta berikut. (1) Semua peserta yang memakai kartu hijau masuk Ruang D. (2) Gilang memakai kartu hijau. (3) Hana tidak masuk Ruang D. (4) Peserta yang masuk Ruang A berangkat paling akhir. Berdasarkan fakta tersebut, pernyataan yang **pasti benar** adalah ...

A. Hana memakai kartu hijau B. Gilang masuk Ruang D C. Gilang berangkat paling akhir D. Hana masuk Ruang A E. semua peserta di Ruang D berangkat paling akhir

### **Soal 8 — IND-01 — Encoding fakta / observasi elemen — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Perhatikan fakta berikut. (1) Semua peserta yang memakai kartu kuning masuk Ruang A. (2) Hana memakai kartu kuning. (3) Intan tidak masuk Ruang A. (4) Peserta yang masuk Ruang B berangkat paling akhir. Berdasarkan fakta tersebut, pernyataan yang **pasti benar** adalah ...

A. Intan memakai kartu kuning B. Hana masuk Ruang A C. Hana berangkat paling akhir D. Intan masuk Ruang B E. semua peserta di Ruang A berangkat paling akhir

### **Soal 9 — IND-01 — Encoding fakta / observasi elemen — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Perhatikan fakta berikut. (1) Semua peserta yang memakai kartu ungu masuk Ruang B. (2) Intan memakai kartu ungu. (3) Jati tidak masuk Ruang B. (4) Peserta yang masuk Ruang C berangkat paling akhir. Berdasarkan fakta tersebut, pernyataan yang **pasti benar** adalah ...

A. Jati memakai kartu ungu B. Intan masuk Ruang B C. Intan berangkat paling akhir D. Jati masuk Ruang C E. semua peserta di Ruang B berangkat paling akhir

### Soal 10 – IND-01 – Encoding fakta / observasi elemen – Pola 10 (Near-miss distractor)

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan fakta berikut. (1) Semua peserta yang memakai kartu merah masuk Ruang C. (2) Jati memakai kartu merah. (3) Karin tidak masuk Ruang C. (4) Peserta yang masuk Ruang D berangkat paling akhir. Berdasarkan fakta tersebut, tentukan nilai benar/salah setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Jati masuk Ruang C		
2	Karin masuk Ruang C		
3	Peserta Ruang D berangkat paling akhir		
4	Semua peserta berkartu merah berangkat paling akhir		

### IND-02 – Induktif – Comparison & correspondence

#### Soal 11 – IND-02 – Comparison & correspondence – Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)

Tingkat kesukaran: Sedang

Empat kartu segitiga, lingkaran, persegi, dan bintang masing-masing dimiliki oleh Alya, Bima, Citra, dan Damar. Diketahui:

- Pemilik segitiga duduk tepat di kiri pemilik lingkaran.
- Alya bukan pemilik persegi.
- Bima adalah pemilik lingkaran.
- Citra tidak duduk berdampingan dengan pemilik bintang. Pasangan pemilik kartu yang **paling mungkin benar** adalah ...

A. Alya - persegi B. Alya - segitiga C. Bima - segitiga D. Citra - bintang E. Damar - lingkaran

## Soal 12 — IND-02 — Comparison & correspondence — Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)

Tingkat kesukaran: Sedang

Empat kartu segitiga, lingkaran, persegi, dan bintang masing-masing dimiliki oleh Bima, Citra, Damar, dan Eka. Diketahui:

- Pemilik segitiga duduk tepat di kiri pemilik lingkaran.
- Bima bukan pemilik persegi.
- Citra adalah pemilik lingkaran.
- Damar tidak duduk berdampingan dengan pemilik bintang. Pasangan pemilik kartu yang **paling mungkin benar** adalah ...

A. Bima - persegi B. Bima - segitiga C. Citra - segitiga D. Damar - bintang E. Eka - lingkaran

## Soal 13 — IND-02 — Comparison & correspondence — Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)

Tingkat kesukaran: Sedang

Empat kartu segitiga, lingkaran, persegi, dan bintang masing-masing dimiliki oleh Citra, Damar, Eka, dan Farah. Diketahui:

- Pemilik segitiga duduk tepat di kiri pemilik lingkaran.
- Citra bukan pemilik persegi.
- Damar adalah pemilik lingkaran.
- Eka tidak duduk berdampingan dengan pemilik bintang. Pasangan pemilik kartu yang **paling mungkin benar** adalah ...

A. Citra - persegi B. Citra - segitiga C. Damar - segitiga D. Eka - bintang E. Farah - lingkaran

## Soal 14 — IND-02 — Comparison & correspondence — Pola 4 (Penyaringan pernyataan)

Tingkat kesukaran: Sedang

Empat kartu segitiga, lingkaran, persegi, dan bintang masing-masing dimiliki oleh Damar, Eka, Farah, dan Gilang. Diketahui:

- Pemilik segitiga duduk tepat di kiri pemilik lingkaran.
- Damar bukan pemilik persegi.
- Eka adalah pemilik lingkaran.

- Farah tidak duduk berdampingan dengan pemilik bintang. Pasangan pemilik kartu yang **paling mungkin benar** adalah ...

A. Damar - persegi B. Damar - segitiga C. Eka - segitiga D. Farah - bintang E. Gilang - lingkaran

### **Soal 15 — IND-02 — Comparison & correspondence — Pola 5 (Deteksi anomali)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Empat kartu segitiga, lingkaran, persegi, dan bintang masing-masing dimiliki oleh Eka, Farah, Gilang, dan Hana. Diketahui:

- Pemilik segitiga duduk tepat di kiri pemilik lingkaran.
- Eka bukan pemilik persegi.
- Farah adalah pemilik lingkaran.
- Gilang tidak duduk berdampingan dengan pemilik bintang. Pasangan pemilik kartu yang **paling mungkin benar** adalah ...

A. Eka - persegi B. Eka - segitiga C. Farah - segitiga D. Gilang - bintang E. Hana - lingkaran

### **Soal 16 — IND-02 — Comparison & correspondence — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Empat kartu segitiga, lingkaran, persegi, dan bintang masing-masing dimiliki oleh Farah, Gilang, Hana, dan Intan. Diketahui:

- Pemilik segitiga duduk tepat di kiri pemilik lingkaran.
- Farah bukan pemilik persegi.
- Gilang adalah pemilik lingkaran.
- Hana tidak duduk berdampingan dengan pemilik bintang. Pasangan pemilik kartu yang **paling mungkin benar** adalah ...

A. Farah - persegi B. Farah - segitiga C. Gilang - segitiga D. Hana - bintang E. Intan - lingkaran

### **Soal 17 — IND-02 — Comparison & correspondence — Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Empat kartu segitiga, lingkaran, persegi, dan bintang masing-masing dimiliki oleh Gilang, Hana, Intan, dan Jati. Diketahui:

- Pemilik segitiga duduk tepat di kiri pemilik lingkaran.
- Gilang bukan pemilik persegi.
- Hana adalah pemilik lingkaran.
- Intan tidak duduk berdampingan dengan pemilik bintang. Pasangan pemilik kartu yang **paling mungkin benar** adalah ...

A. Gilang - persegi B. Gilang - segitiga C. Hana - segitiga D. Intan - bintang E. Jati - lingkaran

### **Soal 18 — IND-02 — Comparison & correspondence — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Empat kartu segitiga, lingkaran, persegi, dan bintang masing-masing dimiliki oleh Hana, Intan, Jati, dan Karin. Diketahui:

- Pemilik segitiga duduk tepat di kiri pemilik lingkaran.
- Hana bukan pemilik persegi.
- Intan adalah pemilik lingkaran.
- Jati tidak duduk berdampingan dengan pemilik bintang. Pasangan pemilik kartu yang **paling mungkin benar** adalah ...

A. Hana - persegi B. Hana - segitiga C. Intan - segitiga D. Jati - bintang E. Karin - lingkaran

### **Soal 19 — IND-02 — Comparison & correspondence — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Empat kartu segitiga, lingkaran, persegi, dan bintang masing-masing dimiliki oleh Intan, Jati, Karin, dan Lazu. Diketahui:

- Pemilik segitiga duduk tepat di kiri pemilik lingkaran.
- Intan bukan pemilik persegi.
- Jati adalah pemilik lingkaran.
- Karin tidak duduk berdampingan dengan pemilik bintang. Pasangan pemilik kartu yang **paling mungkin benar** adalah ...

A. Intan - persegi B. Intan - segitiga C. Jati - segitiga D. Karin - bintang E. Lazu - lingkaran

### **Soal 20 — IND-02 — Comparison & correspondence — Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Empat kartu segitiga, lingkaran, persegi, dan bintang masing-masing dimiliki oleh Jati, Karin, Lazu, dan Alya. Diketahui:

- Pemilik segitiga duduk tepat di kiri pemilik lingkaran.
- Jati bukan pemilik persegi.
- Karin adalah pemilik lingkaran.
- Lazu tidak duduk berdampingan dengan pemilik bintang. Pasangan pemilik kartu yang **paling mungkin benar** adalah ...

A. Jati - persegi B. Jati - segitiga C. Karin - segitiga D. Lazu - bintang E. Alya - lingkaran

## **IND-03 — Induktif — Abstraksi aturan**

### **Soal 21 — IND-03 — Abstraksi aturan — Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan pasangan berikut: BA, DC, FE, ... Aturan yang mendasari susunan tersebut adalah ...

A. huruf pertama selalu maju satu, huruf kedua mundur satu B. kedua huruf sama-sama maju dua langkah C. urutan huruf dibalik pada setiap pasangan dengan selang dua huruf D. huruf vokal selalu diletakkan di depan E. pasangan dibentuk dari dua huruf yang berurutan dan tidak dibalik

### **Soal 22 — IND-03 — Abstraksi aturan — Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan pasangan berikut:  $2 \rightarrow 6$ ,  $3 \rightarrow 9$ ,  $4 \rightarrow 12$ ,  $5 \rightarrow 15$ . Aturan umum yang paling tepat adalah ...

A. hasil selalu ditambah 4 B. bilangan keluaran tiga kali bilangan masukan C. bilangan keluaran dua kali bilangan masukan ditambah 2 D. bilangan keluaran adalah kuadrat bilangan masukan E. hasil selalu bilangan genap

### **Soal 23 — IND-03 — Abstraksi aturan — Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Dari contoh A2, B4, C6, D8, aturan paling tepat adalah ...

A. angka menunjukkan jumlah huruf pada alfabet B. huruf maju satu langkah, angka bertambah dua C. huruf tetap, angka dikali dua D. angka adalah nomor urut huruf E. huruf maju dua langkah, angka bertambah satu

### **Soal 24 — IND-03 — Abstraksi aturan — Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan pasangan berikut: BA, DC, FE, ... Aturan yang mendasari susunan tersebut adalah ...

A. huruf pertama selalu maju satu, huruf kedua mundur satu  
B. kedua huruf sama-sama maju dua langkah  
C. urutan huruf dibalik pada setiap pasangan dengan selang dua huruf  
D. huruf vokal selalu diletakkan di depan  
E. pasangan dibentuk dari dua huruf yang berurutan dan tidak dibalik

### **Soal 25 — IND-03 — Abstraksi aturan — Pola 5 (Deteksi anomali)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan pasangan berikut:  $2 \rightarrow 6$ ,  $3 \rightarrow 9$ ,  $4 \rightarrow 12$ ,  $5 \rightarrow 15$ . Aturan umum yang paling tepat adalah ...

A. hasil selalu ditambah 4  
B. bilangan keluaran tiga kali bilangan masukan  
C. bilangan keluaran dua kali bilangan masukan ditambah 2  
D. bilangan keluaran adalah kuadrat bilangan masukan  
E. hasil selalu bilangan genap

### **Soal 26 — IND-03 — Abstraksi aturan — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dari contoh A2, B4, C6, D8, aturan paling tepat adalah ...

A. angka menunjukkan jumlah huruf pada alfabet  
B. huruf maju satu langkah, angka bertambah dua  
C. huruf tetap, angka dikali dua  
D. angka adalah nomor urut huruf  
E. huruf maju dua langkah, angka bertambah satu

### **Soal 27 — IND-03 — Abstraksi aturan — Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan pasangan berikut: BA, DC, FE, ... Aturan yang mendasari susunan tersebut adalah ...

A. huruf pertama selalu maju satu, huruf kedua mundur satu  
B. kedua huruf sama-sama maju dua langkah  
C. urutan huruf dibalik pada setiap pasangan dengan selang dua huruf  
D. huruf vokal selalu diletakkan di depan  
E. pasangan dibentuk dari dua huruf yang berurutan dan tidak dibalik

### **Soal 28 — IND-03 — Abstraksi aturan — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan pasangan berikut:  $2 \rightarrow 6$ ,  $3 \rightarrow 9$ ,  $4 \rightarrow 12$ ,  $5 \rightarrow 15$ . Aturan umum yang paling tepat adalah ...

A. hasil selalu ditambah 4 B. bilangan keluaran tiga kali bilangan masukan C. bilangan keluaran dua kali bilangan masukan ditambah 2 D. bilangan keluaran adalah kuadrat bilangan masukan E. hasil selalu bilangan genap

### **Soal 29 — IND-03 — Abstraksi aturan — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dari contoh A2, B4, C6, D8, aturan paling tepat adalah ...

A. angka menunjukkan jumlah huruf pada alfabet B. huruf maju satu langkah, angka bertambah dua C. huruf tetap, angka dikali dua D. angka adalah nomor urut huruf E. huruf maju dua langkah, angka bertambah satu

### **Soal 30 — IND-03 — Abstraksi aturan — Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan pasangan berikut: BA, DC, FE, ... Aturan yang mendasari susunan tersebut adalah ...

A. huruf pertama selalu maju satu, huruf kedua mundur satu B. kedua huruf sama-sama maju dua langkah C. urutan huruf dibalik pada setiap pasangan dengan selang dua huruf D. huruf vokal selalu diletakkan di depan E. pasangan dibentuk dari dua huruf yang berurutan dan tidak dibalik

## **IND-04 — Induktif — Rule projection / completion**

### **Soal 31 — IND-04 — Rule projection / completion — Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan deret berikut: 3, 6, 11, 18, ... Bilangan yang tepat untuk melengkapi deret tersebut adalah ...

A. 25 B. 26 C. 27 D. 28 E. 29

### **Soal 32 — IND-04 — Rule projection / completion — Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan deret berikut: 4, 7, 12, 19, ... Bilangan yang tepat untuk melengkapi deret tersebut adalah ...

A. 26 B. 27 C. 28 D. 29 E. 30

**Soal 33 — IND-04 — Rule projection / completion — Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan deret berikut: 5, 8, 13, 20,

*Jawaban isian: ...*

**Soal 34 — IND-04 — Rule projection / completion — Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan deret berikut: 6, 9, 14, 21, ... Bilangan yang tepat untuk melengkapi deret tersebut adalah ...

A. 28 B. 29 C. 30 D. 31 E. 32

**Soal 35 — IND-04 — Rule projection / completion — Pola 5 (Deteksi anomali)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan deret berikut: 7, 10, 15, 22, ... Bilangan yang tepat untuk melengkapi deret tersebut adalah ...

A. 29 B. 30 C. 31 D. 32 E. 33

**Soal 36 — IND-04 — Rule projection / completion — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan deret berikut: 8, 11, 16, 23, ... Bilangan yang tepat untuk melengkapi deret tersebut adalah ...

A. 30 B. 31 C. 32 D. 33 E. 34

**Soal 37 — IND-04 — Rule projection / completion — Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan deret berikut: 9, 12, 17, 24, ... Bilangan yang tepat untuk melengkapi deret tersebut adalah ...

A. 31 B. 32 C. 33 D. 34 E. 35

**Soal 38 — IND-04 — Rule projection / completion — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan deret berikut: 10, 13, 18, 25, ... Bilangan yang tepat untuk melengkapi deret tersebut adalah ...

A. 32 B. 33 C. 34 D. 35 E. 36

**Soal 39 — IND-04 — Rule projection / completion — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan deret berikut: 11, 14, 19, 26, ... Bilangan yang tepat untuk melengkapi deret tersebut adalah ...

A. 33 B. 34 C. 35 D. 36 E. 37

**Soal 40 — IND-04 — Rule projection / completion — Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Perhatikan deret berikut: 12, 15, 20, 27,

*Jawaban isian: ...*

**IND-05 — Induktif — Kesesuaian pernyataan terhadap aturan**

**Soal 41 — IND-05 — Kesesuaian pernyataan terhadap aturan — Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu pola bilangan dibentuk dengan aturan: setiap suku adalah dua kali suku sebelumnya dikurangi 1. Jika suku pertama 4, tentukan nilai benar/salah setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Suku kedua bernilai 7		
2	Suku ketiga bernilai 14		
3	Suku keempat bernilai 25		
4	Setiap suku selalu genap		

**Soal 42 – IND-05 – Kesesuaian pernyataan terhadap aturan – Pola 2  
(Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu pola bilangan dibentuk dengan aturan: setiap suku adalah dua kali suku sebelumnya dikurangi

1. Jika suku pertama 5, tentukan nilai benar/salah setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Suku kedua bernilai 9		
2	Suku ketiga bernilai 18		
3	Suku keempat bernilai 33		
4	Setiap suku selalu genap		

**Soal 43 – IND-05 – Kesesuaian pernyataan terhadap aturan – Pola 3  
(Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu pola bilangan dibentuk dengan aturan: setiap suku adalah dua kali suku sebelumnya dikurangi

1. Jika suku pertama 6, tentukan nilai benar/salah setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Suku kedua bernilai 11		
2	Suku ketiga bernilai 22		
3	Suku keempat bernilai 41		
4	Setiap suku selalu genap		

**Soal 44 – IND-05 – Kesesuaian pernyataan terhadap aturan – Pola 4  
(Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu pola bilangan dibentuk dengan aturan: setiap suku adalah dua kali suku sebelumnya dikurangi

1. Jika suku pertama 7, tentukan nilai benar/salah setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Suku kedua bernilai 13		
2	Suku ketiga bernilai 26		
3	Suku keempat bernilai 49		
4	Setiap suku selalu genap		

### Soal 45 – IND-05 – Kesesuaian pernyataan terhadap aturan – Pola 5 (Deteksi anomali)

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu pola bilangan dibentuk dengan aturan: setiap suku adalah dua kali suku sebelumnya dikurangi

1. Jika suku pertama 8, tentukan nilai benar/salah setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Suku kedua bernilai 15		
2	Suku ketiga bernilai 30		
3	Suku keempat bernilai 57		
4	Setiap suku selalu genap		

### Soal 46 – IND-05 – Kesesuaian pernyataan terhadap aturan – Pola 6 (Kasus mini terkompresi)

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu pola bilangan dibentuk dengan aturan: setiap suku adalah dua kali suku sebelumnya dikurangi

1. Jika suku pertama 9, tentukan nilai benar/salah setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Suku kedua bernilai 17		
2	Suku ketiga bernilai 34		
3	Suku keempat bernilai 65		
4	Setiap suku selalu genap		

**Soal 47 – IND-05 – Kesesuaian pernyataan terhadap aturan – Pola 7  
(Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu pola bilangan dibentuk dengan aturan: setiap suku adalah dua kali suku sebelumnya dikurangi

1. Jika suku pertama 10, tentukan nilai benar/salah setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Suku kedua bernilai 19		
2	Suku ketiga bernilai 38		
3	Suku keempat bernilai 73		
4	Setiap suku selalu genap		

**Soal 48 – IND-05 – Kesesuaian pernyataan terhadap aturan – Pola 8  
(Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu pola bilangan dibentuk dengan aturan: setiap suku adalah dua kali suku sebelumnya dikurangi

1. Jika suku pertama 11, tentukan nilai benar/salah setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Suku kedua bernilai 21		
2	Suku ketiga bernilai 42		
3	Suku keempat bernilai 81		
4	Setiap suku selalu genap		

**Soal 49 – IND-05 – Kesesuaian pernyataan terhadap aturan – Pola 9  
(Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu pola bilangan dibentuk dengan aturan: setiap suku adalah dua kali suku sebelumnya dikurangi

1. Jika suku pertama 12, tentukan nilai benar/salah setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Suku kedua bernilai 23		
2	Suku ketiga bernilai 46		
3	Suku keempat bernilai 89		
4	Setiap suku selalu genap		

### Soal 50 – IND-05 – Kesesuaian pernyataan terhadap aturan – Pola 10 (Near-miss distractor)

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu pola bilangan dibentuk dengan aturan: setiap suku adalah dua kali suku sebelumnya dikurangi

1. Jika suku pertama 13, tentukan nilai benar/salah setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Suku kedua bernilai 25		
2	Suku ketiga bernilai 50		
3	Suku keempat bernilai 97		
4	Setiap suku selalu genap		

### IND-06 – Induktif – Exception / boundary case

#### Soal 51 – IND-06 – Exception / boundary case – Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu beasiswa diberikan dengan aturan berikut: siswa dengan nilai rata-rata minimal 71 diterima, **kecuali** jika nilai Matematika di bawah 60, maka siswa tidak diterima. Pernyataan yang benar adalah ...

A. Semua siswa dengan rata-rata 71 pasti diterima. B. Siswa dengan rata-rata 74 dan Matematika 58 tetap diterima. C. Siswa dengan rata-rata 70 dan Matematika 100 diterima. D. Siswa dengan rata-rata 73 dan Matematika 65 dapat diterima. E. Nilai Matematika tidak memengaruhi keputusan jika rata-rata tinggi.

#### Soal 52 – IND-06 – Exception / boundary case – Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu beasiswa diberikan dengan aturan berikut: siswa dengan nilai rata-rata minimal 72 diterima, **kecuali** jika nilai Matematika di bawah 60, maka siswa tidak diterima. Pernyataan yang benar adalah ...

A. Semua siswa dengan rata-rata 72 pasti diterima. B. Siswa dengan rata-rata 75 dan Matematika 58 tetap diterima. C. Siswa dengan rata-rata 71 dan Matematika 100 diterima. D. Siswa dengan rata-rata 74 dan Matematika 65 dapat diterima. E. Nilai Matematika tidak memengaruhi keputusan jika rata-rata tinggi.

### **Soal 53 — IND-06 — Exception / boundary case — Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Suatu beasiswa diberikan dengan aturan berikut: siswa dengan nilai rata-rata minimal 73 diterima, **kecuali** jika nilai Matematika di bawah 60, maka siswa tidak diterima. Pernyataan yang benar adalah ...

A. Semua siswa dengan rata-rata 73 pasti diterima. B. Siswa dengan rata-rata 76 dan Matematika 58 tetap diterima. C. Siswa dengan rata-rata 72 dan Matematika 100 diterima. D. Siswa dengan rata-rata 75 dan Matematika 65 dapat diterima. E. Nilai Matematika tidak memengaruhi keputusan jika rata-rata tinggi.

### **Soal 54 — IND-06 — Exception / boundary case — Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Suatu beasiswa diberikan dengan aturan berikut: siswa dengan nilai rata-rata minimal 74 diterima, **kecuali** jika nilai Matematika di bawah 60, maka siswa tidak diterima. Pernyataan yang benar adalah ...

A. Semua siswa dengan rata-rata 74 pasti diterima. B. Siswa dengan rata-rata 77 dan Matematika 58 tetap diterima. C. Siswa dengan rata-rata 73 dan Matematika 100 diterima. D. Siswa dengan rata-rata 76 dan Matematika 65 dapat diterima. E. Nilai Matematika tidak memengaruhi keputusan jika rata-rata tinggi.

### **Soal 55 — IND-06 — Exception / boundary case — Pola 5 (Deteksi anomali)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Suatu beasiswa diberikan dengan aturan berikut: siswa dengan nilai rata-rata minimal 75 diterima, **kecuali** jika nilai Matematika di bawah 60, maka siswa tidak diterima. Pernyataan yang benar adalah ...

A. Semua siswa dengan rata-rata 75 pasti diterima. B. Siswa dengan rata-rata 78 dan Matematika 58 tetap diterima. C. Siswa dengan rata-rata 74 dan Matematika 100 diterima. D. Siswa dengan rata-rata 77 dan Matematika 65 dapat diterima. E. Nilai Matematika tidak memengaruhi keputusan jika rata-rata tinggi.

### **Soal 56 — IND-06 — Exception / boundary case — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Suatu beasiswa diberikan dengan aturan berikut: siswa dengan nilai rata-rata minimal 76 diterima, **kecuali** jika nilai Matematika di bawah 60, maka siswa tidak diterima. Pernyataan yang benar adalah ...

A. Semua siswa dengan rata-rata 76 pasti diterima. B. Siswa dengan rata-rata 79 dan Matematika 58 tetap diterima. C. Siswa dengan rata-rata 75 dan Matematika 100 diterima. D. Siswa dengan rata-rata 78 dan Matematika 65 dapat diterima. E. Nilai Matematika tidak memengaruhi keputusan jika rata-rata tinggi.

### **Soal 57 — IND-06 — Exception / boundary case — Pola 7 (Transformasi representasi)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Suatu beasiswa diberikan dengan aturan berikut: siswa dengan nilai rata-rata minimal 77 diterima, **kecuali** jika nilai Matematika di bawah 60, maka siswa tidak diterima. Pernyataan yang benar adalah ...

A. Semua siswa dengan rata-rata 77 pasti diterima. B. Siswa dengan rata-rata 80 dan Matematika 58 tetap diterima. C. Siswa dengan rata-rata 76 dan Matematika 100 diterima. D. Siswa dengan rata-rata 79 dan Matematika 65 dapat diterima. E. Nilai Matematika tidak memengaruhi keputusan jika rata-rata tinggi.

### **Soal 58 — IND-06 — Exception / boundary case — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Suatu beasiswa diberikan dengan aturan berikut: siswa dengan nilai rata-rata minimal 78 diterima, **kecuali** jika nilai Matematika di bawah 60, maka siswa tidak diterima. Pernyataan yang benar adalah ...

A. Semua siswa dengan rata-rata 78 pasti diterima. B. Siswa dengan rata-rata 81 dan Matematika 58 tetap diterima. C. Siswa dengan rata-rata 77 dan Matematika 100 diterima. D. Siswa dengan rata-rata 80 dan Matematika 65 dapat diterima. E. Nilai Matematika tidak memengaruhi keputusan jika rata-rata tinggi.

### Soal 59 — IND-06 — Exception / boundary case — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu beasiswa diberikan dengan aturan berikut: siswa dengan nilai rata-rata minimal 79 diterima, **kecuali** jika nilai Matematika di bawah 60, maka siswa tidak diterima. Pernyataan yang benar adalah ...

A. Semua siswa dengan rata-rata 79 pasti diterima. B. Siswa dengan rata-rata 82 dan Matematika 58 tetap diterima. C. Siswa dengan rata-rata 78 dan Matematika 100 diterima. D. Siswa dengan rata-rata 81 dan Matematika 65 dapat diterima. E. Nilai Matematika tidak memengaruhi keputusan jika rata-rata tinggi.

### Soal 60 — IND-06 — Exception / boundary case — Pola 10 (Near-miss distractor)

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu beasiswa diberikan dengan aturan berikut: siswa dengan nilai rata-rata minimal 80 diterima, **kecuali** jika nilai Matematika di bawah 60, maka siswa tidak diterima. Pernyataan yang benar adalah ...

A. Semua siswa dengan rata-rata 80 pasti diterima. B. Siswa dengan rata-rata 83 dan Matematika 58 tetap diterima. C. Siswa dengan rata-rata 79 dan Matematika 100 diterima. D. Siswa dengan rata-rata 82 dan Matematika 65 dapat diterima. E. Nilai Matematika tidak memengaruhi keputusan jika rata-rata tinggi.

## IND-07 — Induktif — Causal tendency / regularity inference

### Soal 61 — IND-07 — Causal tendency / regularity inference — Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)

Tingkat kesukaran: Sedang

Sebuah sekolah mengamati kebiasaan belajar 4 kelompok siswa selama satu bulan. Kelompok A: jam belajar naik, nilai rata-rata naik. Kelompok B: jam belajar tetap, nilai rata-rata tetap. Kelompok C: jam belajar turun, nilai rata-rata turun. Kelompok D: jam belajar naik, nilai rata-rata tidak berubah karena banyak siswa sakit. Simpulan yang **paling didukung** oleh data adalah ...

A. kenaikan jam belajar selalu menyebabkan kenaikan nilai pada semua situasi B. jam belajar sama sekali tidak berhubungan dengan nilai C. terdapat kecenderungan bahwa peningkatan jam belajar berkaitan dengan peningkatan nilai, tetapi faktor lain juga dapat berpengaruh D. sakit adalah satu-satunya penyebab perubahan nilai E. kelompok D membuktikan bahwa belajar lebih lama selalu sia-sia

### **Soal 62 – IND-07 – Causal tendency / regularity inference – Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Sebuah sekolah mengamati kebiasaan belajar 4 kelompok siswa selama satu bulan. Kelompok A: jam belajar naik, nilai rata-rata naik. Kelompok B: jam belajar tetap, nilai rata-rata tetap. Kelompok C: jam belajar turun, nilai rata-rata turun. Kelompok D: jam belajar naik, nilai rata-rata tidak berubah karena banyak siswa sakit. Simpulan yang **paling didukung** oleh data adalah ...

A. kenaikan jam belajar selalu menyebabkan kenaikan nilai pada semua situasi B. jam belajar sama sekali tidak berhubungan dengan nilai C. terdapat kecenderungan bahwa peningkatan jam belajar berkaitan dengan peningkatan nilai, tetapi faktor lain juga dapat berpengaruh D. sakit adalah satu-satunya penyebab perubahan nilai E. kelompok D membuktikan bahwa belajar lebih lama selalu sia-sia

### **Soal 63 – IND-07 – Causal tendency / regularity inference – Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Sebuah sekolah mengamati kebiasaan belajar 4 kelompok siswa selama satu bulan. Kelompok A: jam belajar naik, nilai rata-rata naik. Kelompok B: jam belajar tetap, nilai rata-rata tetap. Kelompok C: jam belajar turun, nilai rata-rata turun. Kelompok D: jam belajar naik, nilai rata-rata tidak berubah karena banyak siswa sakit. Simpulan yang **paling didukung** oleh data adalah ...

A. kenaikan jam belajar selalu menyebabkan kenaikan nilai pada semua situasi B. jam belajar sama sekali tidak berhubungan dengan nilai C. terdapat kecenderungan bahwa peningkatan jam belajar berkaitan dengan peningkatan nilai, tetapi faktor lain juga dapat berpengaruh D. sakit adalah satu-satunya penyebab perubahan nilai E. kelompok D membuktikan bahwa belajar lebih lama selalu sia-sia

### **Soal 64 – IND-07 – Causal tendency / regularity inference – Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Sebuah sekolah mengamati kebiasaan belajar 4 kelompok siswa selama satu bulan. Kelompok A: jam belajar naik, nilai rata-rata naik. Kelompok B: jam belajar tetap, nilai rata-rata tetap. Kelompok C: jam belajar turun, nilai rata-rata turun. Kelompok D: jam belajar naik, nilai rata-rata tidak berubah karena banyak siswa sakit. tentukan nilai benar/salah pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Kenaikan jam belajar dapat berkaitan dengan kenaikan nilai.		
2	Hubungan yang tampak pasti bersifat sebab tunggal.		
3	Faktor lain di luar jam belajar dapat memengaruhi nilai.		
4	Kelompok D meniadakan seluruh pola pada A, B, C.		

### Soal 65 — IND-07 — Causal tendency / regularity inference — Pola 5 (Deteksi anomali)

Tingkat kesukaran: Sedang

Sebuah sekolah mengamati kebiasaan belajar 4 kelompok siswa selama satu bulan. Kelompok A: jam belajar naik, nilai rata-rata naik. Kelompok B: jam belajar tetap, nilai rata-rata tetap. Kelompok C: jam belajar turun, nilai rata-rata turun. Kelompok D: jam belajar naik, nilai rata-rata tidak berubah karena banyak siswa sakit. Simpulan yang **paling didukung** oleh data adalah ...

A. kenaikan jam belajar selalu menyebabkan kenaikan nilai pada semua situasi  
 B. jam belajar sama sekali tidak berhubungan dengan nilai  
 C. terdapat kecenderungan bahwa peningkatan jam belajar berkaitan dengan peningkatan nilai, tetapi faktor lain juga dapat berpengaruh  
 D. sakit adalah satu-satunya penyebab perubahan nilai  
 E. kelompok D membuktikan bahwa belajar lebih lama selalu sia-sia

### Soal 66 — IND-07 — Causal tendency / regularity inference — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)

Tingkat kesukaran: Sedang

Sebuah sekolah mengamati kebiasaan belajar 4 kelompok siswa selama satu bulan. Kelompok A: jam belajar naik, nilai rata-rata naik. Kelompok B: jam belajar tetap, nilai rata-rata tetap. Kelompok C: jam belajar turun, nilai rata-rata turun. Kelompok D: jam belajar naik, nilai rata-rata tidak berubah karena banyak siswa sakit. Simpulan yang **paling didukung** oleh data adalah ...

A. kenaikan jam belajar selalu menyebabkan kenaikan nilai pada semua situasi  
 B. jam belajar sama sekali tidak berhubungan dengan nilai  
 C. terdapat kecenderungan bahwa peningkatan jam belajar berkaitan dengan peningkatan nilai, tetapi faktor lain juga dapat berpengaruh  
 D. sakit adalah satu-satunya penyebab perubahan nilai  
 E. kelompok D membuktikan bahwa belajar lebih lama selalu sia-sia

### Soal 67 — IND-07 — Causal tendency / regularity inference — Pola 7 (Transformasi representasi)

Tingkat kesukaran: Sedang

Sebuah sekolah mengamati kebiasaan belajar 4 kelompok siswa selama satu bulan. Kelompok A: jam belajar naik, nilai rata-rata naik. Kelompok B: jam belajar tetap, nilai rata-rata tetap. Kelompok C: jam belajar turun, nilai rata-rata turun. Kelompok D: jam belajar naik, nilai rata-rata tidak berubah karena banyak siswa sakit. Simpulan yang **paling didukung** oleh data adalah ...

A. kenaikan jam belajar selalu menyebabkan kenaikan nilai pada semua situasi B. jam belajar sama sekali tidak berhubungan dengan nilai C. terdapat kecenderungan bahwa peningkatan jam belajar berkaitan dengan peningkatan nilai, tetapi faktor lain juga dapat berpengaruh D. sakit adalah satu-satunya penyebab perubahan nilai E. kelompok D membuktikan bahwa belajar lebih lama selalu sia-sia

### **Soal 68 — IND-07 — Causal tendency / regularity inference — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Sebuah sekolah mengamati kebiasaan belajar 4 kelompok siswa selama satu bulan. Kelompok A: jam belajar naik, nilai rata-rata naik. Kelompok B: jam belajar tetap, nilai rata-rata tetap. Kelompok C: jam belajar turun, nilai rata-rata turun. Kelompok D: jam belajar naik, nilai rata-rata tidak berubah karena banyak siswa sakit. Simpulan yang **paling didukung** oleh data adalah ...

A. kenaikan jam belajar selalu menyebabkan kenaikan nilai pada semua situasi B. jam belajar sama sekali tidak berhubungan dengan nilai C. terdapat kecenderungan bahwa peningkatan jam belajar berkaitan dengan peningkatan nilai, tetapi faktor lain juga dapat berpengaruh D. sakit adalah satu-satunya penyebab perubahan nilai E. kelompok D membuktikan bahwa belajar lebih lama selalu sia-sia

### **Soal 69 — IND-07 — Causal tendency / regularity inference — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Sebuah sekolah mengamati kebiasaan belajar 4 kelompok siswa selama satu bulan. Kelompok A: jam belajar naik, nilai rata-rata naik. Kelompok B: jam belajar tetap, nilai rata-rata tetap. Kelompok C: jam belajar turun, nilai rata-rata turun. Kelompok D: jam belajar naik, nilai rata-rata tidak berubah karena banyak siswa sakit. Simpulan yang **paling didukung** oleh data adalah ...

A. kenaikan jam belajar selalu menyebabkan kenaikan nilai pada semua situasi B. jam belajar sama sekali tidak berhubungan dengan nilai C. terdapat kecenderungan bahwa peningkatan jam belajar berkaitan dengan peningkatan nilai, tetapi faktor lain juga dapat berpengaruh D. sakit adalah satu-satunya penyebab perubahan nilai E. kelompok D membuktikan bahwa belajar lebih lama selalu sia-sia

## Soal 70 – IND-07 – Causal tendency / regularity inference – Pola 10 (Near-miss distractor)

Tingkat kesukaran: Sedang

Sebuah sekolah mengamati kebiasaan belajar 4 kelompok siswa selama satu bulan. Kelompok A: jam belajar naik, nilai rata-rata naik. Kelompok B: jam belajar tetap, nilai rata-rata tetap. Kelompok C: jam belajar turun, nilai rata-rata turun. Kelompok D: jam belajar naik, nilai rata-rata tidak berubah karena banyak siswa sakit. tentukan nilai benar/salah pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Kenaikan jam belajar dapat berkaitan dengan kenaikan nilai.		
2	Hubungan yang tampak pasti bersifat sebab tunggal.		
3	Faktor lain di luar jam belajar dapat memengaruhi nilai.		
4	Kelompok D meniadakan seluruh pola pada A, B, C.		

## DED-01 – Deduktif – Premise parsing

### Soal 71 – DED-01 – Premise parsing – Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)

Tingkat kesukaran: Mudah

Pernyataan: ‘Semua peserta yang **bukan** anggota tim inti hanya boleh masuk laboratorium jika didampingi pembina.’ Parafrasa yang paling tepat adalah ...

A. Semua peserta boleh masuk laboratorium tanpa syarat. B. Jika seorang peserta bukan anggota tim inti dan ingin masuk laboratorium, ia harus didampingi pembina. C. Hanya anggota tim inti yang boleh didampingi pembina. D. Peserta yang didampingi pembina pasti bukan anggota tim inti. E. Anggota tim inti tidak pernah boleh masuk laboratorium.

### Soal 72 – DED-01 – Premise parsing – Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)

Tingkat kesukaran: Mudah

Pernyataan: ‘Semua peserta yang **bukan** anggota tim inti hanya boleh masuk laboratorium jika didampingi pembina.’ Parafrasa yang paling tepat adalah ...

A. Semua peserta boleh masuk laboratorium tanpa syarat. B. Jika seorang peserta bukan anggota tim inti dan ingin masuk laboratorium, ia harus didampingi pembina. C. Hanya anggota tim inti yang boleh didampingi pembina. D. Peserta yang didampingi pembina pasti bukan anggota tim inti. E. Anggota tim inti tidak pernah boleh masuk laboratorium.

### Soal 73 – DED-01 – Premise parsing – Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)

Tingkat kesukaran: Mudah

Pernyataan: ‘Semua peserta yang **bukan** anggota tim inti hanya boleh masuk laboratorium jika didampingi pembina.’ Parafrasa yang paling tepat adalah ...

A. Semua peserta boleh masuk laboratorium tanpa syarat. B. Jika seorang peserta bukan anggota tim inti dan ingin masuk laboratorium, ia harus didampingi pembina. C. Hanya anggota tim inti yang boleh didampingi pembina. D. Peserta yang didampingi pembina pasti bukan anggota tim inti. E. Anggota tim inti tidak pernah boleh masuk laboratorium.

### Soal 74 – DED-01 – Premise parsing – Pola 4 (Penyaringan pernyataan)

Tingkat kesukaran: Mudah

Pernyataan: ‘Semua peserta yang **bukan** anggota tim inti hanya boleh masuk laboratorium jika didampingi pembina.’ Parafrasa yang paling tepat adalah ...

A. Semua peserta boleh masuk laboratorium tanpa syarat. B. Jika seorang peserta bukan anggota tim inti dan ingin masuk laboratorium, ia harus didampingi pembina. C. Hanya anggota tim inti yang boleh didampingi pembina. D. Peserta yang didampingi pembina pasti bukan anggota tim inti. E. Anggota tim inti tidak pernah boleh masuk laboratorium.

### Soal 75 – DED-01 – Premise parsing – Pola 5 (Deteksi anomali)

Tingkat kesukaran: Mudah

Pernyataan: ‘Semua peserta yang **bukan** anggota tim inti hanya boleh masuk laboratorium jika didampingi pembina.’ Parafrasa yang paling tepat adalah ...

A. Semua peserta boleh masuk laboratorium tanpa syarat. B. Jika seorang peserta bukan anggota tim inti dan ingin masuk laboratorium, ia harus didampingi pembina. C. Hanya anggota tim inti yang boleh didampingi pembina. D. Peserta yang didampingi pembina pasti bukan anggota tim inti. E. Anggota tim inti tidak pernah boleh masuk laboratorium.

### Soal 76 – DED-01 – Premise parsing – Pola 6 (Kasus mini terkompresi)

Tingkat kesukaran: Mudah

Pernyataan: ‘Semua peserta yang **bukan** anggota tim inti hanya boleh masuk laboratorium jika didampingi pembina.’ Parafrasa yang paling tepat adalah ...

A. Semua peserta boleh masuk laboratorium tanpa syarat. B. Jika seorang peserta bukan anggota tim inti dan ingin masuk laboratorium, ia harus didampingi pembina. C. Hanya anggota tim inti yang boleh didampingi pembina. D. Peserta yang didampingi pembina pasti bukan anggota tim inti. E. Anggota tim inti tidak pernah boleh masuk laboratorium.

### **Soal 77 — DED-01 — Premise parsing — Pola 7 (Transformasi representasi)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Pernyataan: 'Semua peserta yang **bukan** anggota tim inti hanya boleh masuk laboratorium jika didampingi pembina.' Parafrasa yang paling tepat adalah ...

A. Semua peserta boleh masuk laboratorium tanpa syarat. B. Jika seorang peserta bukan anggota tim inti dan ingin masuk laboratorium, ia harus didampingi pembina. C. Hanya anggota tim inti yang boleh didampingi pembina. D. Peserta yang didampingi pembina pasti bukan anggota tim inti. E. Anggota tim inti tidak pernah boleh masuk laboratorium.

### **Soal 78 — DED-01 — Premise parsing — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Pernyataan: 'Semua peserta yang **bukan** anggota tim inti hanya boleh masuk laboratorium jika didampingi pembina.' Parafrasa yang paling tepat adalah ...

A. Semua peserta boleh masuk laboratorium tanpa syarat. B. Jika seorang peserta bukan anggota tim inti dan ingin masuk laboratorium, ia harus didampingi pembina. C. Hanya anggota tim inti yang boleh didampingi pembina. D. Peserta yang didampingi pembina pasti bukan anggota tim inti. E. Anggota tim inti tidak pernah boleh masuk laboratorium.

### **Soal 79 — DED-01 — Premise parsing — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Pernyataan: 'Semua peserta yang **bukan** anggota tim inti hanya boleh masuk laboratorium jika didampingi pembina.' Parafrasa yang paling tepat adalah ...

A. Semua peserta boleh masuk laboratorium tanpa syarat. B. Jika seorang peserta bukan anggota tim inti dan ingin masuk laboratorium, ia harus didampingi pembina. C. Hanya anggota tim inti yang boleh didampingi pembina. D. Peserta yang didampingi pembina pasti bukan anggota tim inti. E. Anggota tim inti tidak pernah boleh masuk laboratorium.

## **Soal 80 – DED-01 – Premise parsing – Pola 10 (Near-miss distractor)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Pernyataan: ‘Semua peserta yang **bukan** anggota tim inti hanya boleh masuk laboratorium jika didampingi pembina.’ Parafrasa yang paling tepat adalah ...

A. Semua peserta boleh masuk laboratorium tanpa syarat. B. Jika seorang peserta bukan anggota tim inti dan ingin masuk laboratorium, ia harus didampingi pembina. C. Hanya anggota tim inti yang boleh didampingi pembina. D. Peserta yang didampingi pembina pasti bukan anggota tim inti. E. Anggota tim inti tidak pernah boleh masuk laboratorium.

## **DED-02 – Deduktif – Conditional chain / implication**

### **Soal 81 – DED-02 – Conditional chain / implication – Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Diketahui: Jika seminar dimulai tepat waktu, peserta menerima materi digital. Jika peserta menerima materi digital, mereka dapat mengerjakan kuis pembuka. Jika kuis pembuka dapat dikerjakan, moderator membuka sesi diskusi. Seminar dimulai tepat waktu. Simpulan yang benar adalah ...

A. moderator tidak membuka sesi diskusi B. peserta menerima materi digital dan moderator membuka sesi diskusi C. peserta tidak menerima materi digital tetapi dapat mengerjakan kuis D. kuis pembuka tidak dapat dikerjakan E. seminar pasti selesai lebih cepat

### **Soal 82 – DED-02 – Conditional chain / implication – Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Diketahui: Jika seminar dimulai tepat waktu, peserta menerima materi digital. Jika peserta menerima materi digital, mereka dapat mengerjakan kuis pembuka. Jika kuis pembuka dapat dikerjakan, moderator membuka sesi diskusi. Seminar dimulai tepat waktu. Simpulan yang benar adalah ...

A. moderator tidak membuka sesi diskusi B. peserta menerima materi digital dan moderator membuka sesi diskusi C. peserta tidak menerima materi digital tetapi dapat mengerjakan kuis D. kuis pembuka tidak dapat dikerjakan E. seminar pasti selesai lebih cepat

### **Soal 83 – DED-02 – Conditional chain / implication – Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Diketahui: Jika seminar dimulai tepat waktu, peserta menerima materi digital. Jika peserta menerima materi digital, mereka dapat mengerjakan kuis pembuka. Jika kuis pembuka dapat dikerjakan, moderator membuka sesi diskusi. Seminar dimulai tepat waktu. Simpulan yang benar adalah ...

A. moderator tidak membuka sesi diskusi B. peserta menerima materi digital dan moderator membuka sesi diskusi C. peserta tidak menerima materi digital tetapi dapat mengerjakan kuis D. kuis pembuka tidak dapat dikerjakan E. seminar pasti selesai lebih cepat

### **Soal 84 – DED-02 – Conditional chain / implication – Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Diketahui: Jika seminar dimulai tepat waktu, peserta menerima materi digital. Jika peserta menerima materi digital, mereka dapat mengerjakan kuis pembuka. Jika kuis pembuka dapat dikerjakan, moderator membuka sesi diskusi. Seminar dimulai tepat waktu. Simpulan yang benar adalah ...

A. moderator tidak membuka sesi diskusi B. peserta menerima materi digital dan moderator membuka sesi diskusi C. peserta tidak menerima materi digital tetapi dapat mengerjakan kuis D. kuis pembuka tidak dapat dikerjakan E. seminar pasti selesai lebih cepat

### **Soal 85 – DED-02 – Conditional chain / implication – Pola 5 (Deteksi anomali)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Diketahui: Jika seminar dimulai tepat waktu, peserta menerima materi digital. Jika peserta menerima materi digital, mereka dapat mengerjakan kuis pembuka. Jika kuis pembuka dapat dikerjakan, moderator membuka sesi diskusi. Seminar dimulai tepat waktu. Simpulan yang benar adalah ...

A. moderator tidak membuka sesi diskusi B. peserta menerima materi digital dan moderator membuka sesi diskusi C. peserta tidak menerima materi digital tetapi dapat mengerjakan kuis D. kuis pembuka tidak dapat dikerjakan E. seminar pasti selesai lebih cepat

### **Soal 86 – DED-02 – Conditional chain / implication – Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Diketahui: Jika seminar dimulai tepat waktu, peserta menerima materi digital. Jika peserta menerima materi digital, mereka dapat mengerjakan kuis pembuka. Jika kuis pembuka dapat dikerjakan, moderator membuka sesi diskusi. Seminar dimulai tepat waktu. Simpulan yang benar adalah ...

A. moderator tidak membuka sesi diskusi B. peserta menerima materi digital dan moderator membuka sesi diskusi C. peserta tidak menerima materi digital tetapi dapat mengerjakan kuis D. kuis pembuka tidak dapat dikerjakan E. seminar pasti selesai lebih cepat

### **Soal 87 — DED-02 — Conditional chain / implication — Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Diketahui: Jika seminar dimulai tepat waktu, peserta menerima materi digital. Jika peserta menerima materi digital, mereka dapat mengerjakan kuis pembuka. Jika kuis pembuka dapat dikerjakan, moderator membuka sesi diskusi. Seminar dimulai tepat waktu. Simpulan yang benar adalah ...

A. moderator tidak membuka sesi diskusi B. peserta menerima materi digital dan moderator membuka sesi diskusi C. peserta tidak menerima materi digital tetapi dapat mengerjakan kuis D. kuis pembuka tidak dapat dikerjakan E. seminar pasti selesai lebih cepat

### **Soal 88 — DED-02 — Conditional chain / implication — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Diketahui: Jika seminar dimulai tepat waktu, peserta menerima materi digital. Jika peserta menerima materi digital, mereka dapat mengerjakan kuis pembuka. Jika kuis pembuka dapat dikerjakan, moderator membuka sesi diskusi. Seminar dimulai tepat waktu. Simpulan yang benar adalah ...

A. moderator tidak membuka sesi diskusi B. peserta menerima materi digital dan moderator membuka sesi diskusi C. peserta tidak menerima materi digital tetapi dapat mengerjakan kuis D. kuis pembuka tidak dapat dikerjakan E. seminar pasti selesai lebih cepat

### **Soal 89 — DED-02 — Conditional chain / implication — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Diketahui: Jika seminar dimulai tepat waktu, peserta menerima materi digital. Jika peserta menerima materi digital, mereka dapat mengerjakan kuis pembuka. Jika kuis pembuka dapat dikerjakan, moderator membuka sesi diskusi. Seminar dimulai tepat waktu. Simpulan yang benar adalah ...

A. moderator tidak membuka sesi diskusi B. peserta menerima materi digital dan moderator membuka sesi diskusi C. peserta tidak menerima materi digital tetapi dapat mengerjakan kuis D. kuis pembuka tidak dapat dikerjakan E. seminar pasti selesai lebih cepat

### **Soal 90 — DED-02 — Conditional chain / implication — Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Diketahui: Jika seminar dimulai tepat waktu, peserta menerima materi digital. Jika peserta menerima materi digital, mereka dapat mengerjakan kuis pembuka. Jika kuis pembuka dapat dikerjakan, moderator membuka sesi diskusi. Seminar dimulai tepat waktu. Simpulan yang benar adalah ...

A. moderator tidak membuka sesi diskusi B. peserta menerima materi digital dan moderator membuka sesi diskusi C. peserta tidak menerima materi digital tetapi dapat mengerjakan kuis D. kuis pembuka tidak dapat dikerjakan E. seminar pasti selesai lebih cepat

### **DED-03 — Deduktif — Hierarki / himpunan / subset**

#### **Soal 91 — DED-03 — Hierarki / himpunan / subset — Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Semua peneliti adalah pembaca jurnal. Sebagian pembaca jurnal adalah anggota klub debat. Tidak ada anggota klub debat yang terlambat mengumpulkan laporan minggu ini. Simpulan yang pasti benar adalah ...

A. semua peneliti adalah anggota klub debat B. sebagian peneliti pasti anggota klub debat C. anggota klub debat minggu ini tidak terlambat mengumpulkan laporan D. tidak ada pembaca jurnal yang terlambat E. semua yang tidak terlambat adalah peneliti

#### **Soal 92 — DED-03 — Hierarki / himpunan / subset — Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Semua peneliti adalah pembaca jurnal. Sebagian pembaca jurnal adalah anggota klub debat. Tidak ada anggota klub debat yang terlambat mengumpulkan laporan minggu ini. Simpulan yang pasti benar adalah ...

A. semua peneliti adalah anggota klub debat B. sebagian peneliti pasti anggota klub debat C. anggota klub debat minggu ini tidak terlambat mengumpulkan laporan D. tidak ada pembaca jurnal yang terlambat E. semua yang tidak terlambat adalah peneliti

**Soal 93 — DED-03 — Hierarki / himpunan / subset — Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Semua peneliti adalah pembaca jurnal. Sebagian pembaca jurnal adalah anggota klub debat. Tidak ada anggota klub debat yang terlambat mengumpulkan laporan minggu ini. Simpulan yang pasti benar adalah ...

A. semua peneliti adalah anggota klub debat B. sebagian peneliti pasti anggota klub debat C. anggota klub debat minggu ini tidak terlambat mengumpulkan laporan D. tidak ada pembaca jurnal yang terlambat E. semua yang tidak terlambat adalah peneliti

**Soal 94 — DED-03 — Hierarki / himpunan / subset — Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Semua peneliti adalah pembaca jurnal. Sebagian pembaca jurnal adalah anggota klub debat. Tidak ada anggota klub debat yang terlambat mengumpulkan laporan minggu ini. Simpulan yang pasti benar adalah ...

A. semua peneliti adalah anggota klub debat B. sebagian peneliti pasti anggota klub debat C. anggota klub debat minggu ini tidak terlambat mengumpulkan laporan D. tidak ada pembaca jurnal yang terlambat E. semua yang tidak terlambat adalah peneliti

**Soal 95 — DED-03 — Hierarki / himpunan / subset — Pola 5 (Deteksi anomali)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Semua peneliti adalah pembaca jurnal. Sebagian pembaca jurnal adalah anggota klub debat. Tidak ada anggota klub debat yang terlambat mengumpulkan laporan minggu ini. Simpulan yang pasti benar adalah ...

A. semua peneliti adalah anggota klub debat B. sebagian peneliti pasti anggota klub debat C. anggota klub debat minggu ini tidak terlambat mengumpulkan laporan D. tidak ada pembaca jurnal yang terlambat E. semua yang tidak terlambat adalah peneliti

**Soal 96 — DED-03 — Hierarki / himpunan / subset — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Semua peneliti adalah pembaca jurnal. Sebagian pembaca jurnal adalah anggota klub debat. Tidak ada anggota klub debat yang terlambat mengumpulkan laporan minggu ini. Simpulan yang pasti benar adalah ...

A. semua peneliti adalah anggota klub debat B. sebagian peneliti pasti anggota klub debat C. anggota klub debat minggu ini tidak terlambat mengumpulkan laporan D. tidak ada pembaca jurnal yang terlambat E. semua yang tidak terlambat adalah peneliti

**Soal 97 — DED-03 — Hierarki / himpunan / subset — Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Semua peneliti adalah pembaca jurnal. Sebagian pembaca jurnal adalah anggota klub debat. Tidak ada anggota klub debat yang terlambat mengumpulkan laporan minggu ini. Simpulan yang pasti benar adalah ...

A. semua peneliti adalah anggota klub debat B. sebagian peneliti pasti anggota klub debat C. anggota klub debat minggu ini tidak terlambat mengumpulkan laporan D. tidak ada pembaca jurnal yang terlambat E. semua yang tidak terlambat adalah peneliti

**Soal 98 — DED-03 — Hierarki / himpunan / subset — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Semua peneliti adalah pembaca jurnal. Sebagian pembaca jurnal adalah anggota klub debat. Tidak ada anggota klub debat yang terlambat mengumpulkan laporan minggu ini. Simpulan yang pasti benar adalah ...

A. semua peneliti adalah anggota klub debat B. sebagian peneliti pasti anggota klub debat C. anggota klub debat minggu ini tidak terlambat mengumpulkan laporan D. tidak ada pembaca jurnal yang terlambat E. semua yang tidak terlambat adalah peneliti

**Soal 99 — DED-03 — Hierarki / himpunan / subset — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Semua peneliti adalah pembaca jurnal. Sebagian pembaca jurnal adalah anggota klub debat. Tidak ada anggota klub debat yang terlambat mengumpulkan laporan minggu ini. Simpulan yang pasti benar adalah ...

A. semua peneliti adalah anggota klub debat B. sebagian peneliti pasti anggota klub debat C. anggota klub debat minggu ini tidak terlambat mengumpulkan laporan D. tidak ada pembaca jurnal yang terlambat E. semua yang tidak terlambat adalah peneliti

### **Soal 100 – DED-03 – Hierarki / himpunan / subset – Pola 10 (Near-miss distractor)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Semua peneliti adalah pembaca jurnal. Sebagian pembaca jurnal adalah anggota klub debat. Tidak ada anggota klub debat yang terlambat mengumpulkan laporan minggu ini. Simpulan yang pasti benar adalah ...

A. semua peneliti adalah anggota klub debat B. sebagian peneliti pasti anggota klub debat C. anggota klub debat minggu ini tidak terlambat mengumpulkan laporan D. tidak ada pembaca jurnal yang terlambat E. semua yang tidak terlambat adalah peneliti

### **DED-04 – Deduktif – Constraint propagation**

#### **Soal 101 – DED-04 – Constraint propagation – Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Empat peserta A, B, C, dan D duduk berderet dari kiri ke kanan. Diketahui: A selalu di kiri B, C tidak boleh berdampingan dengan D, dan kursi paling kiri bukan untuk B. Pernyataan yang **harus benar** adalah ...

A. A selalu duduk di kursi paling kiri B. B selalu di kanan A C. C selalu di kursi paling kanan D. D selalu di kiri B E. A dan C selalu berdampingan

#### **Soal 102 – DED-04 – Constraint propagation – Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Empat peserta A, B, C, dan D duduk berderet dari kiri ke kanan. Diketahui: A selalu di kiri B, C tidak boleh berdampingan dengan D, dan kursi paling kiri bukan untuk B. Pernyataan yang **harus benar** adalah ...

A. A selalu duduk di kursi paling kiri B. B selalu di kanan A C. C selalu di kursi paling kanan D. D selalu di kiri B E. A dan C selalu berdampingan

### **Soal 103 — DED-04 — Constraint propagation — Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Empat peserta A, B, C, dan D duduk berderet dari kiri ke kanan. Diketahui: A selalu di kiri B, C tidak boleh berdampingan dengan D, dan kursi paling kiri bukan untuk B. Pernyataan yang **harus benar** adalah ...

A. A selalu duduk di kursi paling kiri B. B selalu di kanan A C. C selalu di kursi paling kanan D. D selalu di kiri B E. A dan C selalu berdampingan

### **Soal 104 — DED-04 — Constraint propagation — Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Empat peserta A, B, C, dan D duduk berderet dari kiri ke kanan. Diketahui: A selalu di kiri B, C tidak boleh berdampingan dengan D, dan kursi paling kiri bukan untuk B. Pernyataan yang **harus benar** adalah ...

A. A selalu duduk di kursi paling kiri B. B selalu di kanan A C. C selalu di kursi paling kanan D. D selalu di kiri B E. A dan C selalu berdampingan

### **Soal 105 — DED-04 — Constraint propagation — Pola 5 (Deteksi anomali)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Empat peserta A, B, C, dan D duduk berderet dari kiri ke kanan. Diketahui: A selalu di kiri B, C tidak boleh berdampingan dengan D, dan kursi paling kiri bukan untuk B. Pernyataan yang **harus benar** adalah ...

A. A selalu duduk di kursi paling kiri B. B selalu di kanan A C. C selalu di kursi paling kanan D. D selalu di kiri B E. A dan C selalu berdampingan

### **Soal 106 — DED-04 — Constraint propagation — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Empat peserta A, B, C, dan D duduk berderet dari kiri ke kanan. Diketahui: A selalu di kiri B, C tidak boleh berdampingan dengan D, dan kursi paling kiri bukan untuk B. Pernyataan yang **harus benar** adalah ...

A. A selalu duduk di kursi paling kiri B. B selalu di kanan A C. C selalu di kursi paling kanan D. D selalu di kiri B E. A dan C selalu berdampingan

### **Soal 107 – DED-04 – Constraint propagation – Pola 7 (Transformasi representasi)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Empat peserta A, B, C, dan D duduk berderet dari kiri ke kanan. Diketahui: A selalu di kiri B, C tidak boleh berdampingan dengan D, dan kursi paling kiri bukan untuk B. Pernyataan yang **harus benar** adalah ...

A. A selalu duduk di kursi paling kiri B. B selalu di kanan A C. C selalu di kursi paling kanan D. D selalu di kiri B E. A dan C selalu berdampingan

### **Soal 108 – DED-04 – Constraint propagation – Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Empat peserta A, B, C, dan D duduk berderet dari kiri ke kanan. Diketahui: A selalu di kiri B, C tidak boleh berdampingan dengan D, dan kursi paling kiri bukan untuk B. Pernyataan yang **harus benar** adalah ...

A. A selalu duduk di kursi paling kiri B. B selalu di kanan A C. C selalu di kursi paling kanan D. D selalu di kiri B E. A dan C selalu berdampingan

### **Soal 109 – DED-04 – Constraint propagation – Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Empat peserta A, B, C, dan D duduk berderet dari kiri ke kanan. Diketahui: A selalu di kiri B, C tidak boleh berdampingan dengan D, dan kursi paling kiri bukan untuk B. Pernyataan yang **harus benar** adalah ...

A. A selalu duduk di kursi paling kiri B. B selalu di kanan A C. C selalu di kursi paling kanan D. D selalu di kiri B E. A dan C selalu berdampingan

## **Soal 110 — DED-04 — Constraint propagation — Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Empat peserta A, B, C, dan D duduk berderet dari kiri ke kanan. Diketahui: A selalu di kiri B, C tidak boleh berdampingan dengan D, dan kursi paling kiri bukan untuk B. Pernyataan yang **harus benar** adalah ...

A. A selalu duduk di kursi paling kiri B. B selalu di kanan A C. C selalu di kursi paling kanan D. D selalu di kiri B E. A dan C selalu berdampingan

## **DED-05 — Deduktif — Consistency checking**

### **Soal 111 — DED-05 — Consistency checking — Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu panitia terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan humas yang diisi oleh P, Q, R, dan S. Aturannya: P bukan ketua; Q bukan bendahara; R harus lebih dulu dipilih daripada S bila keduanya menempati ketua dan sekretaris. Konfigurasi yang konsisten adalah ...

A. Ketua P, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas S B. Ketua R, Sekretaris S, Bendahara P, Humas Q C. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas P D. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara P, Humas Q E. Ketua R, Sekretaris Q, Bendahara S, Humas P

### **Soal 112 — DED-05 — Consistency checking — Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu panitia terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan humas yang diisi oleh P, Q, R, dan S. Aturannya: P bukan ketua; Q bukan bendahara; R harus lebih dulu dipilih daripada S bila keduanya menempati ketua dan sekretaris. Konfigurasi yang konsisten adalah ...

A. Ketua P, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas S B. Ketua R, Sekretaris S, Bendahara P, Humas Q C. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas P D. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara P, Humas Q E. Ketua R, Sekretaris Q, Bendahara S, Humas P

### **Soal 113 — DED-05 — Consistency checking — Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu panitia terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan humas yang diisi oleh P, Q, R, dan S. Aturannya: P bukan ketua; Q bukan bendahara; R harus lebih dulu dipilih daripada S bila keduanya menempati ketua dan sekretaris. Konfigurasi yang konsisten adalah ...

- A. Ketua P, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas S B. Ketua R, Sekretaris S, Bendahara P, Humas Q C. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas P D. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara P, Humas Q E. Ketua R, Sekretaris Q, Bendahara S, Humas P

### **Soal 114 — DED-05 — Consistency checking — Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Suatu panitia terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan humas yang diisi oleh P, Q, R, dan S. Aturannya: P bukan ketua; Q bukan bendahara; R harus lebih dulu dipilih daripada S bila keduanya menempati ketua dan sekretaris. Konfigurasi yang konsisten adalah ...

- A. Ketua P, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas S B. Ketua R, Sekretaris S, Bendahara P, Humas Q C. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas P D. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara P, Humas Q E. Ketua R, Sekretaris Q, Bendahara S, Humas P

### **Soal 115 — DED-05 — Consistency checking — Pola 5 (Deteksi anomali)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Suatu panitia terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan humas yang diisi oleh P, Q, R, dan S. Aturannya: P bukan ketua; Q bukan bendahara; R harus lebih dulu dipilih daripada S bila keduanya menempati ketua dan sekretaris. Konfigurasi yang konsisten adalah ...

- A. Ketua P, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas S B. Ketua R, Sekretaris S, Bendahara P, Humas Q C. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas P D. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara P, Humas Q E. Ketua R, Sekretaris Q, Bendahara S, Humas P

### **Soal 116 — DED-05 — Consistency checking — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

**Tingkat kesukaran:** Sedang

Suatu panitia terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan humas yang diisi oleh P, Q, R, dan S. Aturannya: P bukan ketua; Q bukan bendahara; R harus lebih dulu dipilih daripada S bila keduanya menempati ketua dan sekretaris. Konfigurasi yang konsisten adalah ...

- A. Ketua P, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas S B. Ketua R, Sekretaris S, Bendahara P, Humas Q C. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas P D. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara P, Humas Q E. Ketua R, Sekretaris Q, Bendahara S, Humas P

### **Soal 117 — DED-05 — Consistency checking — Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu panitia terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan humas yang diisi oleh P, Q, R, dan S. Aturannya: P bukan ketua; Q bukan bendahara; R harus lebih dulu dipilih daripada S bila keduanya menempati ketua dan sekretaris. Konfigurasi yang konsisten adalah ...

- A. Ketua P, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas S B. Ketua R, Sekretaris S, Bendahara P, Humas Q C. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas P D. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara P, Humas Q E. Ketua R, Sekretaris Q, Bendahara S, Humas P

### **Soal 118 — DED-05 — Consistency checking — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu panitia terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan humas yang diisi oleh P, Q, R, dan S. Aturannya: P bukan ketua; Q bukan bendahara; R harus lebih dulu dipilih daripada S bila keduanya menempati ketua dan sekretaris. Konfigurasi yang konsisten adalah ...

- A. Ketua P, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas S B. Ketua R, Sekretaris S, Bendahara P, Humas Q C. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas P D. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara P, Humas Q E. Ketua R, Sekretaris Q, Bendahara S, Humas P

### **Soal 119 — DED-05 — Consistency checking — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu panitia terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan humas yang diisi oleh P, Q, R, dan S. Aturannya: P bukan ketua; Q bukan bendahara; R harus lebih dulu dipilih daripada S bila keduanya menempati ketua dan sekretaris. Konfigurasi yang konsisten adalah ...

- A. Ketua P, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas S B. Ketua R, Sekretaris S, Bendahara P, Humas Q C. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas P D. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara P, Humas Q E. Ketua R, Sekretaris Q, Bendahara S, Humas P

### **Soal 120 — DED-05 — Consistency checking — Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu panitia terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan humas yang diisi oleh P, Q, R, dan S. Aturannya: P bukan ketua; Q bukan bendahara; R harus lebih dulu dipilih daripada S bila keduanya menempati ketua dan sekretaris. Konfigurasi yang konsisten adalah ...

- A. Ketua P, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas S  
B. Ketua R, Sekretaris S, Bendahara P, Humas Q  
C. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara Q, Humas P  
D. Ketua S, Sekretaris R, Bendahara P, Humas Q  
E. Ketua R, Sekretaris Q, Bendahara S, Humas P

## **DED-06 – Deduktif – Must / could / impossible judgment**

### **Soal 121 – DED-06 – Must / could / impossible judgment – Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam suatu seleksi, jika peserta lulus wawancara maka ia masuk tahap akhir. Beberapa peserta yang masuk tahap akhir belum tentu diterima. Rina masuk tahap akhir. Kesimpulan yang tepat adalah ...

- A. Rina pasti lulus wawancara  
B. Rina mungkin lulus wawancara  
C. Rina pasti diterima  
D. Rina tidak mungkin lulus wawancara  
E. Semua peserta tahap akhir pasti lulus wawancara

### **Soal 122 – DED-06 – Must / could / impossible judgment – Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam suatu seleksi, jika peserta lulus wawancara maka ia masuk tahap akhir. Beberapa peserta yang masuk tahap akhir belum tentu diterima. Rina masuk tahap akhir. Kesimpulan yang tepat adalah ...

- A. Rina pasti lulus wawancara  
B. Rina mungkin lulus wawancara  
C. Rina pasti diterima  
D. Rina tidak mungkin lulus wawancara  
E. Semua peserta tahap akhir pasti lulus wawancara

### **Soal 123 – DED-06 – Must / could / impossible judgment – Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam suatu seleksi, jika peserta lulus wawancara maka ia masuk tahap akhir. Beberapa peserta yang masuk tahap akhir belum tentu diterima. Rina masuk tahap akhir. Kesimpulan yang tepat adalah ...

- A. Rina pasti lulus wawancara  
B. Rina mungkin lulus wawancara  
C. Rina pasti diterima  
D. Rina tidak mungkin lulus wawancara  
E. Semua peserta tahap akhir pasti lulus wawancara

**Soal 124 – DED-06 – Must / could / impossible judgment – Pola 4  
(Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam suatu seleksi, jika peserta lulus wawancara maka ia masuk tahap akhir. Beberapa peserta yang masuk tahap akhir belum tentu diterima. Rina masuk tahap akhir. Kesimpulan yang tepat adalah ...

A. Rina pasti lulus wawancara B. Rina mungkin lulus wawancara C. Rina pasti diterima D. Rina tidak mungkin lulus wawancara E. Semua peserta tahap akhir pasti lulus wawancara

**Soal 125 – DED-06 – Must / could / impossible judgment – Pola 5 (Deteksi anomali)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam suatu seleksi, jika peserta lulus wawancara maka ia masuk tahap akhir. Beberapa peserta yang masuk tahap akhir belum tentu diterima. Rina masuk tahap akhir. Kesimpulan yang tepat adalah ...

A. Rina pasti lulus wawancara B. Rina mungkin lulus wawancara C. Rina pasti diterima D. Rina tidak mungkin lulus wawancara E. Semua peserta tahap akhir pasti lulus wawancara

**Soal 126 – DED-06 – Must / could / impossible judgment – Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam suatu seleksi, jika peserta lulus wawancara maka ia masuk tahap akhir. Beberapa peserta yang masuk tahap akhir belum tentu diterima. Rina masuk tahap akhir. Kesimpulan yang tepat adalah ...

A. Rina pasti lulus wawancara B. Rina mungkin lulus wawancara C. Rina pasti diterima D. Rina tidak mungkin lulus wawancara E. Semua peserta tahap akhir pasti lulus wawancara

**Soal 127 – DED-06 – Must / could / impossible judgment – Pola 7  
(Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam suatu seleksi, jika peserta lulus wawancara maka ia masuk tahap akhir. Beberapa peserta yang masuk tahap akhir belum tentu diterima. Rina masuk tahap akhir. Kesimpulan yang tepat adalah ...

A. Rina pasti lulus wawancara B. Rina mungkin lulus wawancara C. Rina pasti diterima D. Rina tidak mungkin lulus wawancara E. Semua peserta tahap akhir pasti lulus wawancara

**Soal 128 — DED-06 — Must / could / impossible judgment — Pola 8  
(Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam suatu seleksi, jika peserta lulus wawancara maka ia masuk tahap akhir. Beberapa peserta yang masuk tahap akhir belum tentu diterima. Rina masuk tahap akhir. Kesimpulan yang tepat adalah ...

A. Rina pasti lulus wawancara B. Rina mungkin lulus wawancara C. Rina pasti diterima D. Rina tidak mungkin lulus wawancara E. Semua peserta tahap akhir pasti lulus wawancara

**Soal 129 — DED-06 — Must / could / impossible judgment — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam suatu seleksi, jika peserta lulus wawancara maka ia masuk tahap akhir. Beberapa peserta yang masuk tahap akhir belum tentu diterima. Rina masuk tahap akhir. Kesimpulan yang tepat adalah ...

A. Rina pasti lulus wawancara B. Rina mungkin lulus wawancara C. Rina pasti diterima D. Rina tidak mungkin lulus wawancara E. Semua peserta tahap akhir pasti lulus wawancara

**Soal 130 — DED-06 — Must / could / impossible judgment — Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam suatu seleksi, jika peserta lulus wawancara maka ia masuk tahap akhir. Beberapa peserta yang masuk tahap akhir belum tentu diterima. Rina masuk tahap akhir. Kesimpulan yang tepat adalah ...

A. Rina pasti lulus wawancara B. Rina mungkin lulus wawancara C. Rina pasti diterima D. Rina tidak mungkin lulus wawancara E. Semua peserta tahap akhir pasti lulus wawancara

**DED-07 — Deduktif — Arrangement / ranking / grouping**

**Soal 131 — DED-07 — Arrangement / ranking / grouping — Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam lomba lari, A finis lebih cepat daripada B. C lebih cepat daripada D, tetapi lebih lambat daripada A. B tidak mungkin lebih cepat daripada D. Urutan finis dari tercepat ke terlambat yang mungkin adalah ...

A. A, C, D, B B. C, A, D, B C. A, B, C, D D. D, A, C, B E. A, D, C, B

**Soal 132 – DED-07 – Arrangement / ranking / grouping – Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam lomba lari, A finis lebih cepat daripada B. C lebih cepat daripada D, tetapi lebih lambat daripada A. B tidak mungkin lebih cepat daripada D. Urutan finis dari tercepat ke terlambat yang mungkin adalah ...

A. A, C, D, B B. C, A, D, B C. A, B, C, D D. D, A, C, B E. A, D, C, B

**Soal 133 – DED-07 – Arrangement / ranking / grouping – Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam lomba lari, A finis lebih cepat daripada B. C lebih cepat daripada D, tetapi lebih lambat daripada A. B tidak mungkin lebih cepat daripada D. Urutan finis dari tercepat ke terlambat yang mungkin adalah ...

A. A, C, D, B B. C, A, D, B C. A, B, C, D D. D, A, C, B E. A, D, C, B

**Soal 134 – DED-07 – Arrangement / ranking / grouping – Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam lomba lari, A finis lebih cepat daripada B. C lebih cepat daripada D, tetapi lebih lambat daripada A. B tidak mungkin lebih cepat daripada D. Urutan finis dari tercepat ke terlambat yang mungkin adalah ...

A. A, C, D, B B. C, A, D, B C. A, B, C, D D. D, A, C, B E. A, D, C, B

**Soal 135 – DED-07 – Arrangement / ranking / grouping – Pola 5 (Deteksi anomali)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam lomba lari, A finis lebih cepat daripada B. C lebih cepat daripada D, tetapi lebih lambat daripada A. B tidak mungkin lebih cepat daripada D. Urutan finis dari tercepat ke terlambat yang mungkin adalah ...

A. A, C, D, B B. C, A, D, B C. A, B, C, D D. D, A, C, B E. A, D, C, B

**Soal 136 – DED-07 – Arrangement / ranking / grouping – Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam lomba lari, A finis lebih cepat daripada B. C lebih cepat daripada D, tetapi lebih lambat daripada A. B tidak mungkin lebih cepat daripada D. Urutan finis dari tercepat ke terlambat yang mungkin adalah ...

A. A, C, D, B B. C, A, D, B C. A, B, C, D D. D, A, C, B E. A, D, C, B

**Soal 137 – DED-07 – Arrangement / ranking / grouping – Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam lomba lari, A finis lebih cepat daripada B. C lebih cepat daripada D, tetapi lebih lambat daripada A. B tidak mungkin lebih cepat daripada D. Urutan finis dari tercepat ke terlambat yang mungkin adalah ...

A. A, C, D, B B. C, A, D, B C. A, B, C, D D. D, A, C, B E. A, D, C, B

**Soal 138 – DED-07 – Arrangement / ranking / grouping – Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam lomba lari, A finis lebih cepat daripada B. C lebih cepat daripada D, tetapi lebih lambat daripada A. B tidak mungkin lebih cepat daripada D. Urutan finis dari tercepat ke terlambat yang mungkin adalah ...

A. A, C, D, B B. C, A, D, B C. A, B, C, D D. D, A, C, B E. A, D, C, B

**Soal 139 – DED-07 – Arrangement / ranking / grouping – Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam lomba lari, A finis lebih cepat daripada B. C lebih cepat daripada D, tetapi lebih lambat daripada A. B tidak mungkin lebih cepat daripada D. Urutan finis dari tercepat ke terlambat yang mungkin adalah ...

A. A, C, D, B B. C, A, D, B C. A, B, C, D D. D, A, C, B E. A, D, C, B

### **Soal 140 – DED-07 – Arrangement / ranking / grouping – Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Dalam lomba lari, A finis lebih cepat daripada B. C lebih cepat daripada D, tetapi lebih lambat daripada A. B tidak mungkin lebih cepat daripada D. Urutan finis dari tercepat ke terlambat yang mungkin adalah ...

A. A, C, D, B B. C, A, D, B C. A, B, C, D D. D, A, C, B E. A, D, C, B

## **KUA-01 – Kuantitatif – Representasi kuantitas**

### **Soal 141 – KUA-01 – Representasi kuantitas – Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Bilangan manakah yang setara dengan 25%?

A.  $\frac{1}{4}$  B.  $\frac{2}{4}$  C.  $\frac{1}{5}$  D. 2.5 E. 4.00

### **Soal 142 – KUA-01 – Representasi kuantitas – Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Bilangan manakah yang setara dengan 30%?

A.  $\frac{3}{10}$  B.  $\frac{4}{10}$  C.  $\frac{3}{11}$  D. 3.0 E. 3.33

### **Soal 143 – KUA-01 – Representasi kuantitas – Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Bilangan manakah yang setara dengan 35%?

A.  $\frac{7}{20}$  B.  $\frac{8}{20}$  C.  $\frac{7}{21}$  D. 3.5 E. 2.86

**Soal 144 – KUA-01 – Representasi kuantitas – Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Bilangan manakah yang setara dengan 40%?

A.  $\frac{2}{5}$  B.  $\frac{3}{5}$  C.  $\frac{2}{6}$  D. 4.0 E. 2.50

**Soal 145 – KUA-01 – Representasi kuantitas – Pola 5 (Deteksi anomali)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Bilangan manakah yang setara dengan 45%?

A.  $\frac{9}{20}$  B.  $\frac{10}{20}$  C.  $\frac{9}{21}$  D. 4.5 E. 2.22

**Soal 146 – KUA-01 – Representasi kuantitas – Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Bilangan manakah yang setara dengan 50%?

A.  $\frac{1}{2}$  B.  $\frac{2}{2}$  C.  $\frac{1}{3}$  D. 5.0 E. 2.00

**Soal 147 – KUA-01 – Representasi kuantitas – Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Bilangan manakah yang setara dengan 55%?

A.  $\frac{11}{20}$  B.  $\frac{12}{20}$  C.  $\frac{11}{21}$  D. 5.5 E. 1.82

**Soal 148 – KUA-01 – Representasi kuantitas – Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Bilangan manakah yang setara dengan 60%?

A.  $\frac{3}{5}$  B.  $\frac{4}{5}$  C.  $\frac{3}{6}$  D. 6.0 E. 1.67

**Soal 149 – KUA-01 – Representasi kuantitas – Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Bilangan manakah yang setara dengan 65%?

A. 13/20 B. 14/20 C. 13/21 D. 6.5 E. 1.54

**Soal 150 – KUA-01 – Representasi kuantitas – Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Bilangan manakah yang setara dengan 70%?

A. 7/10 B. 8/10 C. 7/11 D. 7.0 E. 1.43

**KUA-02 – Kuantitatif – Unit & magnitude sense**

**Soal 151 – KUA-02 – Unit & magnitude sense – Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Seorang pelari menempuh jarak 1300 meter. Jarak tersebut setara dengan ...

A. 1.3 km B. 13.0 km C. 13000 km D. 0.13 km E. 1300 km

**Soal 152 – KUA-02 – Unit & magnitude sense – Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Seorang pelari menempuh jarak 1400 meter. Jarak tersebut setara dengan ...

A. 1.4 km B. 14.0 km C. 14000 km D. 0.13999999999999999 km E. 1400 km

**Soal 153 – KUA-02 – Unit & magnitude sense – Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Seorang pelari menempuh jarak 1500 meter. Jarak tersebut setara dengan ...

A. 1.5 km B. 15.0 km C. 15000 km D. 0.15 km E. 1500 km

**Soal 154 — KUA-02 — Unit & magnitude sense — Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Seorang pelari menempuh jarak 1600 meter. Jarak tersebut setara dengan ...

A. 1.6 km B. 16.0 km C. 16000 km D. 0.16 km E. 1600 km

**Soal 155 — KUA-02 — Unit & magnitude sense — Pola 5 (Deteksi anomali)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Seorang pelari menempuh jarak 1700 meter. Jarak tersebut setara dengan ...

A. 1.7 km B. 17.0 km C. 17000 km D. 0.16999999999999998 km E. 1700 km

**Soal 156 — KUA-02 — Unit & magnitude sense — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Seorang pelari menempuh jarak 1800 meter. Jarak tersebut setara dengan ...

A. 1.8 km B. 18.0 km C. 18000 km D. 0.18 km E. 1800 km

**Soal 157 — KUA-02 — Unit & magnitude sense — Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Seorang pelari menempuh jarak 1900 meter. Jarak tersebut setara dengan ...

A. 1.9 km B. 19.0 km C. 19000 km D. 0.19 km E. 1900 km

**Soal 158 — KUA-02 — Unit & magnitude sense — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Seorang pelari menempuh jarak 2000 meter. Jarak tersebut setara dengan ...

A. 2.0 km B. 20.0 km C. 20000 km D. 0.2 km E. 2000 km

### **Soal 159 — KUA-02 — Unit & magnitude sense — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Seorang pelari menempuh jarak 2100 meter. Jarak tersebut setara dengan ...

A. 2.1 km B. 21.0 km C. 21000 km D. 0.21000000000000002 km E. 2100 km

### **Soal 160 — KUA-02 — Unit & magnitude sense — Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Seorang pelari menempuh jarak 2200 meter. Jarak tersebut setara dengan ...

A. 2.2 km B. 22.0 km C. 22000 km D. 0.22000000000000003 km E. 2200 km

## **KUA-03 — Kuantitatif — Ratio & proportion**

### **Soal 161 — KUA-03 — Ratio & proportion — Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu campuran membagi total 28 bagian dalam rasio 3:4. Banyak bagian pada kelompok pertama adalah ...

A. 12 B. 8 C. 16 D. 10 E. 14

### **Soal 162 — KUA-03 — Ratio & proportion — Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu campuran membagi total 36 bagian dalam rasio 4:5. Banyak bagian pada kelompok pertama adalah ...

A. 16 B. 12 C. 20 D. 14 E. 18

### **Soal 163 — KUA-03 — Ratio & proportion — Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu campuran membagi total 44 bagian dalam rasio 5:6. Banyak bagian pada kelompok pertama adalah ...

*Jawaban isian: ...*

**Soal 164 — KUA-03 — Ratio & proportion — Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu campuran membagi total 52 bagian dalam rasio 6:7. Banyak bagian pada kelompok pertama adalah ...

A. 24 B. 20 C. 28 D. 22 E. 26

**Soal 165 — KUA-03 — Ratio & proportion — Pola 5 (Deteksi anomali)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu campuran membagi total 60 bagian dalam rasio 7:8. Banyak bagian pada kelompok pertama adalah ...

A. 28 B. 24 C. 32 D. 26 E. 30

**Soal 166 — KUA-03 — Ratio & proportion — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu campuran membagi total 68 bagian dalam rasio 8:9. Banyak bagian pada kelompok pertama adalah ...

A. 32 B. 28 C. 36 D. 30 E. 34

**Soal 167 — KUA-03 — Ratio & proportion — Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu campuran membagi total 76 bagian dalam rasio 9:10. Banyak bagian pada kelompok pertama adalah ...

A. 36 B. 32 C. 40 D. 34 E. 38

**Soal 168 — KUA-03 — Ratio & proportion — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu campuran membagi total 84 bagian dalam rasio 10:11. Banyak bagian pada kelompok pertama adalah ...

A. 40 B. 36 C. 44 D. 38 E. 42

### **Soal 169 — KUA-03 — Ratio & proportion — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu campuran membagi total 92 bagian dalam rasio 11:12. Banyak bagian pada kelompok pertama adalah ...

A. 44 B. 40 C. 48 D. 42 E. 46

### **Soal 170 — KUA-03 — Ratio & proportion — Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Suatu campuran membagi total 100 bagian dalam rasio 12:13. Banyak bagian pada kelompok pertama adalah ...

*Jawaban isian: ...*

## **KUA-04 — Kuantitatif — Percent & relative change**

### **Soal 171 — KUA-04 — Percent & relative change — Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Harga suatu barang naik dari 90 ribu rupiah menjadi 112 ribu rupiah. Persentase kenaikan harga adalah ...

A. 15% B. 20% C. 25% D. 30% E. 35%

### **Soal 172 — KUA-04 — Percent & relative change — Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Harga suatu barang naik dari 100 ribu rupiah menjadi 125 ribu rupiah. Persentase kenaikan harga adalah ...

A. 15% B. 20% C. 25% D. 30% E. 35%

### **Soal 173 — KUA-04 — Percent & relative change — Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Harga suatu barang naik dari 110 ribu rupiah menjadi 137 ribu rupiah. Persentase kenaikan harga adalah ...

A. 15% B. 20% C. 25% D. 30% E. 35%

**Soal 174 — KUA-04 — Percent & relative change — Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Harga suatu barang naik dari 120 ribu rupiah menjadi 150 ribu rupiah. Persentase kenaikan harga adalah ...

A. 15% B. 20% C. 25% D. 30% E. 35%

**Soal 175 — KUA-04 — Percent & relative change — Pola 5 (Deteksi anomali)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Harga suatu barang naik dari 130 ribu rupiah menjadi 162 ribu rupiah. Persentase kenaikan harga adalah ...

A. 15% B. 20% C. 25% D. 30% E. 35%

**Soal 176 — KUA-04 — Percent & relative change — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Harga suatu barang naik dari 140 ribu rupiah menjadi 175 ribu rupiah. Persentase kenaikan harga adalah ...

A. 15% B. 20% C. 25% D. 30% E. 35%

**Soal 177 — KUA-04 — Percent & relative change — Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Harga suatu barang naik dari 150 ribu rupiah menjadi 187 ribu rupiah. Persentase kenaikan harga adalah ...

A. 15% B. 20% C. 25% D. 30% E. 35%

**Soal 178 — KUA-04 — Percent & relative change — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Harga suatu barang naik dari 160 ribu rupiah menjadi 200 ribu rupiah. Persentase kenaikan harga adalah ...

A. 15% B. 20% C. 25% D. 30% E. 35%

**Soal 179 — KUA-04 — Percent & relative change — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Harga suatu barang naik dari 170 ribu rupiah menjadi 212 ribu rupiah. Persentase kenaikan harga adalah ...

A. 15% B. 20% C. 25% D. 30% E. 35%

**Soal 180 — KUA-04 — Percent & relative change — Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Harga suatu barang naik dari 180 ribu rupiah menjadi 225 ribu rupiah. Persentase kenaikan harga adalah ...

A. 15% B. 20% C. 25% D. 30% E. 35%

**KUA-05 — Kuantitatif — Selisih / total-part / average singkat**

**Soal 181 — KUA-05 — Selisih / total-part / average singkat — Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Rata-rata 5 bilangan adalah 13. Empat bilangan pertama berturut-turut adalah 11, 12, 13, dan 14. Bilangan kelima adalah ...

A. 13 B. 14 C. 15 D. 16 E. 17

**Soal 182 — KUA-05 — Selisih / total-part / average singkat — Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Rata-rata 5 bilangan adalah 14. Empat bilangan pertama berturut-turut adalah 12, 13, 14, dan 15. Bilangan kelima adalah ...

A. 14 B. 15 C. 16 D. 17 E. 18

**Soal 183 — KUA-05 — Selisih / total-part / average singkat — Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Rata-rata 5 bilangan adalah 15. Empat bilangan pertama berturut-turut adalah 13, 14, 15, dan 16. Bilangan kelima adalah ...

A. 15 B. 16 C. 17 D. 18 E. 19

**Soal 184 — KUA-05 — Selisih / total-part / average singkat — Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Rata-rata 5 bilangan adalah 16. Empat bilangan pertama berturut-turut adalah 14, 15, 16, dan 17. Bilangan kelima adalah ...

A. 16 B. 17 C. 18 D. 19 E. 20

**Soal 185 — KUA-05 — Selisih / total-part / average singkat — Pola 5 (Deteksi anomali)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Rata-rata 5 bilangan adalah 17. Empat bilangan pertama berturut-turut adalah 15, 16, 17, dan 18. Bilangan kelima adalah ...

A. 17 B. 18 C. 19 D. 20 E. 21

**Soal 186 — KUA-05 — Selisih / total-part / average singkat — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Rata-rata 5 bilangan adalah 18. Empat bilangan pertama berturut-turut adalah 16, 17, 18, dan 19. Bilangan kelima adalah ...

A. 18 B. 19 C. 20 D. 21 E. 22

**Soal 187 — KUA-05 — Selisih / total-part / average singkat — Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Rata-rata 5 bilangan adalah 19. Empat bilangan pertama berturut-turut adalah 17, 18, 19, dan 20. Bilangan kelima adalah ...

A. 19 B. 20 C. 21 D. 22 E. 23

**Soal 188 — KUA-05 — Selisih / total-part / average singkat — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Rata-rata 5 bilangan adalah 20. Empat bilangan pertama berturut-turut adalah 18, 19, 20, dan 21. Bilangan kelima adalah ...

A. 20 B. 21 C. 22 D. 23 E. 24

**Soal 189 — KUA-05 — Selisih / total-part / average singkat — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Rata-rata 5 bilangan adalah 21. Empat bilangan pertama berturut-turut adalah 19, 20, 21, dan 22. Bilangan kelima adalah ...

A. 21 B. 22 C. 23 D. 24 E. 25

**Soal 190 — KUA-05 — Selisih / total-part / average singkat — Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Sedang

Rata-rata 5 bilangan adalah 22. Empat bilangan pertama berturut-turut adalah 20, 21, 22, dan 23. Bilangan kelima adalah ...

A. 22 B. 23 C. 24 D. 25 E. 26

## KUA-06 – Kuantitatif – Table / graph reading

### Soal 191 – KUA-06 – Table / graph reading – Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan tabel jumlah buku yang dibaca empat siswa dalam sebulan berikut.

Siswa	Jumlah buku
A	13
B	16
C	11
D	19

Siswa yang membaca buku **paling banyak** adalah ...

A. A B. B C. C D. D E. A dan D sama banyak

### Soal 192 – KUA-06 – Table / graph reading – Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan tabel jumlah buku yang dibaca empat siswa dalam sebulan berikut.

Siswa	Jumlah buku
A	14
B	17
C	12
D	20

Siswa yang membaca buku **paling banyak** adalah ...

A. A B. B C. C D. D E. A dan D sama banyak

### Soal 193 – KUA-06 – Table / graph reading – Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan tabel jumlah buku yang dibaca empat siswa dalam sebulan berikut.

Siswa	Jumlah buku
A	15
B	18
C	13
D	21

Siswa yang membaca buku **paling banyak** adalah ...

A. A B. B C. C D. D E. A dan D sama banyak

### Soal 194 – KUA-06 – Table / graph reading – Pola 4 (Penyaringan pernyataan)

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan tabel jumlah buku yang dibaca empat siswa dalam sebulan berikut.

Siswa	Jumlah buku
A	16
B	19
C	14
D	22

Siswa yang membaca buku **paling banyak** adalah ...

A. A B. B C. C D. D E. A dan D sama banyak

### Soal 195 – KUA-06 – Table / graph reading – Pola 5 (Deteksi anomali)

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan tabel jumlah buku yang dibaca empat siswa dalam sebulan berikut.

Siswa	Jumlah buku
A	17
B	20
C	15
D	23

Siswa yang membaca buku **paling banyak** adalah ...

A. A B. B C. C D. D E. A dan D sama banyak

### Soal 196 – KUA-06 – Table / graph reading – Pola 6 (Kasus mini terkompresi)

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan tabel jumlah buku yang dibaca empat siswa dalam sebulan berikut.

Siswa	Jumlah buku
A	18
B	21
C	16
D	24

Siswa yang membaca buku **paling banyak** adalah ...

A. A B. B C. C D. D E. A dan D sama banyak

### Soal 197 – KUA-06 – Table / graph reading – Pola 7 (Transformasi representasi)

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan tabel jumlah buku yang dibaca empat siswa dalam sebulan berikut.

Siswa	Jumlah buku
A	19
B	22
C	17
D	25

Siswa yang membaca buku **paling banyak** adalah ...

A. A B. B C. C D. D E. A dan D sama banyak

### Soal 198 – KUA-06 – Table / graph reading – Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan tabel jumlah buku yang dibaca empat siswa dalam sebulan berikut.

Siswa	Jumlah buku
A	20
B	23
C	18
D	26

Siswa yang membaca buku **paling banyak** adalah ...

A. A B. B C. C D. D E. A dan D sama banyak

### Soal 199 – KUA-06 – Table / graph reading – Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan tabel jumlah buku yang dibaca empat siswa dalam sebulan berikut.

Siswa	Jumlah buku
A	21
B	24
C	19
D	27

Siswa yang membaca buku **paling banyak** adalah ...

A. A B. B C. C D. D E. A dan D sama banyak

### Soal 200 – KUA-06 – Table / graph reading – Pola 10 (Near-miss distractor)

Tingkat kesukaran: Mudah

Perhatikan tabel jumlah buku yang dibaca empat siswa dalam sebulan berikut.

Siswa	Jumlah buku
A	22
B	25
C	20
D	28

Siswa yang membaca buku **paling banyak** adalah ...

A. A B. B C. C D. D E. A dan D sama banyak

## KUA-07 – Kuantitatif – Strategy selection / estimation

### Soal 201 – KUA-07 – Strategy selection / estimation – Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)

Tingkat kesukaran: Mudah

Manakah strategi yang **paling efisien** untuk memperkirakan nilai  $49 \times 21$  tanpa menghitung tepat sampai akhir?

- A. Mengalikan  $49 \times 21$  secara panjang ke bawah B. Membulatkan 49 ke 50 dan tetap memakai 21 sehingga diperoleh perkiraan 1050, lalu sadar nilainya sedikit terlalu besar C. Menjumlahkan  $49 + 21$  D. Membagi 49 dengan 21 E. Mengubah 21 menjadi 210

### Soal 202 – KUA-07 – Strategy selection / estimation – Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)

Tingkat kesukaran: Mudah

Manakah strategi yang **paling efisien** untuk memperkirakan nilai  $49 \times 21$  tanpa menghitung tepat sampai akhir?

- A. Mengalikan  $49 \times 21$  secara panjang ke bawah B. Membulatkan 49 ke 50 dan tetap memakai 21 sehingga diperoleh perkiraan 1050, lalu sadar nilainya sedikit terlalu besar C. Menjumlahkan  $49 + 21$  D. Membagi 49 dengan 21 E. Mengubah 21 menjadi 210

### Soal 203 – KUA-07 – Strategy selection / estimation – Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)

Tingkat kesukaran: Mudah

Manakah strategi yang **paling efisien** untuk memperkirakan nilai  $49 \times 21$  tanpa menghitung tepat sampai akhir?

- A. Mengalikan  $49 \times 21$  secara panjang ke bawah B. Membulatkan 49 ke 50 dan tetap memakai 21 sehingga diperoleh perkiraan 1050, lalu sadar nilainya sedikit terlalu besar C. Menjumlahkan  $49 + 21$  D. Membagi 49 dengan 21 E. Mengubah 21 menjadi 210

### Soal 204 – KUA-07 – Strategy selection / estimation – Pola 4 (Penyaringan pernyataan)

Tingkat kesukaran: Mudah

Manakah strategi yang **paling efisien** untuk memperkirakan nilai  $49 \times 21$  tanpa menghitung tepat sampai akhir?

- A. Mengalikan  $49 \times 21$  secara panjang ke bawah
- B. Membulatkan 49 ke 50 dan tetap memakai 21 sehingga diperoleh perkiraan 1050, lalu sadar nilainya sedikit terlalu besar
- C. Menjumlahkan  $49 + 21$
- D. Membagi 49 dengan 21
- E. Mengubah 21 menjadi 210

### **Soal 205 – KUA-07 – Strategy selection / estimation – Pola 5 (Deteksi anomali)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Manakah strategi yang **paling efisien** untuk memperkirakan nilai  $49 \times 21$  tanpa menghitung tepat sampai akhir?

- A. Mengalikan  $49 \times 21$  secara panjang ke bawah
- B. Membulatkan 49 ke 50 dan tetap memakai 21 sehingga diperoleh perkiraan 1050, lalu sadar nilainya sedikit terlalu besar
- C. Menjumlahkan  $49 + 21$
- D. Membagi 49 dengan 21
- E. Mengubah 21 menjadi 210

### **Soal 206 – KUA-07 – Strategy selection / estimation – Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Manakah strategi yang **paling efisien** untuk memperkirakan nilai  $49 \times 21$  tanpa menghitung tepat sampai akhir?

- A. Mengalikan  $49 \times 21$  secara panjang ke bawah
- B. Membulatkan 49 ke 50 dan tetap memakai 21 sehingga diperoleh perkiraan 1050, lalu sadar nilainya sedikit terlalu besar
- C. Menjumlahkan  $49 + 21$
- D. Membagi 49 dengan 21
- E. Mengubah 21 menjadi 210

### **Soal 207 – KUA-07 – Strategy selection / estimation – Pola 7 (Transformasi representasi)**

**Tingkat kesukaran:** Mudah

Manakah strategi yang **paling efisien** untuk memperkirakan nilai  $49 \times 21$  tanpa menghitung tepat sampai akhir?

- A. Mengalikan  $49 \times 21$  secara panjang ke bawah
- B. Membulatkan 49 ke 50 dan tetap memakai 21 sehingga diperoleh perkiraan 1050, lalu sadar nilainya sedikit terlalu besar
- C. Menjumlahkan  $49 + 21$
- D. Membagi 49 dengan 21
- E. Mengubah 21 menjadi 210

### **Soal 208 – KUA-07 – Strategy selection / estimation – Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Manakah strategi yang **paling efisien** untuk memperkirakan nilai  $49 \times 21$  tanpa menghitung tepat sampai akhir?

- A. Mengalikan  $49 \times 21$  secara panjang ke bawah B. Membulatkan 49 ke 50 dan tetap memakai 21 sehingga diperoleh perkiraan 1050, lalu sadar nilainya sedikit terlalu besar C. Menjumlahkan  $49 + 21$  D. Membagi 49 dengan 21 E. Mengubah 21 menjadi 210

### **Soal 209 – KUA-07 – Strategy selection / estimation – Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Manakah strategi yang **paling efisien** untuk memperkirakan nilai  $49 \times 21$  tanpa menghitung tepat sampai akhir?

- A. Mengalikan  $49 \times 21$  secara panjang ke bawah B. Membulatkan 49 ke 50 dan tetap memakai 21 sehingga diperoleh perkiraan 1050, lalu sadar nilainya sedikit terlalu besar C. Menjumlahkan  $49 + 21$  D. Membagi 49 dengan 21 E. Mengubah 21 menjadi 210

### **Soal 210 – KUA-07 – Strategy selection / estimation – Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Manakah strategi yang **paling efisien** untuk memperkirakan nilai  $49 \times 21$  tanpa menghitung tepat sampai akhir?

- A. Mengalikan  $49 \times 21$  secara panjang ke bawah B. Membulatkan 49 ke 50 dan tetap memakai 21 sehingga diperoleh perkiraan 1050, lalu sadar nilainya sedikit terlalu besar C. Menjumlahkan  $49 + 21$  D. Membagi 49 dengan 21 E. Mengubah 21 menjadi 210

## **KUA-08 – Kuantitatif – Numeric conclusion under time**

### **Soal 211 – KUA-08 – Numeric conclusion under time – Pola 1 (Seleksi inferensi tunggal)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Nilai dari  $2 \times (16 - 10)$  adalah ...

A. 10 B. 12 C. 14 D. 6 E. 22

**Soal 212 — KUA-08 — Numeric conclusion under time — Pola 2 (Eliminasi alternatif dekat)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Nilai dari  $2 \times (17 - 11)$  adalah ...

A. 10 B. 12 C. 14 D. 6 E. 23

**Soal 213 — KUA-08 — Numeric conclusion under time — Pola 3 (Melengkapi elemen hilang)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Nilai dari  $2 \times (18 - 12)$  adalah ...

*Jawaban isian: ...*

**Soal 214 — KUA-08 — Numeric conclusion under time — Pola 4 (Penyaringan pernyataan)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Nilai dari  $2 \times (19 - 13)$  adalah ...

A. 10 B. 12 C. 14 D. 6 E. 25

**Soal 215 — KUA-08 — Numeric conclusion under time — Pola 5 (Deteksi anomali)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Nilai dari  $2 \times (20 - 14)$  adalah ...

A. 10 B. 12 C. 14 D. 6 E. 26

**Soal 216 — KUA-08 — Numeric conclusion under time — Pola 6 (Kasus mini terkompresi)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Nilai dari  $2 \times (21 - 15)$  adalah ...

A. 10 B. 12 C. 14 D. 6 E. 27

**Soal 217 — KUA-08 — Numeric conclusion under time — Pola 7 (Transformasi representasi)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Nilai dari  $2 \times (22 - 16)$  adalah ...

A. 10 B. 12 C. 14 D. 6 E. 28

**Soal 218 — KUA-08 — Numeric conclusion under time — Pola 8 (Perbandingan berbasis syarat)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Nilai dari  $2 \times (23 - 17)$  adalah ...

A. 10 B. 12 C. 14 D. 6 E. 29

**Soal 219 — KUA-08 — Numeric conclusion under time — Pola 9 (Jebakan efisiensi waktu)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Nilai dari  $2 \times (24 - 18)$  adalah ...

A. 10 B. 12 C. 14 D. 6 E. 30

**Soal 220 — KUA-08 — Numeric conclusion under time — Pola 10 (Near-miss distractor)**

Tingkat kesukaran: Mudah

Nilai dari  $2 \times (25 - 19)$  adalah ...

*Jawaban isian: ...*

## BAGIAN II – KUNCI JAWABAN

No	Kode	Pola	Bentuk	Jawaban
1	IND-01	1	PG5	B
2	IND-01	2	PG5	B
3	IND-01	3	PG5	B
4	IND-01	4	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
5	IND-01	5	PG5	B
6	IND-01	6	PG5	B
7	IND-01	7	PG5	B
8	IND-01	8	PG5	B
9	IND-01	9	PG5	B
10	IND-01	10	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
11	IND-02	1	PG5	B
12	IND-02	2	PG5	B
13	IND-02	3	PG5	B
14	IND-02	4	PG5	B
15	IND-02	5	PG5	B
16	IND-02	6	PG5	B
17	IND-02	7	PG5	B
18	IND-02	8	PG5	B
19	IND-02	9	PG5	B
20	IND-02	10	PG5	B
21	IND-03	1	PG5	C
22	IND-03	2	PG5	B
23	IND-03	3	PG5	B
24	IND-03	4	PG5	C
25	IND-03	5	PG5	B
26	IND-03	6	PG5	B
27	IND-03	7	PG5	C
28	IND-03	8	PG5	B
29	IND-03	9	PG5	B
30	IND-03	10	PG5	C
31	IND-04	1	PG5	C

No	Kode	Pola	Bentuk	Jawaban
32	IND-04	2	PG5	C
33	IND-04	3	ISIAN	29
34	IND-04	4	PG5	C
35	IND-04	5	PG5	C
36	IND-04	6	PG5	C
37	IND-04	7	PG5	C
38	IND-04	8	PG5	C
39	IND-04	9	PG5	C
40	IND-04	10	ISIAN	36
41	IND-05	1	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
42	IND-05	2	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
43	IND-05	3	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
44	IND-05	4	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
45	IND-05	5	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
46	IND-05	6	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
47	IND-05	7	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
48	IND-05	8	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
49	IND-05	9	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
50	IND-05	10	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
51	IND-06	1	PG5	D
52	IND-06	2	PG5	D
53	IND-06	3	PG5	D
54	IND-06	4	PG5	D
55	IND-06	5	PG5	D
56	IND-06	6	PG5	D
57	IND-06	7	PG5	D
58	IND-06	8	PG5	D
59	IND-06	9	PG5	D
60	IND-06	10	PG5	D
61	IND-07	1	PG5	C
62	IND-07	2	PG5	C
63	IND-07	3	PG5	C

No	Kode	Pola	Bentuk	Jawaban
64	IND-07	4	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
65	IND-07	5	PG5	C
66	IND-07	6	PG5	C
67	IND-07	7	PG5	C
68	IND-07	8	PG5	C
69	IND-07	9	PG5	C
70	IND-07	10	MATRIKS	1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah
71	DED-01	1	PG5	B
72	DED-01	2	PG5	B
73	DED-01	3	PG5	B
74	DED-01	4	PG5	B
75	DED-01	5	PG5	B
76	DED-01	6	PG5	B
77	DED-01	7	PG5	B
78	DED-01	8	PG5	B
79	DED-01	9	PG5	B
80	DED-01	10	PG5	B
81	DED-02	1	PG5	B
82	DED-02	2	PG5	B
83	DED-02	3	PG5	B
84	DED-02	4	PG5	B
85	DED-02	5	PG5	B
86	DED-02	6	PG5	B
87	DED-02	7	PG5	B
88	DED-02	8	PG5	B
89	DED-02	9	PG5	B
90	DED-02	10	PG5	B
91	DED-03	1	PG5	C
92	DED-03	2	PG5	C
93	DED-03	3	PG5	C
94	DED-03	4	PG5	C
95	DED-03	5	PG5	C

No	Kode	Pola	Bentuk	Jawaban
96	DED-03	6	PG5	C
97	DED-03	7	PG5	C
98	DED-03	8	PG5	C
99	DED-03	9	PG5	C
100	DED-03	10	PG5	C
101	DED-04	1	PG5	B
102	DED-04	2	PG5	B
103	DED-04	3	PG5	B
104	DED-04	4	PG5	B
105	DED-04	5	PG5	B
106	DED-04	6	PG5	B
107	DED-04	7	PG5	B
108	DED-04	8	PG5	B
109	DED-04	9	PG5	B
110	DED-04	10	PG5	B
111	DED-05	1	PG5	E
112	DED-05	2	PG5	E
113	DED-05	3	PG5	E
114	DED-05	4	PG5	E
115	DED-05	5	PG5	E
116	DED-05	6	PG5	E
117	DED-05	7	PG5	E
118	DED-05	8	PG5	E
119	DED-05	9	PG5	E
120	DED-05	10	PG5	E
121	DED-06	1	PG5	B
122	DED-06	2	PG5	B
123	DED-06	3	PG5	B
124	DED-06	4	PG5	B
125	DED-06	5	PG5	B
126	DED-06	6	PG5	B
127	DED-06	7	PG5	B

No	Kode	Pola	Bentuk	Jawaban
128	DED-06	8	PG5	B
129	DED-06	9	PG5	B
130	DED-06	10	PG5	B
131	DED-07	1	PG5	A
132	DED-07	2	PG5	A
133	DED-07	3	PG5	A
134	DED-07	4	PG5	A
135	DED-07	5	PG5	A
136	DED-07	6	PG5	A
137	DED-07	7	PG5	A
138	DED-07	8	PG5	A
139	DED-07	9	PG5	A
140	DED-07	10	PG5	A
141	KUA-01	1	PG5	A
142	KUA-01	2	PG5	A
143	KUA-01	3	PG5	A
144	KUA-01	4	PG5	A
145	KUA-01	5	PG5	A
146	KUA-01	6	PG5	A
147	KUA-01	7	PG5	A
148	KUA-01	8	PG5	A
149	KUA-01	9	PG5	A
150	KUA-01	10	PG5	A
151	KUA-02	1	PG5	A
152	KUA-02	2	PG5	A
153	KUA-02	3	PG5	A
154	KUA-02	4	PG5	A
155	KUA-02	5	PG5	A
156	KUA-02	6	PG5	A
157	KUA-02	7	PG5	A
158	KUA-02	8	PG5	A
159	KUA-02	9	PG5	A

No	Kode	Pola	Bentuk	Jawaban
160	KUA-02	10	PG5	A
161	KUA-03	1	PG5	A
162	KUA-03	2	PG5	A
163	KUA-03	3	ISIAN	20
164	KUA-03	4	PG5	A
165	KUA-03	5	PG5	A
166	KUA-03	6	PG5	A
167	KUA-03	7	PG5	A
168	KUA-03	8	PG5	A
169	KUA-03	9	PG5	A
170	KUA-03	10	ISIAN	48
171	KUA-04	1	PG5	C
172	KUA-04	2	PG5	C
173	KUA-04	3	PG5	C
174	KUA-04	4	PG5	C
175	KUA-04	5	PG5	C
176	KUA-04	6	PG5	C
177	KUA-04	7	PG5	C
178	KUA-04	8	PG5	C
179	KUA-04	9	PG5	C
180	KUA-04	10	PG5	C
181	KUA-05	1	PG5	C
182	KUA-05	2	PG5	C
183	KUA-05	3	PG5	C
184	KUA-05	4	PG5	C
185	KUA-05	5	PG5	C
186	KUA-05	6	PG5	C
187	KUA-05	7	PG5	C
188	KUA-05	8	PG5	C
189	KUA-05	9	PG5	C
190	KUA-05	10	PG5	C
191	KUA-06	1	PG5	D

No	Kode	Pola	Bentuk	Jawaban
192	KUA-06	2	PG5	D
193	KUA-06	3	PG5	D
194	KUA-06	4	PG5	D
195	KUA-06	5	PG5	D
196	KUA-06	6	PG5	D
197	KUA-06	7	PG5	D
198	KUA-06	8	PG5	D
199	KUA-06	9	PG5	D
200	KUA-06	10	PG5	D
201	KUA-07	1	PG5	B
202	KUA-07	2	PG5	B
203	KUA-07	3	PG5	B
204	KUA-07	4	PG5	B
205	KUA-07	5	PG5	B
206	KUA-07	6	PG5	B
207	KUA-07	7	PG5	B
208	KUA-07	8	PG5	B
209	KUA-07	9	PG5	B
210	KUA-07	10	PG5	B
211	KUA-08	1	PG5	B
212	KUA-08	2	PG5	B
213	KUA-08	3	ISIAN	12
214	KUA-08	4	PG5	B
215	KUA-08	5	PG5	B
216	KUA-08	6	PG5	B
217	KUA-08	7	PG5	B
218	KUA-08	8	PG5	B
219	KUA-08	9	PG5	B
220	KUA-08	10	ISIAN	12

## **BAGIAN III — PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Soal 1 — IND-01 — Pola 1**

**Jawaban:** B

Fakta (1) menyatakan implikasi: jika memakai kartu biru, maka masuk Ruang B. Fakta (2) menyatakan bahwa Alya memakai kartu biru. Karena itu, Alya pasti masuk Ruang B. Opsi lain tidak wajib benar: Bima justru hanya diketahui tidak masuk Ruang B, sedangkan informasi tentang keberangkatan paling akhir hanya melekat pada Ruang C, bukan pada Ruang B.

**Tips strategi:** Tandai fakta yang bersifat definisional atau implikatif, lalu hubungkan langsung dengan fakta individual. Hindari menambah informasi yang tidak tertulis.

### **Pembahasan Soal 2 — IND-01 — Pola 2**

**Jawaban:** B

Fakta (1) menyatakan implikasi: jika memakai kartu hijau, maka masuk Ruang C. Fakta (2) menyatakan bahwa Bima memakai kartu hijau. Karena itu, Bima pasti masuk Ruang C. Opsi lain tidak wajib benar: Citra justru hanya diketahui tidak masuk Ruang C, sedangkan informasi tentang keberangkatan paling akhir hanya melekat pada Ruang D, bukan pada Ruang C.

**Tips strategi:** Tandai fakta yang bersifat definisional atau implikatif, lalu hubungkan langsung dengan fakta individual. Hindari menambah informasi yang tidak tertulis.

### **Pembahasan Soal 3 — IND-01 — Pola 3**

**Jawaban:** B

Fakta (1) menyatakan implikasi: jika memakai kartu kuning, maka masuk Ruang D. Fakta (2) menyatakan bahwa Citra memakai kartu kuning. Karena itu, Citra pasti masuk Ruang D. Opsi lain tidak wajib benar: Damar justru hanya diketahui tidak masuk Ruang D, sedangkan informasi tentang keberangkatan paling akhir hanya melekat pada Ruang A, bukan pada Ruang D.

**Tips strategi:** Tandai fakta yang bersifat definisional atau implikatif, lalu hubungkan langsung dengan fakta individual. Hindari menambah informasi yang tidak tertulis.

### **Pembahasan Soal 4 — IND-01 — Pola 4**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Fakta (1) menyatakan implikasi: jika memakai kartu ungu, maka masuk Ruang A. Fakta (2) menyatakan bahwa Damar memakai kartu ungu. Karena itu, Damar pasti masuk Ruang A. Opsi lain tidak wajib benar: Eka justru hanya diketahui tidak masuk Ruang A, sedangkan informasi tentang keberangkatan paling akhir hanya melekat pada Ruang B, bukan pada Ruang A.

**Tips strategi:** Tandai fakta yang bersifat definisional atau implikatif, lalu hubungkan langsung dengan fakta individual. Hindari menambah informasi yang tidak tertulis.

### **Pembahasan Soal 5 — IND-01 — Pola 5**

**Jawaban:** B

Fakta (1) menyatakan implikasi: jika memakai kartu merah, maka masuk Ruang B. Fakta (2) menyatakan bahwa Eka memakai kartu merah. Karena itu, Eka pasti masuk Ruang B. Opsi lain tidak wajib benar: Farah justru hanya diketahui tidak masuk Ruang B, sedangkan informasi tentang keberangkatan paling akhir hanya melekat pada Ruang C, bukan pada Ruang B.

**Tips strategi:** Tandai fakta yang bersifat definisional atau implikatif, lalu hubungkan langsung dengan fakta individual. Hindari menambah informasi yang tidak tertulis.

### **Pembahasan Soal 6 — IND-01 — Pola 6**

**Jawaban:** B

Fakta (1) menyatakan implikasi: jika memakai kartu biru, maka masuk Ruang C. Fakta (2) menyatakan bahwa Farah memakai kartu biru. Karena itu, Farah pasti masuk Ruang C. Opsi lain tidak wajib benar: Gilang justru hanya diketahui tidak masuk Ruang C, sedangkan informasi tentang keberangkatan paling akhir hanya melekat pada Ruang D, bukan pada Ruang C.

**Tips strategi:** Tandai fakta yang bersifat definisional atau implikatif, lalu hubungkan langsung dengan fakta individual. Hindari menambah informasi yang tidak tertulis.

### **Pembahasan Soal 7 — IND-01 — Pola 7**

**Jawaban:** B

Fakta (1) menyatakan implikasi: jika memakai kartu hijau, maka masuk Ruang D. Fakta (2) menyatakan bahwa Gilang memakai kartu hijau. Karena itu, Gilang pasti masuk Ruang D. Opsi lain tidak wajib benar: Hana justru hanya diketahui tidak masuk Ruang D, sedangkan informasi tentang keberangkatan paling akhir hanya melekat pada Ruang A, bukan pada Ruang D.

**Tips strategi:** Tandai fakta yang bersifat definisional atau implikatif, lalu hubungkan langsung dengan fakta individual. Hindari menambah informasi yang tidak tertulis.

## **Pembahasan Soal 8 — IND-01 — Pola 8**

**Jawaban:** B

Fakta (1) menyatakan implikasi: jika memakai kartu kuning, maka masuk Ruang A. Fakta (2) menyatakan bahwa Hana memakai kartu kuning. Karena itu, Hana pasti masuk Ruang A. Opsi lain tidak wajib benar: Intan justru hanya diketahui tidak masuk Ruang A, sedangkan informasi tentang keberangkatan paling akhir hanya melekat pada Ruang B, bukan pada Ruang A.

**Tips strategi:** Tandai fakta yang bersifat definisional atau implikatif, lalu hubungkan langsung dengan fakta individual. Hindari menambah informasi yang tidak tertulis.

## **Pembahasan Soal 9 — IND-01 — Pola 9**

**Jawaban:** B

Fakta (1) menyatakan implikasi: jika memakai kartu ungu, maka masuk Ruang B. Fakta (2) menyatakan bahwa Intan memakai kartu ungu. Karena itu, Intan pasti masuk Ruang B. Opsi lain tidak wajib benar: Jati justru hanya diketahui tidak masuk Ruang B, sedangkan informasi tentang keberangkatan paling akhir hanya melekat pada Ruang C, bukan pada Ruang B.

**Tips strategi:** Tandai fakta yang bersifat definisional atau implikatif, lalu hubungkan langsung dengan fakta individual. Hindari menambah informasi yang tidak tertulis.

## **Pembahasan Soal 10 — IND-01 — Pola 10**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Fakta (1) menyatakan implikasi: jika memakai kartu merah, maka masuk Ruang C. Fakta (2) menyatakan bahwa Jati memakai kartu merah. Karena itu, Jati pasti masuk Ruang C. Opsi lain tidak wajib benar: Karin justru hanya diketahui tidak masuk Ruang C, sedangkan informasi tentang keberangkatan paling akhir hanya melekat pada Ruang D, bukan pada Ruang C.

**Tips strategi:** Tandai fakta yang bersifat definisional atau implikatif, lalu hubungkan langsung dengan fakta individual. Hindari menambah informasi yang tidak tertulis.

## **Pembahasan Soal 11 — IND-02 — Pola 1**

**Jawaban:** B

Karena Bima pemilik lingkaran, maka pemilik segitiga harus duduk tepat di kiri Bima. Opsi C dan E langsung salah karena Bima sudah pasti memegang lingkaran. Opsi A salah karena Alya dinyatakan bukan pemilik persegi. Opsi yang paling masuk akal adalah Alya memegang segitiga, sehingga korespondensi dasar antarunsur tetap konsisten.

**Tips strategi:** Pada soal korespondensi, kunci pertama adalah menangkap pasangan yang sudah pasti. Setelah itu, eliminasi opsi yang bertentangan langsung sebelum memeriksa opsi yang tersisa.

### **Pembahasan Soal 12 — IND-02 — Pola 2**

**Jawaban:** B

Karena Citra pemilik lingkaran, maka pemilik segitiga harus duduk tepat di kiri Citra. Opsi C dan E langsung salah karena Citra sudah pasti memegang lingkaran. Opsi A salah karena Bima dinyatakan bukan pemilik persegi. Opsi yang paling masuk akal adalah Bima memegang segitiga, sehingga korespondensi dasar antarunsur tetap konsisten.

**Tips strategi:** Pada soal korespondensi, kunci pertama adalah menangkap pasangan yang sudah pasti. Setelah itu, eliminasi opsi yang bertentangan langsung sebelum memeriksa opsi yang tersisa.

### **Pembahasan Soal 13 — IND-02 — Pola 3**

**Jawaban:** B

Karena Damar pemilik lingkaran, maka pemilik segitiga harus duduk tepat di kiri Damar. Opsi C dan E langsung salah karena Damar sudah pasti memegang lingkaran. Opsi A salah karena Citra dinyatakan bukan pemilik persegi. Opsi yang paling masuk akal adalah Citra memegang segitiga, sehingga korespondensi dasar antarunsur tetap konsisten.

**Tips strategi:** Pada soal korespondensi, kunci pertama adalah menangkap pasangan yang sudah pasti. Setelah itu, eliminasi opsi yang bertentangan langsung sebelum memeriksa opsi yang tersisa.

### **Pembahasan Soal 14 — IND-02 — Pola 4**

**Jawaban:** B

Karena Eka pemilik lingkaran, maka pemilik segitiga harus duduk tepat di kiri Eka. Opsi C dan E langsung salah karena Eka sudah pasti memegang lingkaran. Opsi A salah karena Damar dinyatakan bukan pemilik persegi. Opsi yang paling masuk akal adalah Damar memegang segitiga, sehingga korespondensi dasar antarunsur tetap konsisten.

**Tips strategi:** Pada soal korespondensi, kunci pertama adalah menangkap pasangan yang sudah pasti. Setelah itu, eliminasi opsi yang bertentangan langsung sebelum memeriksa opsi yang tersisa.

### **Pembahasan Soal 15 — IND-02 — Pola 5**

**Jawaban:** B

Karena Farah pemilik lingkaran, maka pemilik segitiga harus duduk tepat di kiri Farah. Opsi C dan E langsung salah karena Farah sudah pasti memegang lingkaran. Opsi A salah karena Eka dinyatakan bukan pemilik persegi. Opsi yang paling masuk akal adalah Eka memegang segitiga, sehingga korespondensi dasar antarunsur tetap konsisten.

**Tips strategi:** Pada soal korespondensi, kunci pertama adalah menangkap pasangan yang sudah pasti. Setelah itu, eliminasi opsi yang bertentangan langsung sebelum memeriksa opsi yang tersisa.

### **Pembahasan Soal 16 — IND-02 — Pola 6**

**Jawaban:** B

Karena Gilang pemilik lingkaran, maka pemilik segitiga harus duduk tepat di kiri Gilang. Opsi C dan E langsung salah karena Gilang sudah pasti memegang lingkaran. Opsi A salah karena Farah dinyatakan bukan pemilik persegi. Opsi yang paling masuk akal adalah Farah memegang segitiga, sehingga korespondensi dasar antarunsur tetap konsisten.

**Tips strategi:** Pada soal korespondensi, kunci pertama adalah menangkap pasangan yang sudah pasti. Setelah itu, eliminasi opsi yang bertentangan langsung sebelum memeriksa opsi yang tersisa.

### **Pembahasan Soal 17 — IND-02 — Pola 7**

**Jawaban:** B

Karena Hana pemilik lingkaran, maka pemilik segitiga harus duduk tepat di kiri Hana. Opsi C dan E langsung salah karena Hana sudah pasti memegang lingkaran. Opsi A salah karena Gilang dinyatakan bukan pemilik persegi. Opsi yang paling masuk akal adalah Gilang memegang segitiga, sehingga korespondensi dasar antarunsur tetap konsisten.

**Tips strategi:** Pada soal korespondensi, kunci pertama adalah menangkap pasangan yang sudah pasti. Setelah itu, eliminasi opsi yang bertentangan langsung sebelum memeriksa opsi yang tersisa.

### **Pembahasan Soal 18 — IND-02 — Pola 8**

**Jawaban:** B

Karena Intan pemilik lingkaran, maka pemilik segitiga harus duduk tepat di kiri Intan. Opsi C dan E langsung salah karena Intan sudah pasti memegang lingkaran. Opsi A salah karena Hana dinyatakan bukan pemilik persegi. Opsi yang paling masuk akal adalah Hana memegang segitiga, sehingga korespondensi dasar antarunsur tetap konsisten.

**Tips strategi:** Pada soal korespondensi, kunci pertama adalah menangkap pasangan yang sudah pasti. Setelah itu, eliminasi opsi yang bertentangan langsung sebelum memeriksa opsi yang tersisa.

## Pembahasan Soal 19 — IND-02 — Pola 9

**Jawaban:** B

Karena Jati pemilik lingkaran, maka pemilik segitiga harus duduk tepat di kiri Jati. Opsi C dan E langsung salah karena Jati sudah pasti memegang lingkaran. Opsi A salah karena Intan dinyatakan bukan pemilik persegi. Opsi yang paling masuk akal adalah Intan memegang segitiga, sehingga korespondensi dasar antarunsur tetap konsisten.

**Tips strategi:** Pada soal korespondensi, kunci pertama adalah menangkap pasangan yang sudah pasti. Setelah itu, eliminasi opsi yang bertentangan langsung sebelum memeriksa opsi yang tersisa.

## Pembahasan Soal 20 — IND-02 — Pola 10

**Jawaban:** B

Karena Karin pemilik lingkaran, maka pemilik segitiga harus duduk tepat di kiri Karin. Opsi C dan E langsung salah karena Karin sudah pasti memegang lingkaran. Opsi A salah karena Jati dinyatakan bukan pemilik persegi. Opsi yang paling masuk akal adalah Jati memegang segitiga, sehingga korespondensi dasar antarunsur tetap konsisten.

**Tips strategi:** Pada soal korespondensi, kunci pertama adalah menangkap pasangan yang sudah pasti. Setelah itu, eliminasi opsi yang bertentangan langsung sebelum memeriksa opsi yang tersisa.

## Pembahasan Soal 21 — IND-03 — Pola 1

**Jawaban:** C

BA berasal dari A-B yang dibalik, DC berasal dari C-D yang dibalik, FE berasal dari E-F yang dibalik. Jadi aturannya adalah pasangan dua huruf berurutan dengan urutan dibalik, lalu bergerak dua huruf sekali.

**Tips strategi:** Cari apa yang tetap dan apa yang berubah. Pada abstraksi aturan, jangan hanya melihat pasangan terakhir; uji aturan pada semua contoh.

## Pembahasan Soal 22 — IND-03 — Pola 2

**Jawaban:** B

Setiap keluaran merupakan tiga kali masukan:  $2 \times 3 = 6$ ,  $3 \times 3 = 9$ ,  $4 \times 3 = 12$ ,  $5 \times 3 = 15$ . Opsi lain mungkin cocok pada satu-dua contoh, tetapi tidak menjelaskan seluruh data sebaik aturan kali tiga.

**Tips strategi:** Utamakan aturan yang paling sederhana tetapi menjelaskan seluruh contoh. Hindari aturan yang terlalu luas atau terlalu sempit.

### **Pembahasan Soal 23 — IND-03 — Pola 3**

**Jawaban:** B

Huruf bergerak A, B, C, D, sedangkan angka 2, 4, 6, 8 bertambah dua. Aturan paling lengkap adalah huruf maju satu langkah dan angka bertambah dua.

**Tips strategi:** Pisahkan komponen stimulus menjadi beberapa dimensi. Sering kali satu dimensi berubah secara alfabetis, sedangkan dimensi lain berubah secara numerik.

### **Pembahasan Soal 24 — IND-03 — Pola 4**

**Jawaban:** C

BA berasal dari A-B yang dibalik, DC berasal dari C-D yang dibalik, FE berasal dari E-F yang dibalik. Jadi aturannya adalah pasangan dua huruf berurutan dengan urutan dibalik, lalu bergerak dua huruf sekali.

**Tips strategi:** Cari apa yang tetap dan apa yang berubah. Pada abstraksi aturan, jangan hanya melihat pasangan terakhir; uji aturan pada semua contoh.

### **Pembahasan Soal 25 — IND-03 — Pola 5**

**Jawaban:** B

Setiap keluaran merupakan tiga kali masukan:  $2 \times 3 = 6$ ,  $3 \times 3 = 9$ ,  $4 \times 3 = 12$ ,  $5 \times 3 = 15$ . Opsi lain mungkin cocok pada satu-dua contoh, tetapi tidak menjelaskan seluruh data sebaik aturan kali tiga.

**Tips strategi:** Utamakan aturan yang paling sederhana tetapi menjelaskan seluruh contoh. Hindari aturan yang terlalu luas atau terlalu sempit.

### **Pembahasan Soal 26 — IND-03 — Pola 6**

**Jawaban:** B

Huruf bergerak A, B, C, D, sedangkan angka 2, 4, 6, 8 bertambah dua. Aturan paling lengkap adalah huruf maju satu langkah dan angka bertambah dua.

**Tips strategi:** Pisahkan komponen stimulus menjadi beberapa dimensi. Sering kali satu dimensi berubah secara alfabetis, sedangkan dimensi lain berubah secara numerik.

### **Pembahasan Soal 27 — IND-03 — Pola 7**

**Jawaban:** C

BA berasal dari A-B yang dibalik, DC berasal dari C-D yang dibalik, FE berasal dari E-F yang dibalik. Jadi aturannya adalah pasangan dua huruf berurutan dengan urutan dibalik, lalu bergerak dua huruf sekali.

**Tips strategi:** Cari apa yang tetap dan apa yang berubah. Pada abstraksi aturan, jangan hanya melihat pasangan terakhir; uji aturan pada semua contoh.

### **Pembahasan Soal 28 — IND-03 — Pola 8**

**Jawaban:** B

Setiap keluaran merupakan tiga kali masukan:  $2 \times 3 = 6$ ,  $3 \times 3 = 9$ ,  $4 \times 3 = 12$ ,  $5 \times 3 = 15$ . Opsi lain mungkin cocok pada satu-dua contoh, tetapi tidak menjelaskan seluruh data sebaik aturan kali tiga.

**Tips strategi:** Utamakan aturan yang paling sederhana tetapi menjelaskan seluruh contoh. Hindari aturan yang terlalu luas atau terlalu sempit.

### **Pembahasan Soal 29 — IND-03 — Pola 9**

**Jawaban:** B

Huruf bergerak A, B, C, D, sedangkan angka 2, 4, 6, 8 bertambah dua. Aturan paling lengkap adalah huruf maju satu langkah dan angka bertambah dua.

**Tips strategi:** Pisahkan komponen stimulus menjadi beberapa dimensi. Sering kali satu dimensi berubah secara alfabetis, sedangkan dimensi lain berubah secara numerik.

### **Pembahasan Soal 30 — IND-03 — Pola 10**

**Jawaban:** C

BA berasal dari A-B yang dibalik, DC berasal dari C-D yang dibalik, FE berasal dari E-F yang dibalik. Jadi aturannya adalah pasangan dua huruf berurutan dengan urutan dibalik, lalu bergerak dua huruf sekali.

**Tips strategi:** Cari apa yang tetap dan apa yang berubah. Pada abstraksi aturan, jangan hanya melihat pasangan terakhir; uji aturan pada semua contoh.

### **Pembahasan Soal 31 — IND-04 — Pola 1**

**Jawaban:** C

Selisih antarbilangannya adalah 3, 5, dan 7, yaitu bilangan ganjil berurutan. Selisih berikutnya 9. Karena  $18 + 9 = 27$ , jawaban yang benar adalah 27.

**Tips strategi:** Pada proyeksi pola, periksa selisih, rasio, atau transformasi bertingkat. Jangan langsung menebak dari dua suku terakhir.

### **Pembahasan Soal 32 — IND-04 — Pola 2**

**Jawaban:** C

Selisih antarbilangannya adalah 3, 5, dan 7, yaitu bilangan ganjil berurutan. Selisih berikutnya 9. Karena  $19 + 9 = 28$ , jawaban yang benar adalah 28.

**Tips strategi:** Pada proyeksi pola, periksa selisih, rasio, atau transformasi bertingkat. Jangan langsung menebak dari dua suku terakhir.

### **Pembahasan Soal 33 — IND-04 — Pola 3**

**Jawaban:** 29

Selisih antarbilangannya adalah 3, 5, dan 7, yaitu bilangan ganjil berurutan. Selisih berikutnya 9. Karena  $20 + 9 = 29$ , jawaban yang benar adalah 29.

**Tips strategi:** Pada proyeksi pola, periksa selisih, rasio, atau transformasi bertingkat. Jangan langsung menebak dari dua suku terakhir.

### **Pembahasan Soal 34 — IND-04 — Pola 4**

**Jawaban:** C

Selisih antarbilangannya adalah 3, 5, dan 7, yaitu bilangan ganjil berurutan. Selisih berikutnya 9. Karena  $21 + 9 = 30$ , jawaban yang benar adalah 30.

**Tips strategi:** Pada proyeksi pola, periksa selisih, rasio, atau transformasi bertingkat. Jangan langsung menebak dari dua suku terakhir.

### **Pembahasan Soal 35 — IND-04 — Pola 5**

**Jawaban:** C

Selisih antarbilangannya adalah 3, 5, dan 7, yaitu bilangan ganjil berurutan. Selisih berikutnya 9. Karena  $22 + 9 = 31$ , jawaban yang benar adalah 31.

**Tips strategi:** Pada proyeksi pola, periksa selisih, rasio, atau transformasi bertingkat. Jangan langsung menebak dari dua suku terakhir.

## **Pembahasan Soal 36 — IND-04 — Pola 6**

**Jawaban:** C

Selisih antarbilangannya adalah 3, 5, dan 7, yaitu bilangan ganjil berurutan. Selisih berikutnya 9. Karena  $23 + 9 = 32$ , jawaban yang benar adalah 32.

**Tips strategi:** Pada proyeksi pola, periksa selisih, rasio, atau transformasi bertingkat. Jangan langsung menebak dari dua suku terakhir.

## **Pembahasan Soal 37 — IND-04 — Pola 7**

**Jawaban:** C

Selisih antarbilangannya adalah 3, 5, dan 7, yaitu bilangan ganjil berurutan. Selisih berikutnya 9. Karena  $24 + 9 = 33$ , jawaban yang benar adalah 33.

**Tips strategi:** Pada proyeksi pola, periksa selisih, rasio, atau transformasi bertingkat. Jangan langsung menebak dari dua suku terakhir.

## **Pembahasan Soal 38 — IND-04 — Pola 8**

**Jawaban:** C

Selisih antarbilangannya adalah 3, 5, dan 7, yaitu bilangan ganjil berurutan. Selisih berikutnya 9. Karena  $25 + 9 = 34$ , jawaban yang benar adalah 34.

**Tips strategi:** Pada proyeksi pola, periksa selisih, rasio, atau transformasi bertingkat. Jangan langsung menebak dari dua suku terakhir.

## **Pembahasan Soal 39 — IND-04 — Pola 9**

**Jawaban:** C

Selisih antarbilangannya adalah 3, 5, dan 7, yaitu bilangan ganjil berurutan. Selisih berikutnya 9. Karena  $26 + 9 = 35$ , jawaban yang benar adalah 35.

**Tips strategi:** Pada proyeksi pola, periksa selisih, rasio, atau transformasi bertingkat. Jangan langsung menebak dari dua suku terakhir.

## **Pembahasan Soal 40 — IND-04 — Pola 10**

**Jawaban:** 36

Selisih antarbilangannya adalah 3, 5, dan 7, yaitu bilangan ganjil berurutan. Selisih berikutnya 9. Karena  $27 + 9 = 36$ , jawaban yang benar adalah 36.

**Tips strategi:** Pada proyeksi pola, periksa selisih, rasio, atau transformasi bertingkat. Jangan langsung menebak dari dua suku terakhir.

### **Pembahasan Soal 41 — IND-05 — Pola 1**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Dengan aturan  $a_n = 2a_{n-1} - 1$ , diperoleh berurutan 4, 7, 13, 25. Jadi pernyataan (1) dan (3) benar, sedangkan (2) salah karena lebih besar satu, dan (4) salah karena hasilnya justru dapat bernilai ganjil terus-menerus.

**Tips strategi:** Untuk menguji kesesuaian pernyataan, hasilkan dulu pola minimal yang diperlukan. Sesudah itu, cek tiap klaim satu per satu terhadap hasil tersebut.

### **Pembahasan Soal 42 — IND-05 — Pola 2**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Dengan aturan  $a_n = 2a_{n-1} - 1$ , diperoleh berurutan 5, 9, 17, 33. Jadi pernyataan (1) dan (3) benar, sedangkan (2) salah karena lebih besar satu, dan (4) salah karena hasilnya justru dapat bernilai ganjil terus-menerus.

**Tips strategi:** Untuk menguji kesesuaian pernyataan, hasilkan dulu pola minimal yang diperlukan. Sesudah itu, cek tiap klaim satu per satu terhadap hasil tersebut.

### **Pembahasan Soal 43 — IND-05 — Pola 3**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Dengan aturan  $a_n = 2a_{n-1} - 1$ , diperoleh berurutan 6, 11, 21, 41. Jadi pernyataan (1) dan (3) benar, sedangkan (2) salah karena lebih besar satu, dan (4) salah karena hasilnya justru dapat bernilai ganjil terus-menerus.

**Tips strategi:** Untuk menguji kesesuaian pernyataan, hasilkan dulu pola minimal yang diperlukan. Sesudah itu, cek tiap klaim satu per satu terhadap hasil tersebut.

### **Pembahasan Soal 44 — IND-05 — Pola 4**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Dengan aturan  $a_n = 2a_{n-1} - 1$ , diperoleh berurutan 7, 13, 25, 49. Jadi pernyataan (1) dan (3) benar, sedangkan (2) salah karena lebih besar satu, dan (4) salah karena hasilnya justru dapat bernilai ganjil terus-menerus.

**Tips strategi:** Untuk menguji kesesuaian pernyataan, hasilkan dulu pola minimal yang diperlukan. Sesudah itu, cek tiap klaim satu per satu terhadap hasil tersebut.

### **Pembahasan Soal 45 — IND-05 — Pola 5**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Dengan aturan  $a_n = 2a_{n-1} - 1$ , diperoleh berurutan 8, 15, 29, 57. Jadi pernyataan (1) dan (3) benar, sedangkan (2) salah karena lebih besar satu, dan (4) salah karena hasilnya justru dapat bernilai ganjil terus-menerus.

**Tips strategi:** Untuk menguji kesesuaian pernyataan, hasilkan dulu pola minimal yang diperlukan. Sesudah itu, cek tiap klaim satu per satu terhadap hasil tersebut.

### **Pembahasan Soal 46 — IND-05 — Pola 6**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Dengan aturan  $a_n = 2a_{n-1} - 1$ , diperoleh berurutan 9, 17, 33, 65. Jadi pernyataan (1) dan (3) benar, sedangkan (2) salah karena lebih besar satu, dan (4) salah karena hasilnya justru dapat bernilai ganjil terus-menerus.

**Tips strategi:** Untuk menguji kesesuaian pernyataan, hasilkan dulu pola minimal yang diperlukan. Sesudah itu, cek tiap klaim satu per satu terhadap hasil tersebut.

### **Pembahasan Soal 47 — IND-05 — Pola 7**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Dengan aturan  $a_n = 2a_{n-1} - 1$ , diperoleh berurutan 10, 19, 37, 73. Jadi pernyataan (1) dan (3) benar, sedangkan (2) salah karena lebih besar satu, dan (4) salah karena hasilnya justru dapat bernilai ganjil terus-menerus.

**Tips strategi:** Untuk menguji kesesuaian pernyataan, hasilkan dulu pola minimal yang diperlukan. Sesudah itu, cek tiap klaim satu per satu terhadap hasil tersebut.

### **Pembahasan Soal 48 — IND-05 — Pola 8**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Dengan aturan  $a_n = 2a_{n-1} - 1$ , diperoleh berurutan 11, 21, 41, 81. Jadi pernyataan (1) dan (3) benar, sedangkan (2) salah karena lebih besar satu, dan (4) salah karena hasilnya justru dapat bernilai ganjil terus-menerus.

**Tips strategi:** Untuk menguji kesesuaian pernyataan, hasilkan dulu pola minimal yang diperlukan. Sesudah itu, cek tiap klaim satu per satu terhadap hasil tersebut.

### **Pembahasan Soal 49 — IND-05 — Pola 9**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Dengan aturan  $a_n = 2a_{n-1} - 1$ , diperoleh berurutan 12, 23, 45, 89. Jadi pernyataan (1) dan (3) benar, sedangkan (2) salah karena lebih besar satu, dan (4) salah karena hasilnya justru dapat bernilai ganjil terus-menerus.

**Tips strategi:** Untuk menguji kesesuaian pernyataan, hasilkan dulu pola minimal yang diperlukan. Sesudah itu, cek tiap klaim satu per satu terhadap hasil tersebut.

### **Pembahasan Soal 50 — IND-05 — Pola 10**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Dengan aturan  $a_n = 2a_{n-1} - 1$ , diperoleh berurutan 13, 25, 49, 97. Jadi pernyataan (1) dan (3) benar, sedangkan (2) salah karena lebih besar satu, dan (4) salah karena hasilnya justru dapat bernilai ganjil terus-menerus.

**Tips strategi:** Untuk menguji kesesuaian pernyataan, hasilkan dulu pola minimal yang diperlukan. Sesudah itu, cek tiap klaim satu per satu terhadap hasil tersebut.

### **Pembahasan Soal 51 — IND-06 — Pola 1**

**Jawaban:** D

Aturan dasar: rata-rata minimal 71. Pengecualiannya: jika Matematika  $< 60$ , siswa ditolak. Opsi D memenuhi kedua syarat: rata-rata di atas ambang dan Matematika tidak di bawah 60. Opsi A, B, C, dan E salah karena mengabaikan ambang atau pengecualian.

**Tips strategi:** Pada soal pengecualian, tulis dulu aturan umum lalu tandai kata “kecuali”, “tetapi”, atau “namun”. Kasus batas sering menjadi pembeda jawaban benar.

### **Pembahasan Soal 52 — IND-06 — Pola 2**

**Jawaban:** D

Aturan dasar: rata-rata minimal 72. Pengecualiannya: jika Matematika  $< 60$ , siswa ditolak. Opsi D memenuhi kedua syarat: rata-rata di atas ambang dan Matematika tidak di bawah 60. Opsi A, B, C, dan E salah karena mengabaikan ambang atau pengecualian.

**Tips strategi:** Pada soal pengecualian, tulis dulu aturan umum lalu tandai kata “kecuali”, “tetapi”, atau “namun”. Kasus batas sering menjadi pembeda jawaban benar.

### **Pembahasan Soal 53 — IND-06 — Pola 3**

**Jawaban:** D

Aturan dasar: rata-rata minimal 73. Pengecualiannya: jika Matematika  $< 60$ , siswa ditolak. Opsi D memenuhi kedua syarat: rata-rata di atas ambang dan Matematika tidak di bawah 60. Opsi A, B, C, dan E salah karena mengabaikan ambang atau pengecualian.

**Tips strategi:** Pada soal pengecualian, tulis dulu aturan umum lalu tandai kata “kecuali”, “tetapi”, atau “namun”. Kasus batas sering menjadi pembeda jawaban benar.

### **Pembahasan Soal 54 — IND-06 — Pola 4**

**Jawaban:** D

Aturan dasar: rata-rata minimal 74. Pengecualiannya: jika Matematika  $< 60$ , siswa ditolak. Opsi D memenuhi kedua syarat: rata-rata di atas ambang dan Matematika tidak di bawah 60. Opsi A, B, C, dan E salah karena mengabaikan ambang atau pengecualian.

**Tips strategi:** Pada soal pengecualian, tulis dulu aturan umum lalu tandai kata “kecuali”, “tetapi”, atau “namun”. Kasus batas sering menjadi pembeda jawaban benar.

### **Pembahasan Soal 55 — IND-06 — Pola 5**

**Jawaban:** D

Aturan dasar: rata-rata minimal 75. Pengecualiannya: jika Matematika  $< 60$ , siswa ditolak. Opsi D memenuhi kedua syarat: rata-rata di atas ambang dan Matematika tidak di bawah 60. Opsi A, B, C, dan E salah karena mengabaikan ambang atau pengecualian.

**Tips strategi:** Pada soal pengecualian, tulis dulu aturan umum lalu tandai kata “kecuali”, “tetapi”, atau “namun”. Kasus batas sering menjadi pembeda jawaban benar.

### **Pembahasan Soal 56 — IND-06 — Pola 6**

**Jawaban:** D

Aturan dasar: rata-rata minimal 76. Pengecualiannya: jika Matematika  $< 60$ , siswa ditolak. Opsi D memenuhi kedua syarat: rata-rata di atas ambang dan Matematika tidak di bawah 60. Opsi A, B, C, dan E salah karena mengabaikan ambang atau pengecualian.

**Tips strategi:** Pada soal pengecualian, tulis dulu aturan umum lalu tandai kata “kecuali”, “tetapi”, atau “namun”. Kasus batas sering menjadi pembeda jawaban benar.

### **Pembahasan Soal 57 — IND-06 — Pola 7**

**Jawaban:** D

Aturan dasar: rata-rata minimal 77. Pengecualiannya: jika Matematika  $< 60$ , siswa ditolak. Opsi D memenuhi kedua syarat: rata-rata di atas ambang dan Matematika tidak di bawah 60. Opsi A, B, C, dan E salah karena mengabaikan ambang atau pengecualian.

**Tips strategi:** Pada soal pengecualian, tulis dulu aturan umum lalu tandai kata “kecuali”, “tetapi”, atau “namun”. Kasus batas sering menjadi pembeda jawaban benar.

### **Pembahasan Soal 58 — IND-06 — Pola 8**

**Jawaban:** D

Aturan dasar: rata-rata minimal 78. Pengecualiannya: jika Matematika  $< 60$ , siswa ditolak. Opsi D memenuhi kedua syarat: rata-rata di atas ambang dan Matematika tidak di bawah 60. Opsi A, B, C, dan E salah karena mengabaikan ambang atau pengecualian.

**Tips strategi:** Pada soal pengecualian, tulis dulu aturan umum lalu tandai kata “kecuali”, “tetapi”, atau “namun”. Kasus batas sering menjadi pembeda jawaban benar.

### **Pembahasan Soal 59 — IND-06 — Pola 9**

**Jawaban:** D

Aturan dasar: rata-rata minimal 79. Pengecualiannya: jika Matematika  $< 60$ , siswa ditolak. Opsi D memenuhi kedua syarat: rata-rata di atas ambang dan Matematika tidak di bawah 60. Opsi A, B, C, dan E salah karena mengabaikan ambang atau pengecualian.

**Tips strategi:** Pada soal pengecualian, tulis dulu aturan umum lalu tandai kata “kecuali”, “tetapi”, atau “namun”. Kasus batas sering menjadi pembeda jawaban benar.

### **Pembahasan Soal 60 — IND-06 — Pola 10**

**Jawaban:** D

Aturan dasar: rata-rata minimal 80. Pengecualiannya: jika Matematika  $< 60$ , siswa ditolak. Opsi D memenuhi kedua syarat: rata-rata di atas ambang dan Matematika tidak di bawah 60. Opsi A, B, C, dan E salah karena mengabaikan ambang atau pengecualian.

**Tips strategi:** Pada soal pengecualian, tulis dulu aturan umum lalu tandai kata “kecuali”, “tetapi”, atau “namun”. Kasus batas sering menjadi pembeda jawaban benar.

### **Pembahasan Soal 61 — IND-07 — Pola 1**

**Jawaban:** C

Data A, B, dan C menunjukkan kecenderungan searah antara jam belajar dan nilai. Namun, kelompok D memperlihatkan bahwa faktor lain—dalam kasus ini sakit—dapat mengganggu hubungan tersebut. Karena itu, simpulan yang paling hati-hati dan paling didukung adalah adanya kecenderungan, bukan kepastian sebab mutlak.

**Tips strategi:** Pada inferensi kausal lemah, pilih simpulan yang paling proporsional terhadap data. Hindari jawaban dengan kata absolut seperti “selalu” bila data belum cukup.

### **Pembahasan Soal 62 — IND-07 — Pola 2**

**Jawaban:** C

Data A, B, dan C menunjukkan kecenderungan searah antara jam belajar dan nilai. Namun, kelompok D memperlihatkan bahwa faktor lain—dalam kasus ini sakit—dapat mengganggu hubungan tersebut. Karena itu, simpulan yang paling hati-hati dan paling didukung adalah adanya kecenderungan, bukan kepastian sebab mutlak.

**Tips strategi:** Pada inferensi kausal lemah, pilih simpulan yang paling proporsional terhadap data. Hindari jawaban dengan kata absolut seperti “selalu” bila data belum cukup.

### **Pembahasan Soal 63 — IND-07 — Pola 3**

**Jawaban:** C

Data A, B, dan C menunjukkan kecenderungan searah antara jam belajar dan nilai. Namun, kelompok D memperlihatkan bahwa faktor lain—dalam kasus ini sakit—dapat mengganggu hubungan tersebut. Karena itu, simpulan yang paling hati-hati dan paling didukung adalah adanya kecenderungan, bukan kepastian sebab mutlak.

**Tips strategi:** Pada inferensi kausal lemah, pilih simpulan yang paling proporsional terhadap data. Hindari jawaban dengan kata absolut seperti “selalu” bila data belum cukup.

## **Pembahasan Soal 64 — IND-07 — Pola 4**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Data A, B, dan C menunjukkan kecenderungan searah antara jam belajar dan nilai. Namun, kelompok D memperlihatkan bahwa faktor lain—dalam kasus ini sakit—dapat mengganggu hubungan tersebut. Karena itu, simpulan yang paling hati-hati dan paling didukung adalah adanya kecenderungan, bukan kepastian sebab mutlak.

**Tips strategi:** Pada inferensi kausal lemah, pilih simpulan yang paling proporsional terhadap data. Hindari jawaban dengan kata absolut seperti “selalu” bila data belum cukup.

## **Pembahasan Soal 65 — IND-07 — Pola 5**

**Jawaban:** C

Data A, B, dan C menunjukkan kecenderungan searah antara jam belajar dan nilai. Namun, kelompok D memperlihatkan bahwa faktor lain—dalam kasus ini sakit—dapat mengganggu hubungan tersebut. Karena itu, simpulan yang paling hati-hati dan paling didukung adalah adanya kecenderungan, bukan kepastian sebab mutlak.

**Tips strategi:** Pada inferensi kausal lemah, pilih simpulan yang paling proporsional terhadap data. Hindari jawaban dengan kata absolut seperti “selalu” bila data belum cukup.

## **Pembahasan Soal 66 — IND-07 — Pola 6**

**Jawaban:** C

Data A, B, dan C menunjukkan kecenderungan searah antara jam belajar dan nilai. Namun, kelompok D memperlihatkan bahwa faktor lain—dalam kasus ini sakit—dapat mengganggu hubungan tersebut. Karena itu, simpulan yang paling hati-hati dan paling didukung adalah adanya kecenderungan, bukan kepastian sebab mutlak.

**Tips strategi:** Pada inferensi kausal lemah, pilih simpulan yang paling proporsional terhadap data. Hindari jawaban dengan kata absolut seperti “selalu” bila data belum cukup.

## **Pembahasan Soal 67 — IND-07 — Pola 7**

**Jawaban:** C

Data A, B, dan C menunjukkan kecenderungan searah antara jam belajar dan nilai. Namun, kelompok D memperlihatkan bahwa faktor lain—dalam kasus ini sakit—dapat mengganggu hubungan tersebut. Karena itu, simpulan yang paling hati-hati dan paling didukung adalah adanya kecenderungan, bukan kepastian sebab mutlak.

**Tips strategi:** Pada inferensi kausal lemah, pilih simpulan yang paling proporsional terhadap data. Hindari jawaban dengan kata absolut seperti “selalu” bila data belum cukup.

### **Pembahasan Soal 68 — IND-07 — Pola 8**

**Jawaban:** C

Data A, B, dan C menunjukkan kecenderungan searah antara jam belajar dan nilai. Namun, kelompok D memperlihatkan bahwa faktor lain—dalam kasus ini sakit—dapat mengganggu hubungan tersebut. Karena itu, simpulan yang paling hati-hati dan paling didukung adalah adanya kecenderungan, bukan kepastian sebab mutlak.

**Tips strategi:** Pada inferensi kausal lemah, pilih simpulan yang paling proporsional terhadap data. Hindari jawaban dengan kata absolut seperti “selalu” bila data belum cukup.

### **Pembahasan Soal 69 — IND-07 — Pola 9**

**Jawaban:** C

Data A, B, dan C menunjukkan kecenderungan searah antara jam belajar dan nilai. Namun, kelompok D memperlihatkan bahwa faktor lain—dalam kasus ini sakit—dapat mengganggu hubungan tersebut. Karena itu, simpulan yang paling hati-hati dan paling didukung adalah adanya kecenderungan, bukan kepastian sebab mutlak.

**Tips strategi:** Pada inferensi kausal lemah, pilih simpulan yang paling proporsional terhadap data. Hindari jawaban dengan kata absolut seperti “selalu” bila data belum cukup.

### **Pembahasan Soal 70 — IND-07 — Pola 10**

**Jawaban:** 1-Benar, 2-Salah, 3-Benar, 4-Salah

Data A, B, dan C menunjukkan kecenderungan searah antara jam belajar dan nilai. Namun, kelompok D memperlihatkan bahwa faktor lain—dalam kasus ini sakit—dapat mengganggu hubungan tersebut. Karena itu, simpulan yang paling hati-hati dan paling didukung adalah adanya kecenderungan, bukan kepastian sebab mutlak.

**Tips strategi:** Pada inferensi kausal lemah, pilih simpulan yang paling proporsional terhadap data. Hindari jawaban dengan kata absolut seperti “selalu” bila data belum cukup.

### **Pembahasan Soal 71 — DED-01 — Pola 1**

**Jawaban:** B

Pernyataan asli menetapkan syarat masuk laboratorium bagi peserta noninti. Parafrasa yang setara adalah: jika seseorang bukan anggota tim inti dan hendak masuk laboratorium, pendampingan pembina menjadi syarat. Opsi lain membalik, mempersempit, atau melebihkan makna premis.

**Tips strategi:** Saat mem-parsing premis, pertahankan dua hal: siapa subjek yang terkena aturan dan apa syaratnya. Hindari membalik arah implikasi.

### **Pembahasan Soal 72 — DED-01 — Pola 2**

**Jawaban:** B

Pernyataan asli menetapkan syarat masuk laboratorium bagi peserta noninti. Parafrasa yang setara adalah: jika seseorang bukan anggota tim inti dan hendak masuk laboratorium, pendampingan pembina menjadi syarat. Opsi lain membalik, mempersempit, atau melebihkan makna premis.

**Tips strategi:** Saat mem-parsing premis, pertahankan dua hal: siapa subjek yang terkena aturan dan apa syaratnya. Hindari membalik arah implikasi.

### **Pembahasan Soal 73 — DED-01 — Pola 3**

**Jawaban:** B

Pernyataan asli menetapkan syarat masuk laboratorium bagi peserta noninti. Parafrasa yang setara adalah: jika seseorang bukan anggota tim inti dan hendak masuk laboratorium, pendampingan pembina menjadi syarat. Opsi lain membalik, mempersempit, atau melebihkan makna premis.

**Tips strategi:** Saat mem-parsing premis, pertahankan dua hal: siapa subjek yang terkena aturan dan apa syaratnya. Hindari membalik arah implikasi.

### **Pembahasan Soal 74 — DED-01 — Pola 4**

**Jawaban:** B

Pernyataan asli menetapkan syarat masuk laboratorium bagi peserta noninti. Parafrasa yang setara adalah: jika seseorang bukan anggota tim inti dan hendak masuk laboratorium, pendampingan pembina menjadi syarat. Opsi lain membalik, mempersempit, atau melebihkan makna premis.

**Tips strategi:** Saat mem-parsing premis, pertahankan dua hal: siapa subjek yang terkena aturan dan apa syaratnya. Hindari membalik arah implikasi.

### **Pembahasan Soal 75 — DED-01 — Pola 5**

**Jawaban:** B

Pernyataan asli menetapkan syarat masuk laboratorium bagi peserta noninti. Parafrasa yang setara adalah: jika seseorang bukan anggota tim inti dan hendak masuk laboratorium, pendampingan pembina menjadi syarat. Opsi lain membalik, mempersempit, atau melebihkan makna premis.

**Tips strategi:** Saat mem-parsing premis, pertahankan dua hal: siapa subjek yang terkena aturan dan apa syaratnya. Hindari membalik arah implikasi.

### **Pembahasan Soal 76 — DED-01 — Pola 6**

**Jawaban:** B

Pernyataan asli menetapkan syarat masuk laboratorium bagi peserta noninti. Parafrasa yang setara adalah: jika seseorang bukan anggota tim inti dan hendak masuk laboratorium, pendampingan pembina menjadi syarat. Opsi lain membalik, mempersempit, atau melebihkan makna premis.

**Tips strategi:** Saat mem-parsing premis, pertahankan dua hal: siapa subjek yang terkena aturan dan apa syaratnya. Hindari membalik arah implikasi.

### **Pembahasan Soal 77 — DED-01 — Pola 7**

**Jawaban:** B

Pernyataan asli menetapkan syarat masuk laboratorium bagi peserta noninti. Parafrasa yang setara adalah: jika seseorang bukan anggota tim inti dan hendak masuk laboratorium, pendampingan pembina menjadi syarat. Opsi lain membalik, mempersempit, atau melebihkan makna premis.

**Tips strategi:** Saat mem-parsing premis, pertahankan dua hal: siapa subjek yang terkena aturan dan apa syaratnya. Hindari membalik arah implikasi.

### **Pembahasan Soal 78 — DED-01 — Pola 8**

**Jawaban:** B

Pernyataan asli menetapkan syarat masuk laboratorium bagi peserta noninti. Parafrasa yang setara adalah: jika seseorang bukan anggota tim inti dan hendak masuk laboratorium, pendampingan pembina menjadi syarat. Opsi lain membalik, mempersempit, atau melebihkan makna premis.

**Tips strategi:** Saat mem-parsing premis, pertahankan dua hal: siapa subjek yang terkena aturan dan apa syaratnya. Hindari membalik arah implikasi.

### **Pembahasan Soal 79 — DED-01 — Pola 9**

**Jawaban:** B

Pernyataan asli menetapkan syarat masuk laboratorium bagi peserta noninti. Parafrasa yang setara adalah: jika seseorang bukan anggota tim inti dan hendak masuk laboratorium, pendampingan pembina menjadi syarat. Opsi lain membalik, mempersempit, atau melebihkan makna premis.

**Tips strategi:** Saat mem-parsing premis, pertahankan dua hal: siapa subjek yang terkena aturan dan apa syaratnya. Hindari membalik arah implikasi.

### **Pembahasan Soal 80 — DED-01 — Pola 10**

**Jawaban:** B

Pernyataan asli menetapkan syarat masuk laboratorium bagi peserta noninti. Parafrasa yang setara adalah: jika seseorang bukan anggota tim inti dan hendak masuk laboratorium, pendampingan pembina menjadi syarat. Opsi lain membalik, mempersempit, atau melebihkan makna premis.

**Tips strategi:** Saat mem-parsing premis, pertahankan dua hal: siapa subjek yang terkena aturan dan apa syaratnya. Hindari membalik arah implikasi.

### **Pembahasan Soal 81 — DED-02 — Pola 1**

**Jawaban:** B

Rantai implikasinya adalah: mulai tepat waktu → materi digital → kuis pembuka → sesi diskusi. Karena premis awal benar, seluruh konsekuensi dalam rantai berlaku. Jadi peserta menerima materi digital dan moderator membuka diskusi.

**Tips strategi:** Tuliskan rantai implikasi dengan panah sederhana. Setelah premis pemicu diketahui benar, ikuti panah sampai konsekuensi terakhir.

### **Pembahasan Soal 82 — DED-02 — Pola 2**

**Jawaban:** B

Rantai implikasinya adalah: mulai tepat waktu → materi digital → kuis pembuka → sesi diskusi. Karena premis awal benar, seluruh konsekuensi dalam rantai berlaku. Jadi peserta menerima materi digital dan moderator membuka diskusi.

**Tips strategi:** Tuliskan rantai implikasi dengan panah sederhana. Setelah premis pemicu diketahui benar, ikuti panah sampai konsekuensi terakhir.

### **Pembahasan Soal 83 — DED-02 — Pola 3**

**Jawaban:** B

Rantai implikasinya adalah: mulai tepat waktu → materi digital → kuis pembuka → sesi diskusi.  
Karena premis awal benar, seluruh konsekuensi dalam rantai berlaku. Jadi peserta menerima materi digital dan moderator membuka diskusi.

**Tips strategi:** Tuliskan rantai implikasi dengan panah sederhana. Setelah premis pemicu diketahui benar, ikuti panah sampai konsekuensi terakhir.

#### **Pembahasan Soal 84 — DED-02 — Pola 4**

**Jawaban:** B

Rantai implikasinya adalah: mulai tepat waktu → materi digital → kuis pembuka → sesi diskusi.  
Karena premis awal benar, seluruh konsekuensi dalam rantai berlaku. Jadi peserta menerima materi digital dan moderator membuka diskusi.

**Tips strategi:** Tuliskan rantai implikasi dengan panah sederhana. Setelah premis pemicu diketahui benar, ikuti panah sampai konsekuensi terakhir.

#### **Pembahasan Soal 85 — DED-02 — Pola 5**

**Jawaban:** B

Rantai implikasinya adalah: mulai tepat waktu → materi digital → kuis pembuka → sesi diskusi.  
Karena premis awal benar, seluruh konsekuensi dalam rantai berlaku. Jadi peserta menerima materi digital dan moderator membuka diskusi.

**Tips strategi:** Tuliskan rantai implikasi dengan panah sederhana. Setelah premis pemicu diketahui benar, ikuti panah sampai konsekuensi terakhir.

#### **Pembahasan Soal 86 — DED-02 — Pola 6**

**Jawaban:** B

Rantai implikasinya adalah: mulai tepat waktu → materi digital → kuis pembuka → sesi diskusi.  
Karena premis awal benar, seluruh konsekuensi dalam rantai berlaku. Jadi peserta menerima materi digital dan moderator membuka diskusi.

**Tips strategi:** Tuliskan rantai implikasi dengan panah sederhana. Setelah premis pemicu diketahui benar, ikuti panah sampai konsekuensi terakhir.

#### **Pembahasan Soal 87 — DED-02 — Pola 7**

**Jawaban:** B

Rantai implikasinya adalah: mulai tepat waktu → materi digital → kuis pembuka → sesi diskusi.  
Karena premis awal benar, seluruh konsekuensi dalam rantai berlaku. Jadi peserta menerima materi digital dan moderator membuka diskusi.

**Tips strategi:** Tuliskan rantai implikasi dengan panah sederhana. Setelah premis pemicu diketahui benar, ikuti panah sampai konsekuensi terakhir.

### **Pembahasan Soal 88 — DED-02 — Pola 8**

**Jawaban:** B

Rantai implikasinya adalah: mulai tepat waktu → materi digital → kuis pembuka → sesi diskusi.  
Karena premis awal benar, seluruh konsekuensi dalam rantai berlaku. Jadi peserta menerima materi digital dan moderator membuka diskusi.

**Tips strategi:** Tuliskan rantai implikasi dengan panah sederhana. Setelah premis pemicu diketahui benar, ikuti panah sampai konsekuensi terakhir.

### **Pembahasan Soal 89 — DED-02 — Pola 9**

**Jawaban:** B

Rantai implikasinya adalah: mulai tepat waktu → materi digital → kuis pembuka → sesi diskusi.  
Karena premis awal benar, seluruh konsekuensi dalam rantai berlaku. Jadi peserta menerima materi digital dan moderator membuka diskusi.

**Tips strategi:** Tuliskan rantai implikasi dengan panah sederhana. Setelah premis pemicu diketahui benar, ikuti panah sampai konsekuensi terakhir.

### **Pembahasan Soal 90 — DED-02 — Pola 10**

**Jawaban:** B

Rantai implikasinya adalah: mulai tepat waktu → materi digital → kuis pembuka → sesi diskusi.  
Karena premis awal benar, seluruh konsekuensi dalam rantai berlaku. Jadi peserta menerima materi digital dan moderator membuka diskusi.

**Tips strategi:** Tuliskan rantai implikasi dengan panah sederhana. Setelah premis pemicu diketahui benar, ikuti panah sampai konsekuensi terakhir.

### **Pembahasan Soal 91 — DED-03 — Pola 1**

**Jawaban:** C

Premis ketiga langsung menyatakan bahwa tidak ada anggota klub debat yang terlambat. Itulah simpulan yang pasti benar. Hubungan antara peneliti dan klub debat tidak cukup kuat untuk menyimpulkan semua atau sebagian peneliti menjadi anggota klub debat.

**Tips strategi:** Pada soal himpunan verbal, cari premis yang dapat dipindahkan langsung menjadi simpulan. Hindari memaksakan hubungan antarhimpunan bila premis hanya menyebut “sebagian”.

### **Pembahasan Soal 92 — DED-03 — Pola 2**

**Jawaban:** C

Premis ketiga langsung menyatakan bahwa tidak ada anggota klub debat yang terlambat. Itulah simpulan yang pasti benar. Hubungan antara peneliti dan klub debat tidak cukup kuat untuk menyimpulkan semua atau sebagian peneliti menjadi anggota klub debat.

**Tips strategi:** Pada soal himpunan verbal, cari premis yang dapat dipindahkan langsung menjadi simpulan. Hindari memaksakan hubungan antarhimpunan bila premis hanya menyebut “sebagian”.

### **Pembahasan Soal 93 — DED-03 — Pola 3**

**Jawaban:** C

Premis ketiga langsung menyatakan bahwa tidak ada anggota klub debat yang terlambat. Itulah simpulan yang pasti benar. Hubungan antara peneliti dan klub debat tidak cukup kuat untuk menyimpulkan semua atau sebagian peneliti menjadi anggota klub debat.

**Tips strategi:** Pada soal himpunan verbal, cari premis yang dapat dipindahkan langsung menjadi simpulan. Hindari memaksakan hubungan antarhimpunan bila premis hanya menyebut “sebagian”.

### **Pembahasan Soal 94 — DED-03 — Pola 4**

**Jawaban:** C

Premis ketiga langsung menyatakan bahwa tidak ada anggota klub debat yang terlambat. Itulah simpulan yang pasti benar. Hubungan antara peneliti dan klub debat tidak cukup kuat untuk menyimpulkan semua atau sebagian peneliti menjadi anggota klub debat.

**Tips strategi:** Pada soal himpunan verbal, cari premis yang dapat dipindahkan langsung menjadi simpulan. Hindari memaksakan hubungan antarhimpunan bila premis hanya menyebut “sebagian”.

### **Pembahasan Soal 95 — DED-03 — Pola 5**

**Jawaban:** C

Premis ketiga langsung menyatakan bahwa tidak ada anggota klub debat yang terlambat. Itulah simpulan yang pasti benar. Hubungan antara peneliti dan klub debat tidak cukup kuat untuk menyimpulkan semua atau sebagian peneliti menjadi anggota klub debat.

**Tips strategi:** Pada soal himpunan verbal, cari premis yang dapat dipindahkan langsung menjadi simpulan. Hindari memaksakan hubungan antarhimpunan bila premis hanya menyebut “sebagian”.

### **Pembahasan Soal 96 — DED-03 — Pola 6**

**Jawaban:** C

Premis ketiga langsung menyatakan bahwa tidak ada anggota klub debat yang terlambat. Itulah simpulan yang pasti benar. Hubungan antara peneliti dan klub debat tidak cukup kuat untuk menyimpulkan semua atau sebagian peneliti menjadi anggota klub debat.

**Tips strategi:** Pada soal himpunan verbal, cari premis yang dapat dipindahkan langsung menjadi simpulan. Hindari memaksakan hubungan antarhimpunan bila premis hanya menyebut “sebagian”.

### **Pembahasan Soal 97 — DED-03 — Pola 7**

**Jawaban:** C

Premis ketiga langsung menyatakan bahwa tidak ada anggota klub debat yang terlambat. Itulah simpulan yang pasti benar. Hubungan antara peneliti dan klub debat tidak cukup kuat untuk menyimpulkan semua atau sebagian peneliti menjadi anggota klub debat.

**Tips strategi:** Pada soal himpunan verbal, cari premis yang dapat dipindahkan langsung menjadi simpulan. Hindari memaksakan hubungan antarhimpunan bila premis hanya menyebut “sebagian”.

### **Pembahasan Soal 98 — DED-03 — Pola 8**

**Jawaban:** C

Premis ketiga langsung menyatakan bahwa tidak ada anggota klub debat yang terlambat. Itulah simpulan yang pasti benar. Hubungan antara peneliti dan klub debat tidak cukup kuat untuk menyimpulkan semua atau sebagian peneliti menjadi anggota klub debat.

**Tips strategi:** Pada soal himpunan verbal, cari premis yang dapat dipindahkan langsung menjadi simpulan. Hindari memaksakan hubungan antarhimpunan bila premis hanya menyebut “sebagian”.

### **Pembahasan Soal 99 — DED-03 — Pola 9**

**Jawaban:** C

Premis ketiga langsung menyatakan bahwa tidak ada anggota klub debat yang terlambat. Itulah simpulan yang pasti benar. Hubungan antara peneliti dan klub debat tidak cukup kuat untuk menyimpulkan semua atau sebagian peneliti menjadi anggota klub debat.

**Tips strategi:** Pada soal himpunan verbal, cari premis yang dapat dipindahkan langsung menjadi simpulan. Hindari memaksakan hubungan antarhimpunan bila premis hanya menyebut “sebagian”.

### **Pembahasan Soal 100 — DED-03 — Pola 10**

**Jawaban:** C

Premis ketiga langsung menyatakan bahwa tidak ada anggota klub debat yang terlambat. Itulah simpulan yang pasti benar. Hubungan antara peneliti dan klub debat tidak cukup kuat untuk menyimpulkan semua atau sebagian peneliti menjadi anggota klub debat.

**Tips strategi:** Pada soal himpunan verbal, cari premis yang dapat dipindahkan langsung menjadi simpulan. Hindari memaksakan hubungan antarhimpunan bila premis hanya menyebut “sebagian”.

### **Pembahasan Soal 101 — DED-04 — Pola 1**

**Jawaban:** B

Dari aturan A di kiri B, hubungan yang selalu berlaku adalah B berada di kanan A. Opsi lain tidak wajib benar; misalnya A tidak selalu menempati kursi paling kiri karena masih mungkin ada C atau D di kiri A selama B tetap di kanan A dan C tidak berdampingan dengan D.

**Tips strategi:** Pada propagation, cari pernyataan yang merupakan konsekuensi langsung dari aturan dan tetap berlaku di semua konfigurasi.

### **Pembahasan Soal 102 — DED-04 — Pola 2**

**Jawaban:** B

Dari aturan A di kiri B, hubungan yang selalu berlaku adalah B berada di kanan A. Opsi lain tidak wajib benar; misalnya A tidak selalu menempati kursi paling kiri karena masih mungkin ada C atau D di kiri A selama B tetap di kanan A dan C tidak berdampingan dengan D.

**Tips strategi:** Pada propagation, cari pernyataan yang merupakan konsekuensi langsung dari aturan dan tetap berlaku di semua konfigurasi.

### **Pembahasan Soal 103 — DED-04 — Pola 3**

**Jawaban:** B

Dari aturan A di kiri B, hubungan yang selalu berlaku adalah B berada di kanan A. Opsi lain tidak wajib benar; misalnya A tidak selalu menempati kursi paling kiri karena masih mungkin ada C atau D di kiri A selama B tetap di kanan A dan C tidak berdampingan dengan D.

**Tips strategi:** Pada propagation, cari pernyataan yang merupakan konsekuensi langsung dari aturan dan tetap berlaku di semua konfigurasi.

### **Pembahasan Soal 104 — DED-04 — Pola 4**

**Jawaban:** B

Dari aturan A di kiri B, hubungan yang selalu berlaku adalah B berada di kanan A. Opsi lain tidak wajib benar; misalnya A tidak selalu menempati kursi paling kiri karena masih mungkin ada C atau D di kiri A selama B tetap di kanan A dan C tidak berdampingan dengan D.

**Tips strategi:** Pada propagation, cari pernyataan yang merupakan konsekuensi langsung dari aturan dan tetap berlaku di semua konfigurasi.

### **Pembahasan Soal 105 — DED-04 — Pola 5**

**Jawaban:** B

Dari aturan A di kiri B, hubungan yang selalu berlaku adalah B berada di kanan A. Opsi lain tidak wajib benar; misalnya A tidak selalu menempati kursi paling kiri karena masih mungkin ada C atau D di kiri A selama B tetap di kanan A dan C tidak berdampingan dengan D.

**Tips strategi:** Pada propagation, cari pernyataan yang merupakan konsekuensi langsung dari aturan dan tetap berlaku di semua konfigurasi.

### **Pembahasan Soal 106 — DED-04 — Pola 6**

**Jawaban:** B

Dari aturan A di kiri B, hubungan yang selalu berlaku adalah B berada di kanan A. Opsi lain tidak wajib benar; misalnya A tidak selalu menempati kursi paling kiri karena masih mungkin ada C atau D di kiri A selama B tetap di kanan A dan C tidak berdampingan dengan D.

**Tips strategi:** Pada propagation, cari pernyataan yang merupakan konsekuensi langsung dari aturan dan tetap berlaku di semua konfigurasi.

### **Pembahasan Soal 107 — DED-04 — Pola 7**

**Jawaban:** B

Dari aturan A di kiri B, hubungan yang selalu berlaku adalah B berada di kanan A. Opsi lain tidak wajib benar; misalnya A tidak selalu menempati kursi paling kiri karena masih mungkin ada C atau D di kiri A selama B tetap di kanan A dan C tidak berdampingan dengan D.

**Tips strategi:** Pada propagation, cari pernyataan yang merupakan konsekuensi langsung dari aturan dan tetap berlaku di semua konfigurasi.

### **Pembahasan Soal 108 — DED-04 — Pola 8**

**Jawaban:** B

Dari aturan A di kiri B, hubungan yang selalu berlaku adalah B berada di kanan A. Opsi lain tidak wajib benar; misalnya A tidak selalu menempati kursi paling kiri karena masih mungkin ada C atau D di kiri A selama B tetap di kanan A dan C tidak berdampingan dengan D.

**Tips strategi:** Pada propagation, cari pernyataan yang merupakan konsekuensi langsung dari aturan dan tetap berlaku di semua konfigurasi.

### **Pembahasan Soal 109 — DED-04 — Pola 9**

**Jawaban:** B

Dari aturan A di kiri B, hubungan yang selalu berlaku adalah B berada di kanan A. Opsi lain tidak wajib benar; misalnya A tidak selalu menempati kursi paling kiri karena masih mungkin ada C atau D di kiri A selama B tetap di kanan A dan C tidak berdampingan dengan D.

**Tips strategi:** Pada propagation, cari pernyataan yang merupakan konsekuensi langsung dari aturan dan tetap berlaku di semua konfigurasi.

### **Pembahasan Soal 110 — DED-04 — Pola 10**

**Jawaban:** B

Dari aturan A di kiri B, hubungan yang selalu berlaku adalah B berada di kanan A. Opsi lain tidak wajib benar; misalnya A tidak selalu menempati kursi paling kiri karena masih mungkin ada C atau D di kiri A selama B tetap di kanan A dan C tidak berdampingan dengan D.

**Tips strategi:** Pada propagation, cari pernyataan yang merupakan konsekuensi langsung dari aturan dan tetap berlaku di semua konfigurasi.

### **Pembahasan Soal 111 — DED-05 — Pola 1**

**Jawaban:** E

Periksa satu per satu. Opsi A gugur karena P tidak boleh menjadi ketua. Opsi B dan C gugur karena Q tidak boleh menjadi bendahara. Opsi D gugur karena ketika R dan S menempati ketua-sekretaris, urutannya harus R lalu S, bukan S lalu R. Opsi E memenuhi semua aturan: P bukan ketua, Q bukan bendahara, dan syarat R-S tidak dilanggar.

**Tips strategi:** Untuk consistency checking, jangan langsung mencari jawaban benar; lebih cepat buang opsi yang jelas melanggar satu aturan eksplisit.

## **Pembahasan Soal 112 — DED-05 — Pola 2**

**Jawaban:** E

Periksa satu per satu. Opsi A gugur karena P tidak boleh menjadi ketua. Opsi B dan C gugur karena Q tidak boleh menjadi bendahara. Opsi D gugur karena ketika R dan S menempati ketua-sekretaris, urutannya harus R lalu S, bukan S lalu R. Opsi E memenuhi semua aturan: P bukan ketua, Q bukan bendahara, dan syarat R-S tidak dilanggar.

**Tips strategi:** Untuk consistency checking, jangan langsung mencari jawaban benar; lebih cepat buang opsi yang jelas melanggar satu aturan eksplisit.

## **Pembahasan Soal 113 — DED-05 — Pola 3**

**Jawaban:** E

Periksa satu per satu. Opsi A gugur karena P tidak boleh menjadi ketua. Opsi B dan C gugur karena Q tidak boleh menjadi bendahara. Opsi D gugur karena ketika R dan S menempati ketua-sekretaris, urutannya harus R lalu S, bukan S lalu R. Opsi E memenuhi semua aturan: P bukan ketua, Q bukan bendahara, dan syarat R-S tidak dilanggar.

**Tips strategi:** Untuk consistency checking, jangan langsung mencari jawaban benar; lebih cepat buang opsi yang jelas melanggar satu aturan eksplisit.

## **Pembahasan Soal 114 — DED-05 — Pola 4**

**Jawaban:** E

Periksa satu per satu. Opsi A gugur karena P tidak boleh menjadi ketua. Opsi B dan C gugur karena Q tidak boleh menjadi bendahara. Opsi D gugur karena ketika R dan S menempati ketua-sekretaris, urutannya harus R lalu S, bukan S lalu R. Opsi E memenuhi semua aturan: P bukan ketua, Q bukan bendahara, dan syarat R-S tidak dilanggar.

**Tips strategi:** Untuk consistency checking, jangan langsung mencari jawaban benar; lebih cepat buang opsi yang jelas melanggar satu aturan eksplisit.

## **Pembahasan Soal 115 — DED-05 — Pola 5**

**Jawaban:** E

Periksa satu per satu. Opsi A gugur karena P tidak boleh menjadi ketua. Opsi B dan C gugur karena Q tidak boleh menjadi bendahara. Opsi D gugur karena ketika R dan S menempati ketua-sekretaris, urutannya harus R lalu S, bukan S lalu R. Opsi E memenuhi semua aturan: P bukan ketua, Q bukan bendahara, dan syarat R-S tidak dilanggar.

**Tips strategi:** Untuk consistency checking, jangan langsung mencari jawaban benar; lebih cepat buang opsi yang jelas melanggar satu aturan eksplisit.

## **Pembahasan Soal 116 — DED-05 — Pola 6**

**Jawaban:** E

Periksa satu per satu. Opsi A gugur karena P tidak boleh menjadi ketua. Opsi B dan C gugur karena Q tidak boleh menjadi bendahara. Opsi D gugur karena ketika R dan S menempati ketua-sekretaris, urutannya harus R lalu S, bukan S lalu R. Opsi E memenuhi semua aturan: P bukan ketua, Q bukan bendahara, dan syarat R-S tidak dilanggar.

**Tips strategi:** Untuk consistency checking, jangan langsung mencari jawaban benar; lebih cepat buang opsi yang jelas melanggar satu aturan eksplisit.

## **Pembahasan Soal 117 — DED-05 — Pola 7**

**Jawaban:** E

Periksa satu per satu. Opsi A gugur karena P tidak boleh menjadi ketua. Opsi B dan C gugur karena Q tidak boleh menjadi bendahara. Opsi D gugur karena ketika R dan S menempati ketua-sekretaris, urutannya harus R lalu S, bukan S lalu R. Opsi E memenuhi semua aturan: P bukan ketua, Q bukan bendahara, dan syarat R-S tidak dilanggar.

**Tips strategi:** Untuk consistency checking, jangan langsung mencari jawaban benar; lebih cepat buang opsi yang jelas melanggar satu aturan eksplisit.

## **Pembahasan Soal 118 — DED-05 — Pola 8**

**Jawaban:** E

Periksa satu per satu. Opsi A gugur karena P tidak boleh menjadi ketua. Opsi B dan C gugur karena Q tidak boleh menjadi bendahara. Opsi D gugur karena ketika R dan S menempati ketua-sekretaris, urutannya harus R lalu S, bukan S lalu R. Opsi E memenuhi semua aturan: P bukan ketua, Q bukan bendahara, dan syarat R-S tidak dilanggar.

**Tips strategi:** Untuk consistency checking, jangan langsung mencari jawaban benar; lebih cepat buang opsi yang jelas melanggar satu aturan eksplisit.

### **Pembahasan Soal 119 — DED-05 — Pola 9**

**Jawaban:** E

Periksa satu per satu. Opsi A gugur karena P tidak boleh menjadi ketua. Opsi B dan C gugur karena Q tidak boleh menjadi bendahara. Opsi D gugur karena ketika R dan S menempati ketua-sekretaris, urutannya harus R lalu S, bukan S lalu R. Opsi E memenuhi semua aturan: P bukan ketua, Q bukan bendahara, dan syarat R-S tidak dilanggar.

**Tips strategi:** Untuk consistency checking, jangan langsung mencari jawaban benar; lebih cepat buang opsi yang jelas melanggar satu aturan eksplisit.

### **Pembahasan Soal 120 — DED-05 — Pola 10**

**Jawaban:** E

Periksa satu per satu. Opsi A gugur karena P tidak boleh menjadi ketua. Opsi B dan C gugur karena Q tidak boleh menjadi bendahara. Opsi D gugur karena ketika R dan S menempati ketua-sekretaris, urutannya harus R lalu S, bukan S lalu R. Opsi E memenuhi semua aturan: P bukan ketua, Q bukan bendahara, dan syarat R-S tidak dilanggar.

**Tips strategi:** Untuk consistency checking, jangan langsung mencari jawaban benar; lebih cepat buang opsi yang jelas melanggar satu aturan eksplisit.

### **Pembahasan Soal 121 — DED-06 — Pola 1**

**Jawaban:** B

Dari premis “jika lulus wawancara maka masuk tahap akhir”, masuk tahap akhir tidak cukup untuk memastikan lulus wawancara, karena bisa ada jalur lain ke tahap akhir. Jadi yang paling tepat adalah Rina mungkin lulus wawancara, bukan pasti.

**Tips strategi:** Bedakan “jika P maka Q” dengan “jika Q maka P”. Kehadiran Q hanya menjamin kemungkinan, bukan kepastian, jika arah implikasi tidak dua arah.

### **Pembahasan Soal 122 — DED-06 — Pola 2**

**Jawaban:** B

Dari premis “jika lulus wawancara maka masuk tahap akhir”, masuk tahap akhir tidak cukup untuk memastikan lulus wawancara, karena bisa ada jalur lain ke tahap akhir. Jadi yang paling tepat adalah Rina mungkin lulus wawancara, bukan pasti.

**Tips strategi:** Bedakan “jika P maka Q” dengan “jika Q maka P”. Kehadiran Q hanya menjamin kemungkinan, bukan kepastian, jika arah implikasi tidak dua arah.

### **Pembahasan Soal 123 — DED-06 — Pola 3**

**Jawaban:** B

Dari premis “jika lulus wawancara maka masuk tahap akhir”, masuk tahap akhir tidak cukup untuk memastikan lulus wawancara, karena bisa ada jalur lain ke tahap akhir. Jadi yang paling tepat adalah Rina mungkin lulus wawancara, bukan pasti.

**Tips strategi:** Bedakan “jika P maka Q” dengan “jika Q maka P”. Kehadiran Q hanya menjamin kemungkinan, bukan kepastian, jika arah implikasi tidak dua arah.

### **Pembahasan Soal 124 — DED-06 — Pola 4**

**Jawaban:** B

Dari premis “jika lulus wawancara maka masuk tahap akhir”, masuk tahap akhir tidak cukup untuk memastikan lulus wawancara, karena bisa ada jalur lain ke tahap akhir. Jadi yang paling tepat adalah Rina mungkin lulus wawancara, bukan pasti.

**Tips strategi:** Bedakan “jika P maka Q” dengan “jika Q maka P”. Kehadiran Q hanya menjamin kemungkinan, bukan kepastian, jika arah implikasi tidak dua arah.

### **Pembahasan Soal 125 — DED-06 — Pola 5**

**Jawaban:** B

Dari premis “jika lulus wawancara maka masuk tahap akhir”, masuk tahap akhir tidak cukup untuk memastikan lulus wawancara, karena bisa ada jalur lain ke tahap akhir. Jadi yang paling tepat adalah Rina mungkin lulus wawancara, bukan pasti.

**Tips strategi:** Bedakan “jika P maka Q” dengan “jika Q maka P”. Kehadiran Q hanya menjamin kemungkinan, bukan kepastian, jika arah implikasi tidak dua arah.

### **Pembahasan Soal 126 — DED-06 — Pola 6**

**Jawaban:** B

Dari premis “jika lulus wawancara maka masuk tahap akhir”, masuk tahap akhir tidak cukup untuk memastikan lulus wawancara, karena bisa ada jalur lain ke tahap akhir. Jadi yang paling tepat adalah Rina mungkin lulus wawancara, bukan pasti.

**Tips strategi:** Bedakan “jika P maka Q” dengan “jika Q maka P”. Kehadiran Q hanya menjamin kemungkinan, bukan kepastian, jika arah implikasi tidak dua arah.

### **Pembahasan Soal 127 — DED-06 — Pola 7**

**Jawaban:** B

Dari premis “jika lulus wawancara maka masuk tahap akhir”, masuk tahap akhir tidak cukup untuk memastikan lulus wawancara, karena bisa ada jalur lain ke tahap akhir. Jadi yang paling tepat adalah Rina mungkin lulus wawancara, bukan pasti.

**Tips strategi:** Bedakan “jika P maka Q” dengan “jika Q maka P”. Kehadiran Q hanya menjamin kemungkinan, bukan kepastian, jika arah implikasi tidak dua arah.

### **Pembahasan Soal 128 — DED-06 — Pola 8**

**Jawaban:** B

Dari premis “jika lulus wawancara maka masuk tahap akhir”, masuk tahap akhir tidak cukup untuk memastikan lulus wawancara, karena bisa ada jalur lain ke tahap akhir. Jadi yang paling tepat adalah Rina mungkin lulus wawancara, bukan pasti.

**Tips strategi:** Bedakan “jika P maka Q” dengan “jika Q maka P”. Kehadiran Q hanya menjamin kemungkinan, bukan kepastian, jika arah implikasi tidak dua arah.

### **Pembahasan Soal 129 — DED-06 — Pola 9**

**Jawaban:** B

Dari premis “jika lulus wawancara maka masuk tahap akhir”, masuk tahap akhir tidak cukup untuk memastikan lulus wawancara, karena bisa ada jalur lain ke tahap akhir. Jadi yang paling tepat adalah Rina mungkin lulus wawancara, bukan pasti.

**Tips strategi:** Bedakan “jika P maka Q” dengan “jika Q maka P”. Kehadiran Q hanya menjamin kemungkinan, bukan kepastian, jika arah implikasi tidak dua arah.

### **Pembahasan Soal 130 — DED-06 — Pola 10**

**Jawaban:** B

Dari premis “jika lulus wawancara maka masuk tahap akhir”, masuk tahap akhir tidak cukup untuk memastikan lulus wawancara, karena bisa ada jalur lain ke tahap akhir. Jadi yang paling tepat adalah Rina mungkin lulus wawancara, bukan pasti.

**Tips strategi:** Bedakan “jika P maka Q” dengan “jika Q maka P”. Kehadiran Q hanya menjamin kemungkinan, bukan kepastian, jika arah implikasi tidak dua arah.

### **Pembahasan Soal 131 — DED-07 — Pola 1**

**Jawaban:** A

Dari A lebih cepat dari B dan A lebih cepat dari C, serta C lebih cepat dari D, kita punya  $A < C < D$  dan  $A < B$ . Karena B tidak mungkin lebih cepat daripada D, maka D harus lebih cepat daripada B. Satu-satunya urutan yang sesuai ialah A, C, D, B.

**Tips strategi:** Pada arrangement/ranking, ubah semua informasi menjadi relasi “lebih cepat dari”. Setelah rantai utama terbentuk, tinggal sisipkan unsur sisa pada posisi yang mungkin.

### **Pembahasan Soal 132 — DED-07 — Pola 2**

**Jawaban:** A

Dari A lebih cepat dari B dan A lebih cepat dari C, serta C lebih cepat dari D, kita punya  $A < C < D$  dan  $A < B$ . Karena B tidak mungkin lebih cepat daripada D, maka D harus lebih cepat daripada B. Satu-satunya urutan yang sesuai ialah A, C, D, B.

**Tips strategi:** Pada arrangement/ranking, ubah semua informasi menjadi relasi “lebih cepat dari”. Setelah rantai utama terbentuk, tinggal sisipkan unsur sisa pada posisi yang mungkin.

### **Pembahasan Soal 133 — DED-07 — Pola 3**

**Jawaban:** A

Dari A lebih cepat dari B dan A lebih cepat dari C, serta C lebih cepat dari D, kita punya  $A < C < D$  dan  $A < B$ . Karena B tidak mungkin lebih cepat daripada D, maka D harus lebih cepat daripada B. Satu-satunya urutan yang sesuai ialah A, C, D, B.

**Tips strategi:** Pada arrangement/ranking, ubah semua informasi menjadi relasi “lebih cepat dari”. Setelah rantai utama terbentuk, tinggal sisipkan unsur sisa pada posisi yang mungkin.

### **Pembahasan Soal 134 — DED-07 — Pola 4**

**Jawaban:** A

Dari A lebih cepat dari B dan A lebih cepat dari C, serta C lebih cepat dari D, kita punya  $A < C < D$  dan  $A < B$ . Karena B tidak mungkin lebih cepat daripada D, maka D harus lebih cepat daripada B. Satu-satunya urutan yang sesuai ialah A, C, D, B.

**Tips strategi:** Pada arrangement/ranking, ubah semua informasi menjadi relasi “lebih cepat dari”. Setelah rantai utama terbentuk, tinggal sisipkan unsur sisa pada posisi yang mungkin.

### **Pembahasan Soal 135 — DED-07 — Pola 5**

**Jawaban:** A

Dari A lebih cepat dari B dan A lebih cepat dari C, serta C lebih cepat dari D, kita punya  $A < C < D$  dan  $A < B$ . Karena B tidak mungkin lebih cepat daripada D, maka D harus lebih cepat daripada B. Satu-satunya urutan yang sesuai ialah A, C, D, B.

**Tips strategi:** Pada arrangement/ranking, ubah semua informasi menjadi relasi “lebih cepat dari”. Setelah rantai utama terbentuk, tinggal sisipkan unsur sisa pada posisi yang mungkin.

### **Pembahasan Soal 136 — DED-07 — Pola 6**

**Jawaban:** A

Dari A lebih cepat dari B dan A lebih cepat dari C, serta C lebih cepat dari D, kita punya  $A < C < D$  dan  $A < B$ . Karena B tidak mungkin lebih cepat daripada D, maka D harus lebih cepat daripada B. Satu-satunya urutan yang sesuai ialah A, C, D, B.

**Tips strategi:** Pada arrangement/ranking, ubah semua informasi menjadi relasi “lebih cepat dari”. Setelah rantai utama terbentuk, tinggal sisipkan unsur sisa pada posisi yang mungkin.

### **Pembahasan Soal 137 — DED-07 — Pola 7**

**Jawaban:** A

Dari A lebih cepat dari B dan A lebih cepat dari C, serta C lebih cepat dari D, kita punya  $A < C < D$  dan  $A < B$ . Karena B tidak mungkin lebih cepat daripada D, maka D harus lebih cepat daripada B. Satu-satunya urutan yang sesuai ialah A, C, D, B.

**Tips strategi:** Pada arrangement/ranking, ubah semua informasi menjadi relasi “lebih cepat dari”. Setelah rantai utama terbentuk, tinggal sisipkan unsur sisa pada posisi yang mungkin.

### **Pembahasan Soal 138 — DED-07 — Pola 8**

**Jawaban:** A

Dari A lebih cepat dari B dan A lebih cepat dari C, serta C lebih cepat dari D, kita punya  $A < C < D$  dan  $A < B$ . Karena B tidak mungkin lebih cepat daripada D, maka D harus lebih cepat daripada B. Satu-satunya urutan yang sesuai ialah A, C, D, B.

**Tips strategi:** Pada arrangement/ranking, ubah semua informasi menjadi relasi “lebih cepat dari”. Setelah rantai utama terbentuk, tinggal sisipkan unsur sisa pada posisi yang mungkin.

### **Pembahasan Soal 139 — DED-07 — Pola 9**

**Jawaban:** A

Dari A lebih cepat dari B dan A lebih cepat dari C, serta C lebih cepat dari D, kita punya  $A < C < D$  dan  $A < B$ . Karena B tidak mungkin lebih cepat daripada D, maka D harus lebih cepat daripada B. Satu-satunya urutan yang sesuai ialah A, C, D, B.

**Tips strategi:** Pada arrangement/ranking, ubah semua informasi menjadi relasi “lebih cepat dari”. Setelah rantai utama terbentuk, tinggal sisipkan unsur sisa pada posisi yang mungkin.

### **Pembahasan Soal 140 — DED-07 — Pola 10**

**Jawaban:** A

Dari A lebih cepat dari B dan A lebih cepat dari C, serta C lebih cepat dari D, kita punya  $A < C < D$  dan  $A < B$ . Karena B tidak mungkin lebih cepat daripada D, maka D harus lebih cepat daripada B. Satu-satunya urutan yang sesuai ialah A, C, D, B.

**Tips strategi:** Pada arrangement/ranking, ubah semua informasi menjadi relasi “lebih cepat dari”. Setelah rantai utama terbentuk, tinggal sisipkan unsur sisa pada posisi yang mungkin.

### **Pembahasan Soal 141 — KUA-01 — Pola 1**

**Jawaban:** A

$25\% = 25/100$ . Setelah disederhanakan dengan FPB 25, diperoleh  $1/4$ . Opsi lain mengubah pembilang atau penyebut sehingga tidak lagi ekuivalen.

**Tips strategi:** Ubahlah semua bentuk ke representasi yang sama, misalnya persen ke pecahan atau desimal. Itu biasanya lebih cepat daripada membandingkan bentuk permukaannya.

### **Pembahasan Soal 142 — KUA-01 — Pola 2**

**Jawaban:** A

$30\% = 30/100$ . Setelah disederhanakan dengan FPB 10, diperoleh  $3/10$ . Opsi lain mengubah pembilang atau penyebut sehingga tidak lagi ekuivalen.

**Tips strategi:** Ubahlah semua bentuk ke representasi yang sama, misalnya persen ke pecahan atau desimal. Itu biasanya lebih cepat daripada membandingkan bentuk permukaannya.

### **Pembahasan Soal 143 — KUA-01 — Pola 3**

**Jawaban:** A

$35\% = 35/100$ . Setelah disederhanakan dengan FPB 5, diperoleh  $7/20$ . Opsi lain mengubah pembilang atau penyebut sehingga tidak lagi ekuivalen.

**Tips strategi:** Ubahlah semua bentuk ke representasi yang sama, misalnya persen ke pecahan atau desimal. Itu biasanya lebih cepat daripada membandingkan bentuk permukaannya.

### **Pembahasan Soal 144 — KUA-01 — Pola 4**

**Jawaban:** A

$40\% = 40/100$ . Setelah disederhanakan dengan FPB 20, diperoleh  $2/5$ . Opsi lain mengubah pembilang atau penyebut sehingga tidak lagi ekuivalen.

**Tips strategi:** Ubahlah semua bentuk ke representasi yang sama, misalnya persen ke pecahan atau desimal. Itu biasanya lebih cepat daripada membandingkan bentuk permukaannya.

### **Pembahasan Soal 145 — KUA-01 — Pola 5**

**Jawaban:** A

$45\% = 45/100$ . Setelah disederhanakan dengan FPB 5, diperoleh  $9/20$ . Opsi lain mengubah pembilang atau penyebut sehingga tidak lagi ekuivalen.

**Tips strategi:** Ubahlah semua bentuk ke representasi yang sama, misalnya persen ke pecahan atau desimal. Itu biasanya lebih cepat daripada membandingkan bentuk permukaannya.

### **Pembahasan Soal 146 — KUA-01 — Pola 6**

**Jawaban:** A

$50\% = 50/100$ . Setelah disederhanakan dengan FPB 50, diperoleh  $1/2$ . Opsi lain mengubah pembilang atau penyebut sehingga tidak lagi ekuivalen.

**Tips strategi:** Ubahlah semua bentuk ke representasi yang sama, misalnya persen ke pecahan atau desimal. Itu biasanya lebih cepat daripada membandingkan bentuk permukaannya.

### **Pembahasan Soal 147 — KUA-01 — Pola 7**

**Jawaban:** A

$55\% = 55/100$ . Setelah disederhanakan dengan FPB 5, diperoleh  $11/20$ . Opsi lain mengubah pembilang atau penyebut sehingga tidak lagi ekuivalen.

**Tips strategi:** Ubahlah semua bentuk ke representasi yang sama, misalnya persen ke pecahan atau desimal. Itu biasanya lebih cepat daripada membandingkan bentuk permukaannya.

### **Pembahasan Soal 148 — KUA-01 — Pola 8**

**Jawaban:** A

$60\% = 60/100$ . Setelah disederhanakan dengan FPB 20, diperoleh  $3/5$ . Opsi lain mengubah pembilang atau penyebut sehingga tidak lagi ekuivalen.

**Tips strategi:** Ubahlah semua bentuk ke representasi yang sama, misalnya persen ke pecahan atau desimal. Itu biasanya lebih cepat daripada membandingkan bentuk permukaannya.

### **Pembahasan Soal 149 — KUA-01 — Pola 9**

**Jawaban:** A

$65\% = 65/100$ . Setelah disederhanakan dengan FPB 5, diperoleh  $13/20$ . Opsi lain mengubah pembilang atau penyebut sehingga tidak lagi ekuivalen.

**Tips strategi:** Ubahlah semua bentuk ke representasi yang sama, misalnya persen ke pecahan atau desimal. Itu biasanya lebih cepat daripada membandingkan bentuk permukaannya.

### **Pembahasan Soal 150 — KUA-01 — Pola 10**

**Jawaban:** A

$70\% = 70/100$ . Setelah disederhanakan dengan FPB 10, diperoleh  $7/10$ . Opsi lain mengubah pembilang atau penyebut sehingga tidak lagi ekuivalen.

**Tips strategi:** Ubahlah semua bentuk ke representasi yang sama, misalnya persen ke pecahan atau desimal. Itu biasanya lebih cepat daripada membandingkan bentuk permukaannya.

## **Pembahasan Soal 151 — KUA-02 — Pola 1**

**Jawaban:** A

Konversi meter ke kilometer dilakukan dengan membagi 1000. Jadi 1300 meter = 1.3 km. Opsi lain salah skala karena pembagiannya bukan 1000.

**Tips strategi:** Untuk unit dan magnitude sense, cek skala dasar sebelum menghitung. Perubahan meter ke kilometer selalu menurunkan besaran numerik 1000 kali.

## **Pembahasan Soal 152 — KUA-02 — Pola 2**

**Jawaban:** A

Konversi meter ke kilometer dilakukan dengan membagi 1000. Jadi 1400 meter = 1.4 km. Opsi lain salah skala karena pembagiannya bukan 1000.

**Tips strategi:** Untuk unit dan magnitude sense, cek skala dasar sebelum menghitung. Perubahan meter ke kilometer selalu menurunkan besaran numerik 1000 kali.

## **Pembahasan Soal 153 — KUA-02 — Pola 3**

**Jawaban:** A

Konversi meter ke kilometer dilakukan dengan membagi 1000. Jadi 1500 meter = 1.5 km. Opsi lain salah skala karena pembagiannya bukan 1000.

**Tips strategi:** Untuk unit dan magnitude sense, cek skala dasar sebelum menghitung. Perubahan meter ke kilometer selalu menurunkan besaran numerik 1000 kali.

## **Pembahasan Soal 154 — KUA-02 — Pola 4**

**Jawaban:** A

Konversi meter ke kilometer dilakukan dengan membagi 1000. Jadi 1600 meter = 1.6 km. Opsi lain salah skala karena pembagiannya bukan 1000.

**Tips strategi:** Untuk unit dan magnitude sense, cek skala dasar sebelum menghitung. Perubahan meter ke kilometer selalu menurunkan besaran numerik 1000 kali.

## **Pembahasan Soal 155 — KUA-02 — Pola 5**

**Jawaban:** A

Konversi meter ke kilometer dilakukan dengan membagi 1000. Jadi 1700 meter = 1.7 km. Opsi lain salah skala karena pembagiannya bukan 1000.

**Tips strategi:** Untuk unit dan magnitude sense, cek skala dasar sebelum menghitung. Perubahan meter ke kilometer selalu menurunkan besaran numerik 1000 kali.

### **Pembahasan Soal 156 — KUA-02 — Pola 6**

**Jawaban:** A

Konversi meter ke kilometer dilakukan dengan membagi 1000. Jadi 1800 meter = 1.8 km. Opsi lain salah skala karena pembagiannya bukan 1000.

**Tips strategi:** Untuk unit dan magnitude sense, cek skala dasar sebelum menghitung. Perubahan meter ke kilometer selalu menurunkan besaran numerik 1000 kali.

### **Pembahasan Soal 157 — KUA-02 — Pola 7**

**Jawaban:** A

Konversi meter ke kilometer dilakukan dengan membagi 1000. Jadi 1900 meter = 1.9 km. Opsi lain salah skala karena pembagiannya bukan 1000.

**Tips strategi:** Untuk unit dan magnitude sense, cek skala dasar sebelum menghitung. Perubahan meter ke kilometer selalu menurunkan besaran numerik 1000 kali.

### **Pembahasan Soal 158 — KUA-02 — Pola 8**

**Jawaban:** A

Konversi meter ke kilometer dilakukan dengan membagi 1000. Jadi 2000 meter = 2.0 km. Opsi lain salah skala karena pembagiannya bukan 1000.

**Tips strategi:** Untuk unit dan magnitude sense, cek skala dasar sebelum menghitung. Perubahan meter ke kilometer selalu menurunkan besaran numerik 1000 kali.

### **Pembahasan Soal 159 — KUA-02 — Pola 9**

**Jawaban:** A

Konversi meter ke kilometer dilakukan dengan membagi 1000. Jadi 2100 meter = 2.1 km. Opsi lain salah skala karena pembagiannya bukan 1000.

**Tips strategi:** Untuk unit dan magnitude sense, cek skala dasar sebelum menghitung. Perubahan meter ke kilometer selalu menurunkan besaran numerik 1000 kali.

### **Pembahasan Soal 160 — KUA-02 — Pola 10**

**Jawaban:** A

Konversi meter ke kilometer dilakukan dengan membagi 1000. Jadi 2200 meter = 2.2 km. Opsi lain salah skala karena pembagiannya bukan 1000.

**Tips strategi:** Untuk unit dan magnitude sense, cek skala dasar sebelum menghitung. Perubahan meter ke kilometer selalu menurunkan besaran numerik 1000 kali.

### **Pembahasan Soal 161 — KUA-03 — Pola 1**

**Jawaban:** A

Jumlah bagian rasio adalah 7. Karena total 28, satu bagian rasio =  $28/(7) = 4$ . Kelompok pertama =  $3 \times 4 = 12$ .

**Tips strategi:** Kesalahan paling umum pada rasio ialah memakai selisih, padahal yang diperlukan adalah jumlah satuan rasio.

### **Pembahasan Soal 162 — KUA-03 — Pola 2**

**Jawaban:** A

Jumlah bagian rasio adalah 9. Karena total 36, satu bagian rasio =  $36/(9) = 4$ . Kelompok pertama =  $4 \times 4 = 16$ .

**Tips strategi:** Kesalahan paling umum pada rasio ialah memakai selisih, padahal yang diperlukan adalah jumlah satuan rasio.

### **Pembahasan Soal 163 — KUA-03 — Pola 3**

**Jawaban:** 20

Jumlah rasio = 11. Satu unit rasio bernilai  $44/(11) = 4$ . Kelompok pertama memiliki 5 unit, sehingga nilainya  $5 \times 4 = 20$ .

**Tips strategi:** Pada rasio, ubah total menjadi nilai per satuan rasio. Sesudah itu, kalikan dengan banyak unit pada bagian yang diminta.

## Pembahasan Soal 164 — KUA-03 — Pola 4

Jawaban: A

Jumlah bagian rasio adalah 13. Karena total 52, satu bagian rasio =  $52/(13) = 4$ . Kelompok pertama =  $6 \times 4 = 24$ .

**Tips strategi:** Kesalahan paling umum pada rasio ialah memakai selisih, padahal yang diperlukan adalah jumlah satuan rasio.

## Pembahasan Soal 165 — KUA-03 — Pola 5

Jawaban: A

Jumlah bagian rasio adalah 15. Karena total 60, satu bagian rasio =  $60/(15) = 4$ . Kelompok pertama =  $7 \times 4 = 28$ .

**Tips strategi:** Kesalahan paling umum pada rasio ialah memakai selisih, padahal yang diperlukan adalah jumlah satuan rasio.

## Pembahasan Soal 166 — KUA-03 — Pola 6

Jawaban: A

Jumlah bagian rasio adalah 17. Karena total 68, satu bagian rasio =  $68/(17) = 4$ . Kelompok pertama =  $8 \times 4 = 32$ .

**Tips strategi:** Kesalahan paling umum pada rasio ialah memakai selisih, padahal yang diperlukan adalah jumlah satuan rasio.

## Pembahasan Soal 167 — KUA-03 — Pola 7

Jawaban: A

Jumlah bagian rasio adalah 19. Karena total 76, satu bagian rasio =  $76/(19) = 4$ . Kelompok pertama =  $9 \times 4 = 36$ .

**Tips strategi:** Kesalahan paling umum pada rasio ialah memakai selisih, padahal yang diperlukan adalah jumlah satuan rasio.

## Pembahasan Soal 168 — KUA-03 — Pola 8

Jawaban: A

Jumlah bagian rasio adalah 21. Karena total 84, satu bagian rasio =  $84/(21) = 4$ . Kelompok pertama =  $10 \times 4 = 40$ .

**Tips strategi:** Kesalahan paling umum pada rasio ialah memakai selisih, padahal yang diperlukan adalah jumlah satuan rasio.

### **Pembahasan Soal 169 — KUA-03 — Pola 9**

**Jawaban:** A

Jumlah bagian rasio adalah 23. Karena total 92, satu bagian rasio =  $92/(23) = 4$ . Kelompok pertama =  $11 \times 4 = 44$ .

**Tips strategi:** Kesalahan paling umum pada rasio ialah memakai selisih, padahal yang diperlukan adalah jumlah satuan rasio.

### **Pembahasan Soal 170 — KUA-03 — Pola 10**

**Jawaban:** 48

Jumlah rasio = 25. Satu unit rasio bernilai  $100/(25) = 4$ . Kelompok pertama memiliki 12 unit, sehingga nilainya  $12 \times 4 = 48$ .

**Tips strategi:** Pada rasio, ubah total menjadi nilai per satuan rasio. Sesudah itu, kalikan dengan banyak unit pada bagian yang diminta.

### **Pembahasan Soal 171 — KUA-04 — Pola 1**

**Jawaban:** C

Kenaikan harga = 22. Persentase kenaikan dihitung terhadap harga awal, yaitu  $22/90 \times 100\% = 25\%$ .

**Tips strategi:** Untuk perubahan relatif, basis pembandingnya adalah nilai awal, bukan nilai akhir. Tuliskan dulu “kenaikan  $\div$  awal”.

### **Pembahasan Soal 172 — KUA-04 — Pola 2**

**Jawaban:** C

Kenaikan harga = 25. Persentase kenaikan dihitung terhadap harga awal, yaitu  $25/100 \times 100\% = 25\%$ .

**Tips strategi:** Untuk perubahan relatif, basis pembandingnya adalah nilai awal, bukan nilai akhir. Tuliskan dulu “kenaikan  $\div$  awal”.

### **Pembahasan Soal 173 — KUA-04 — Pola 3**

**Jawaban:** C

Kenaikan harga = 27. Persentase kenaikan dihitung terhadap harga awal, yaitu  $27/110 \times 100\% = 25\%$ .

**Tips strategi:** Untuk perubahan relatif, basis pembandingnya adalah nilai awal, bukan nilai akhir.  
Tuliskan dulu “kenaikan ÷ awal”.

### **Pembahasan Soal 174 — KUA-04 — Pola 4**

**Jawaban:** C

Kenaikan harga = 30. Persentase kenaikan dihitung terhadap harga awal, yaitu  $30/120 \times 100\% = 25\%$ .

**Tips strategi:** Untuk perubahan relatif, basis pembandingnya adalah nilai awal, bukan nilai akhir.  
Tuliskan dulu “kenaikan ÷ awal”.

### **Pembahasan Soal 175 — KUA-04 — Pola 5**

**Jawaban:** C

Kenaikan harga = 32. Persentase kenaikan dihitung terhadap harga awal, yaitu  $32/130 \times 100\% = 25\%$ .

**Tips strategi:** Untuk perubahan relatif, basis pembandingnya adalah nilai awal, bukan nilai akhir.  
Tuliskan dulu “kenaikan ÷ awal”.

### **Pembahasan Soal 176 — KUA-04 — Pola 6**

**Jawaban:** C

Kenaikan harga = 35. Persentase kenaikan dihitung terhadap harga awal, yaitu  $35/140 \times 100\% = 25\%$ .

**Tips strategi:** Untuk perubahan relatif, basis pembandingnya adalah nilai awal, bukan nilai akhir.  
Tuliskan dulu “kenaikan ÷ awal”.

### **Pembahasan Soal 177 — KUA-04 — Pola 7**

**Jawaban:** C

Kenaikan harga = 37. Persentase kenaikan dihitung terhadap harga awal, yaitu  $37/150 \times 100\% = 25\%$ .

**Tips strategi:** Untuk perubahan relatif, basis pembandingnya adalah nilai awal, bukan nilai akhir.  
Tuliskan dulu “kenaikan ÷ awal”.

### **Pembahasan Soal 178 — KUA-04 — Pola 8**

**Jawaban:** C

Kenaikan harga = 40. Persentase kenaikan dihitung terhadap harga awal, yaitu  $40/160 \times 100\% = 25\%$ .

**Tips strategi:** Untuk perubahan relatif, basis pembandingnya adalah nilai awal, bukan nilai akhir. Tuliskan dulu “kenaikan ÷ awal”.

### **Pembahasan Soal 179 — KUA-04 — Pola 9**

**Jawaban:** C

Kenaikan harga = 42. Persentase kenaikan dihitung terhadap harga awal, yaitu  $42/170 \times 100\% = 25\%$ .

**Tips strategi:** Untuk perubahan relatif, basis pembandingnya adalah nilai awal, bukan nilai akhir. Tuliskan dulu “kenaikan ÷ awal”.

### **Pembahasan Soal 180 — KUA-04 — Pola 10**

**Jawaban:** C

Kenaikan harga = 45. Persentase kenaikan dihitung terhadap harga awal, yaitu  $45/180 \times 100\% = 25\%$ .

**Tips strategi:** Untuk perubahan relatif, basis pembandingnya adalah nilai awal, bukan nilai akhir. Tuliskan dulu “kenaikan ÷ awal”.

### **Pembahasan Soal 181 — KUA-05 — Pola 1**

**Jawaban:** C

Jumlah lima bilangan =  $5 \times 13 = 65$ . Jumlah empat bilangan pertama = 50. Maka bilangan kelima =  $65 - 50 = 15$ .

**Tips strategi:** Soal rerata sering lebih cepat diselesaikan melalui total. Ubah dulu rerata menjadi jumlah keseluruhan, baru cari bagian yang belum diketahui.

### **Pembahasan Soal 182 — KUA-05 — Pola 2**

**Jawaban:** C

Jumlah lima bilangan =  $5 \times 14 = 70$ . Jumlah empat bilangan pertama = 54. Maka bilangan kelima =  $70 - 54 = 16$ .

**Tips strategi:** Soal rerata sering lebih cepat diselesaikan melalui total. Ubah dulu rerata menjadi jumlah keseluruhan, baru cari bagian yang belum diketahui.

### **Pembahasan Soal 183 — KUA-05 — Pola 3**

**Jawaban:** C

Jumlah lima bilangan =  $5 \times 15 = 75$ . Jumlah empat bilangan pertama = 58. Maka bilangan kelima =  $75 - 58 = 17$ .

**Tips strategi:** Soal rerata sering lebih cepat diselesaikan melalui total. Ubah dulu rerata menjadi jumlah keseluruhan, baru cari bagian yang belum diketahui.

### **Pembahasan Soal 184 — KUA-05 — Pola 4**

**Jawaban:** C

Jumlah lima bilangan =  $5 \times 16 = 80$ . Jumlah empat bilangan pertama = 62. Maka bilangan kelima =  $80 - 62 = 18$ .

**Tips strategi:** Soal rerata sering lebih cepat diselesaikan melalui total. Ubah dulu rerata menjadi jumlah keseluruhan, baru cari bagian yang belum diketahui.

### **Pembahasan Soal 185 — KUA-05 — Pola 5**

**Jawaban:** C

Jumlah lima bilangan =  $5 \times 17 = 85$ . Jumlah empat bilangan pertama = 66. Maka bilangan kelima =  $85 - 66 = 19$ .

**Tips strategi:** Soal rerata sering lebih cepat diselesaikan melalui total. Ubah dulu rerata menjadi jumlah keseluruhan, baru cari bagian yang belum diketahui.

### **Pembahasan Soal 186 — KUA-05 — Pola 6**

**Jawaban:** C

Jumlah lima bilangan =  $5 \times 18 = 90$ . Jumlah empat bilangan pertama = 70. Maka bilangan kelima =  $90 - 70 = 20$ .

**Tips strategi:** Soal rerata sering lebih cepat diselesaikan melalui total. Ubah dulu rerata menjadi jumlah keseluruhan, baru cari bagian yang belum diketahui.

### **Pembahasan Soal 187 — KUA-05 — Pola 7**

**Jawaban:** C

Jumlah lima bilangan =  $5 \times 19 = 95$ . Jumlah empat bilangan pertama = 74. Maka bilangan kelima =  $95 - 74 = 21$ .

**Tips strategi:** Soal rerata sering lebih cepat diselesaikan melalui total. Ubah dulu rerata menjadi jumlah keseluruhan, baru cari bagian yang belum diketahui.

### **Pembahasan Soal 188 — KUA-05 — Pola 8**

**Jawaban:** C

Jumlah lima bilangan =  $5 \times 20 = 100$ . Jumlah empat bilangan pertama = 78. Maka bilangan kelima =  $100 - 78 = 22$ .

**Tips strategi:** Soal rerata sering lebih cepat diselesaikan melalui total. Ubah dulu rerata menjadi jumlah keseluruhan, baru cari bagian yang belum diketahui.

### **Pembahasan Soal 189 — KUA-05 — Pola 9**

**Jawaban:** C

Jumlah lima bilangan =  $5 \times 21 = 105$ . Jumlah empat bilangan pertama = 82. Maka bilangan kelima =  $105 - 82 = 23$ .

**Tips strategi:** Soal rerata sering lebih cepat diselesaikan melalui total. Ubah dulu rerata menjadi jumlah keseluruhan, baru cari bagian yang belum diketahui.

### **Pembahasan Soal 190 — KUA-05 — Pola 10**

**Jawaban:** C

Jumlah lima bilangan =  $5 \times 22 = 110$ . Jumlah empat bilangan pertama = 86. Maka bilangan kelima =  $110 - 86 = 24$ .

**Tips strategi:** Soal rerata sering lebih cepat diselesaikan melalui total. Ubah dulu rerata menjadi jumlah keseluruhan, baru cari bagian yang belum diketahui.

### **Pembahasan Soal 191 — KUA-06 — Pola 1**

**Jawaban:** D

Dari tabel terlihat nilai terbesar adalah 19, yaitu milik siswa D. Karena itu, D adalah jawaban yang benar.

**Tips strategi:** Pada tabel kecil, bedakan antara membaca angka dan menarik inferensi. Untuk pertanyaan langsung seperti ini, cukup cari nilai ekstrem dengan cepat.

### **Pembahasan Soal 192 — KUA-06 — Pola 2**

**Jawaban:** D

Dari tabel terlihat nilai terbesar adalah 20, yaitu milik siswa D. Karena itu, D adalah jawaban yang benar.

**Tips strategi:** Pada tabel kecil, bedakan antara membaca angka dan menarik inferensi. Untuk pertanyaan langsung seperti ini, cukup cari nilai ekstrem dengan cepat.

### **Pembahasan Soal 193 — KUA-06 — Pola 3**

**Jawaban:** D

Dari tabel terlihat nilai terbesar adalah 21, yaitu milik siswa D. Karena itu, D adalah jawaban yang benar.

**Tips strategi:** Pada tabel kecil, bedakan antara membaca angka dan menarik inferensi. Untuk pertanyaan langsung seperti ini, cukup cari nilai ekstrem dengan cepat.

### **Pembahasan Soal 194 — KUA-06 — Pola 4**

**Jawaban:** D

Dari tabel terlihat nilai terbesar adalah 22, yaitu milik siswa D. Karena itu, D adalah jawaban yang benar.

**Tips strategi:** Pada tabel kecil, bedakan antara membaca angka dan menarik inferensi. Untuk pertanyaan langsung seperti ini, cukup cari nilai ekstrem dengan cepat.

### **Pembahasan Soal 195 — KUA-06 — Pola 5**

**Jawaban:** D

Dari tabel terlihat nilai terbesar adalah 23, yaitu milik siswa D. Karena itu, D adalah jawaban yang benar.

**Tips strategi:** Pada tabel kecil, bedakan antara membaca angka dan menarik inferensi. Untuk pertanyaan langsung seperti ini, cukup cari nilai ekstrem dengan cepat.

### **Pembahasan Soal 196 — KUA-06 — Pola 6**

**Jawaban:** D

Dari tabel terlihat nilai terbesar adalah 24, yaitu milik siswa D. Karena itu, D adalah jawaban yang benar.

**Tips strategi:** Pada tabel kecil, bedakan antara membaca angka dan menarik inferensi. Untuk pertanyaan langsung seperti ini, cukup cari nilai ekstrem dengan cepat.

### **Pembahasan Soal 197 — KUA-06 — Pola 7**

**Jawaban:** D

Dari tabel terlihat nilai terbesar adalah 25, yaitu milik siswa D. Karena itu, D adalah jawaban yang benar.

**Tips strategi:** Pada tabel kecil, bedakan antara membaca angka dan menarik inferensi. Untuk pertanyaan langsung seperti ini, cukup cari nilai ekstrem dengan cepat.

### **Pembahasan Soal 198 — KUA-06 — Pola 8**

**Jawaban:** D

Dari tabel terlihat nilai terbesar adalah 26, yaitu milik siswa D. Karena itu, D adalah jawaban yang benar.

**Tips strategi:** Pada tabel kecil, bedakan antara membaca angka dan menarik inferensi. Untuk pertanyaan langsung seperti ini, cukup cari nilai ekstrem dengan cepat.

### **Pembahasan Soal 199 — KUA-06 — Pola 9**

**Jawaban:** D

Dari tabel terlihat nilai terbesar adalah 27, yaitu milik siswa D. Karena itu, D adalah jawaban yang benar.

**Tips strategi:** Pada tabel kecil, bedakan antara membaca angka dan menarik inferensi. Untuk pertanyaan langsung seperti ini, cukup cari nilai ekstrem dengan cepat.

## Pembahasan Soal 200 – KUA-06 – Pola 10

**Jawaban:** D

Dari tabel terlihat nilai terbesar adalah 28, yaitu milik siswa D. Karena itu, D adalah jawaban yang benar.

**Tips strategi:** Pada tabel kecil, bedakan antara membaca angka dan menarik inferensi. Untuk pertanyaan langsung seperti ini, cukup cari nilai ekstrem dengan cepat.

## Pembahasan Soal 201 – KUA-07 – Pola 1

**Jawaban:** B

Untuk estimasi cepat, 49 dapat dibulatkan menjadi 50 sehingga  $50 \times 21 = 1050$ . Karena pembulatan menaikkan salah satu faktor satu satuan, hasil perkiraan sedikit lebih besar dari nilai sebenarnya. Ini jauh lebih efisien daripada perkalian panjang.

**Tips strategi:** Pada soal estimasi, cari bilangan yang dekat ke puluhan atau ratusan bulat. Tujuannya bukan hasil tepat, melainkan kisaran yang masuk akal dengan usaha minimal.

## Pembahasan Soal 202 – KUA-07 – Pola 2

**Jawaban:** B

Untuk estimasi cepat, 49 dapat dibulatkan menjadi 50 sehingga  $50 \times 21 = 1050$ . Karena pembulatan menaikkan salah satu faktor satu satuan, hasil perkiraan sedikit lebih besar dari nilai sebenarnya. Ini jauh lebih efisien daripada perkalian panjang.

**Tips strategi:** Pada soal estimasi, cari bilangan yang dekat ke puluhan atau ratusan bulat. Tujuannya bukan hasil tepat, melainkan kisaran yang masuk akal dengan usaha minimal.

## Pembahasan Soal 203 – KUA-07 – Pola 3

**Jawaban:** B

Untuk estimasi cepat, 49 dapat dibulatkan menjadi 50 sehingga  $50 \times 21 = 1050$ . Karena pembulatan menaikkan salah satu faktor satu satuan, hasil perkiraan sedikit lebih besar dari nilai sebenarnya. Ini jauh lebih efisien daripada perkalian panjang.

**Tips strategi:** Pada soal estimasi, cari bilangan yang dekat ke puluhan atau ratusan bulat. Tujuannya bukan hasil tepat, melainkan kisaran yang masuk akal dengan usaha minimal.

## Pembahasan Soal 204 — KUA-07 — Pola 4

**Jawaban:** B

Untuk estimasi cepat, 49 dapat dibulatkan menjadi 50 sehingga  $50 \times 21 = 1050$ . Karena pembulatan menaikkan salah satu faktor satu satuan, hasil perkiraan sedikit lebih besar dari nilai sebenarnya. Ini jauh lebih efisien daripada perkalian panjang.

**Tips strategi:** Pada soal estimasi, cari bilangan yang dekat ke puluhan atau ratusan bulat. Tujuannya bukan hasil tepat, melainkan kisaran yang masuk akal dengan usaha minimal.

## Pembahasan Soal 205 — KUA-07 — Pola 5

**Jawaban:** B

Untuk estimasi cepat, 49 dapat dibulatkan menjadi 50 sehingga  $50 \times 21 = 1050$ . Karena pembulatan menaikkan salah satu faktor satu satuan, hasil perkiraan sedikit lebih besar dari nilai sebenarnya. Ini jauh lebih efisien daripada perkalian panjang.

**Tips strategi:** Pada soal estimasi, cari bilangan yang dekat ke puluhan atau ratusan bulat. Tujuannya bukan hasil tepat, melainkan kisaran yang masuk akal dengan usaha minimal.

## Pembahasan Soal 206 — KUA-07 — Pola 6

**Jawaban:** B

Untuk estimasi cepat, 49 dapat dibulatkan menjadi 50 sehingga  $50 \times 21 = 1050$ . Karena pembulatan menaikkan salah satu faktor satu satuan, hasil perkiraan sedikit lebih besar dari nilai sebenarnya. Ini jauh lebih efisien daripada perkalian panjang.

**Tips strategi:** Pada soal estimasi, cari bilangan yang dekat ke puluhan atau ratusan bulat. Tujuannya bukan hasil tepat, melainkan kisaran yang masuk akal dengan usaha minimal.

## Pembahasan Soal 207 — KUA-07 — Pola 7

**Jawaban:** B

Untuk estimasi cepat, 49 dapat dibulatkan menjadi 50 sehingga  $50 \times 21 = 1050$ . Karena pembulatan menaikkan salah satu faktor satu satuan, hasil perkiraan sedikit lebih besar dari nilai sebenarnya. Ini jauh lebih efisien daripada perkalian panjang.

**Tips strategi:** Pada soal estimasi, cari bilangan yang dekat ke puluhan atau ratusan bulat. Tujuannya bukan hasil tepat, melainkan kisaran yang masuk akal dengan usaha minimal.

## Pembahasan Soal 208 – KUA-07 – Pola 8

**Jawaban:** B

Untuk estimasi cepat, 49 dapat dibulatkan menjadi 50 sehingga  $50 \times 21 = 1050$ . Karena pembulatan menaikkan salah satu faktor satu satuan, hasil perkiraan sedikit lebih besar dari nilai sebenarnya. Ini jauh lebih efisien daripada perkalian panjang.

**Tips strategi:** Pada soal estimasi, cari bilangan yang dekat ke puluhan atau ratusan bulat. Tujuannya bukan hasil tepat, melainkan kisaran yang masuk akal dengan usaha minimal.

## Pembahasan Soal 209 – KUA-07 – Pola 9

**Jawaban:** B

Untuk estimasi cepat, 49 dapat dibulatkan menjadi 50 sehingga  $50 \times 21 = 1050$ . Karena pembulatan menaikkan salah satu faktor satu satuan, hasil perkiraan sedikit lebih besar dari nilai sebenarnya. Ini jauh lebih efisien daripada perkalian panjang.

**Tips strategi:** Pada soal estimasi, cari bilangan yang dekat ke puluhan atau ratusan bulat. Tujuannya bukan hasil tepat, melainkan kisaran yang masuk akal dengan usaha minimal.

## Pembahasan Soal 210 – KUA-07 – Pola 10

**Jawaban:** B

Untuk estimasi cepat, 49 dapat dibulatkan menjadi 50 sehingga  $50 \times 21 = 1050$ . Karena pembulatan menaikkan salah satu faktor satu satuan, hasil perkiraan sedikit lebih besar dari nilai sebenarnya. Ini jauh lebih efisien daripada perkalian panjang.

**Tips strategi:** Pada soal estimasi, cari bilangan yang dekat ke puluhan atau ratusan bulat. Tujuannya bukan hasil tepat, melainkan kisaran yang masuk akal dengan usaha minimal.

## Pembahasan Soal 211 – KUA-08 – Pola 1

**Jawaban:** B

Hitung bagian dalam kurung terlebih dahulu:  $16 - 10 = 6$ . Lalu kalikan 2, sehingga diperoleh 12.

**Tips strategi:** Pada soal isian numerik singkat, biasakan ritual dua langkah: hitung, lalu cek lagi apakah yang diminta hasil antara atau hasil akhir.

## **Pembahasan Soal 212 — KUA-08 — Pola 2**

**Jawaban:** B

Hitung bagian dalam kurung terlebih dahulu:  $17 - 11 = 6$ . Lalu kalikan 2, sehingga diperoleh 12.

**Tips strategi:** Pada soal isian numerik singkat, biasakan ritual dua langkah: hitung, lalu cek lagi apakah yang diminta hasil antara atau hasil akhir.

## **Pembahasan Soal 213 — KUA-08 — Pola 3**

**Jawaban:** 12

Hitung bagian dalam kurung terlebih dahulu:  $18 - 12 = 6$ . Lalu kalikan 2, sehingga diperoleh 12.

**Tips strategi:** Pada soal isian numerik singkat, biasakan ritual dua langkah: hitung, lalu cek lagi apakah yang diminta hasil antara atau hasil akhir.

## **Pembahasan Soal 214 — KUA-08 — Pola 4**

**Jawaban:** B

Hitung bagian dalam kurung terlebih dahulu:  $19 - 13 = 6$ . Lalu kalikan 2, sehingga diperoleh 12.

**Tips strategi:** Pada soal isian numerik singkat, biasakan ritual dua langkah: hitung, lalu cek lagi apakah yang diminta hasil antara atau hasil akhir.

## **Pembahasan Soal 215 — KUA-08 — Pola 5**

**Jawaban:** B

Hitung bagian dalam kurung terlebih dahulu:  $20 - 14 = 6$ . Lalu kalikan 2, sehingga diperoleh 12.

**Tips strategi:** Pada soal isian numerik singkat, biasakan ritual dua langkah: hitung, lalu cek lagi apakah yang diminta hasil antara atau hasil akhir.

## **Pembahasan Soal 216 — KUA-08 — Pola 6**

**Jawaban:** B

Hitung bagian dalam kurung terlebih dahulu:  $21 - 15 = 6$ . Lalu kalikan 2, sehingga diperoleh 12.

**Tips strategi:** Pada soal isian numerik singkat, biasakan ritual dua langkah: hitung, lalu cek lagi apakah yang diminta hasil antara atau hasil akhir.

## **Pembahasan Soal 217 — KUA-08 — Pola 7**

**Jawaban:** B

Hitung bagian dalam kurung terlebih dahulu:  $22 - 16 = 6$ . Lalu kalikan 2, sehingga diperoleh 12.

**Tips strategi:** Pada soal isian numerik singkat, biasanya ritual dua langkah: hitung, lalu cek lagi apakah yang diminta hasil antara atau hasil akhir.

## **Pembahasan Soal 218 — KUA-08 — Pola 8**

**Jawaban:** B

Hitung bagian dalam kurung terlebih dahulu:  $23 - 17 = 6$ . Lalu kalikan 2, sehingga diperoleh 12.

**Tips strategi:** Pada soal isian numerik singkat, biasanya ritual dua langkah: hitung, lalu cek lagi apakah yang diminta hasil antara atau hasil akhir.

## **Pembahasan Soal 219 — KUA-08 — Pola 9**

**Jawaban:** B

Hitung bagian dalam kurung terlebih dahulu:  $24 - 18 = 6$ . Lalu kalikan 2, sehingga diperoleh 12.

**Tips strategi:** Pada soal isian numerik singkat, biasanya ritual dua langkah: hitung, lalu cek lagi apakah yang diminta hasil antara atau hasil akhir.

## **Pembahasan Soal 220 — KUA-08 — Pola 10**

**Jawaban:** 12

Hitung bagian dalam kurung terlebih dahulu:  $25 - 19 = 6$ . Lalu kalikan 2, sehingga diperoleh 12.

**Tips strategi:** Pada soal isian numerik singkat, biasanya ritual dua langkah: hitung, lalu cek lagi apakah yang diminta hasil antara atau hasil akhir.